

**GARAP GENDER:**  
***BABAR LAYAR, LANJAR NGIRIM, MADU KOCAK,***  
***TITIPATI, MEGA MENDHUNG, DAN DURADASIH***

**DESKRIPSI KARYA SENI**



Oleh :  
E.Y Henri Pradana  
NIM. 14111121

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**2018**

**GARAP GENDÈR:  
BABAR LAYAR, LANJAR NGIRIM, MADU KOCAK,  
TITIPATI, MEGA MENDHUNG, DAN DURADASIH**

**DESKRIPSI KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat sarjana S1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



Oleh:  
**E.Y. Henri Pradana**  
NIM. 14111121

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2018**

## PENGESAHAN

Deskripsi Karya Seni

### **GARAP GENDÈR: BABAR LAYAR, LANJAR NGIRIM, MADU KOCAK, TITIPATI, MEGA MENDHUNG, DAN DURADASIH**

yang disusun oleh:

E.Y Henri Pradana  
NIM: 14111121

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 6 Juni 2018

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Penguji Utama

Pembimbing

Dr. Sugeng Nugroho. S.Kar., M.Sn.  
NIP. 196509141990111001

DJoko Purwanto, S.Kar., M.A.  
NIP. 195708061980121002

Dr. Suyoto. S.Kar., M.Hum.  
NIP. 196007021989031002

Diskripsi Karya Seni ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 6 Juni 2018  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Dr. Sugeng Nugroho. S.Kar., M.Sn.  
NIP. 196509141990111001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : E.Y. Henri Pradana  
NIM : 14111121  
Tempat Tanggal Lahir : Surakarta, 21 Juli 1996  
Alamat : Petoran, Rt 02/Rw 07 Kel. Jebres Kec. Jebres  
Kota Surakarta.  
Progam Studi : S1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa deskripsi karya seni saya yang berjudul "*Garap Gendèr Babar Layar, Lanjar Ngirim, Madu Kocak, Mega Mendhung, dan Duradasih*", adalah benar-benar hasil karya cipta saya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan plagiasi. Jika di kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 2 Juni 2018

Penyaji



E. Y. Henri Pradana

## KATA PENGANTAR

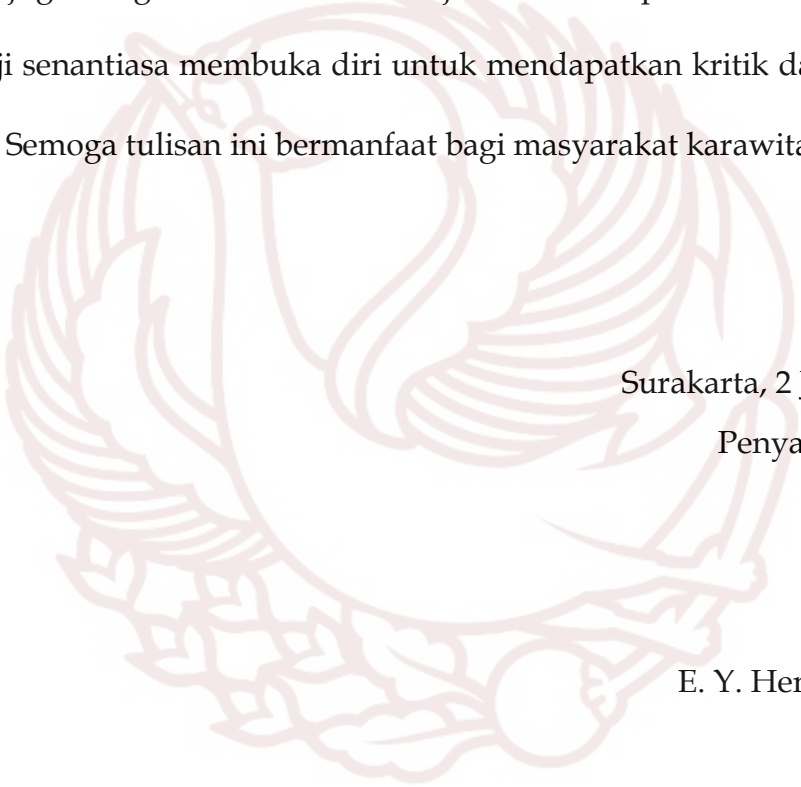
Puji Tuhan penyaji panjatkan, atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberi kesempatan kepada penyaji, sehingga dapat melaksanakan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Penyaji mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyajian Tugas Akhir ini.

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Bapak Waluyo, S.Kar., M. Sn., selaku Ketua Jurusan Karawitan yang telah memberi fasilitas dalam proses tugas akhir ini. Kepada Bapak Dr. Suyoto S. Kar., M. Hum. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan garap dan deskripsi yang penyaji tuliskan.

Ucapan terima kasih ditujukan pula kepada segenap rekan-rekan mahasiswa, seluruh pengurus HIMA karawitan ISI Surakarta yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian studi ini. Kepada narasumber Bapak Bambang Sosodoro, Bapak Suwito Radyo, Bapak Sukamso, dan Bapak Surono disampaikan ucapan terima kasih dengan setulus-tulusnya. Berkat informasi yang diberikan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Kawan-kawan pendukung, yang telah mengorbankan pikiran, tenaga dan waktunya untuk membantu kelompok kami. Dan kepada yang telah membantu proses penyusunan kertas penyajian ini Rika Mustika diucapkan terimakasih dengan setulus-tulusnya.

Akhirnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kedua orang tua yang telah mengasuh, mendidik, dan memberikan bimbingan sejak kecil, yang selalu memberikan kasih sayang, mendukung, memberi motivasi dan mendo'akan penyaji.

Penyaji menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyaji senantiasa membuka diri untuk mendapatkan kritik dari berbagai pihak. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi masyarakat karawitan.



Surakarta, 2 Juni 2018

Penyaji

E. Y. Henri Pradana



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
CATATAN UNTUK PEMBACA	ix
 BAB. I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	4
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Sumber	8
E. Landasan konseptual	11
F. Metode karya	13
G. Sistematika Penulisan	16
 BAB. II PROSES PENYAJIAN	 17
1. Tahap persiapan	17
a. Orientasi	17
b. Observasi	18
2. Tahap Penggarapan	19
a. Eksplorasi	19
b. Pendalaman materi	20
c. Improvisasi	20
 BAB III BENTUK KARYA SENI	 22
A. Struktur dan bentuk gending	22
1. Struktur gending <i>Klenèngan</i>	23
2. Struktur gending <i>wayangan</i>	26
3. Struktur gending <i>bedhayan</i>	26
B. Garap gending	28
1. Garap gending <i>klenèngan</i>	28
2. Garap gending <i>wayangan</i>	31
3. Garap gending <i>bedhayan</i>	31
C. Garap <i>gendèr</i>	32
1. Tafsir <i>gendèran</i> gending <i>Klenèngan</i>	33
2. Tafsir <i>gendèran</i> gending <i>Pakeliran klatenan</i>	50

3. Tafsir <i>gendèran</i> gending <i>Bedhayan</i>	53
D. Tafsir Pathet	56
1. Tafsir pathet Gending <i>Babar Layar</i>	57
2. Tafsir pathet Gending <i>Lanjar Ngirim</i>	59
3. Tafsir pathet Gending <i>Madu Kocak</i>	61
4. Tafsir pathet Gending <i>Titipati</i>	64
5. Tafsir pathet Gending <i>Mega Mendhung</i>	68
6. Tafsir pathet Gending <i>Duradasih</i>	67
 BAB IV PENUTUP	 71
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN	72
KEPUSTAKAAN	73
DAFTAR NARASUMBER	74
DAFTAR DISKOGRAFI	75
GLOSARIUM	76
 Lampiran I	 80
Lampiran II	88



## DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Tafsir <i>garap gending Babar Layar</i>	57
TABEL 2	: Tafsir <i>garap gending Lanjar Ngirim</i>	59
TABEL 3	: Tafsir <i>garap gending Madu Kocak</i>	61
TABEL 4	: Tafsir <i>garap gending Titipati</i>	64



## CATATAN UNTUK PEMBACA

1. Gending yang berarti musik tradisional Jawa, ditulis sesuai dengan EYD bahasa Indonesia, yakni pada konsonan 'd' tanpa disertai konsonan 'h' dan ditulis dalam bentuk cetak biasa 'gending'.

Contoh:

Gending *klenèngan* bukan *gendhing klenèngan*  
Gending *bedhayan* bukan *gendhing bedhayan*

2. Gending yang berarti nama sebuah komposisi musikal gamelan Jawa, ditulis sesuai dengan EYD Bahasa Jawa, yakni pada konsonan 'd' disertai konsonan 'h' dan ditulis dalam cetak miring (*italic*): '*gendhing*'

Contoh:

*Gambirsawit, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4.*  
*Raranjala, gendhing kethuk 2 arang minggah 4.*

3. Semua lagu (*sindhènan*, *gérong*, *senggakan*, dan *gending*) ditulis menggunakan notasi kepatihan.

4. Kata berbahasa Jawa ditulis sesuai dengan EYD Bahasa Jawa, dengan membedakan antara 'd' dan 'dh', 't' dan 'th', serta 'e', 'è', 'é'.

Contoh:

*kendhang* bukan *kendang*  
*kethuk* bukan *ketuk*

Istilah teknis di dalam karawitan Jawa sering berada di luar jangkauan huruf *roman*, oleh sebab itu hal-hal demikian perlu dijelaskan disini dan tata penulisan di dalam buku ini diatur seperti tertera berikut ini:

5. Istilah-istilah teknis dan nam-nama asing diluar teks Bahasa Indonesia ditulis dengan cetak miring (*italic*).
6. Teks bahasa Jawa yang ditulis dalam lampiran notasi *gérongan* tidak di cetak miring (*italic*).
7. Penulisan huruf ganda *th* dan *dh* banyak penyaji gunakan dalam kertas penyajian ini. *Th* tidak ada padanannya dalam abjad Bahasa Indonesia, diucapkan seperti orang bali mengucapkan "*t*", contoh dalam pengucapan *pathet* dan *kethuk*. Huruf ganda *dh* diucapkan sama

dengan huruf *d* dalam Bahasa Indonesia, contoh dalam pengucapan *dhawah* dan *gedhog*.

8. Penyaji juga menggunakan huruf *d* yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia, diucapkan mirip (the) dalam Bahasa Inggris, contoh dalam pengucapan *gendèr* dan *dadi*.
9. Selain sistem pencatatan Bahasa Jawa tersebut digunakan pada sistem pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* dan beberapa simbol yang lazim dipergunakan dalam penulisan notasi karawitan. Berikut *titilaras kepatihan* dan simbol-simbol yang di maksud :

Notasi kepatihan :

*Pélog* : 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣

*Sléndro* : 1̣ 2̣ 3̣ 5̣ 6̣ 1̣ 2̣ 3̣

Penulisan singkatan yang penyaji gunakan adalah sebagai berikut :

*md* = *mandheg*

*dl* = *dua Lolo*

*jk* = *jarik Kawung*

*tm* = *tumurun*

*pg* = *puthutgelut*

*ps* = *puthut semedi*

*ck* = *cengkok Khusus*

*dby* = *debyang debyung*

*ayk* = *ayu kuning*

*dlc* = *dua lolo cilik*

*rbt* = *rambatan*

*ddk* = *nduduk*

*kc* = *kacaryan*

*gt* = *nggantung*

*ppl* = *pipilan*  
*ob* = *ora butuh*  
*el* = *éla-élo*  
*kkp* = *kuthuk kuning kempyung*  
*cm* = *céngkok mati*



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Penyajian karya seni (*pengrawit*) merupakan salah satu bentuk tugas akhir mahasiswa jurusan karawitan, sebagai ajang untuk menunjukkan keahlian dalam memainkan instrumen *gamelan*. Penyajian karya yang penyaji ambil sebagai tugas akhir lebih menekankan pada *garap* gending gaya Surakarta, namun ada beberapa gending yang menggunakan *garap Semarangan*. Pada penyajian ini penyaji memilih *ricikan gendèr* dengan pertimbangan penyaji merasa lebih mampu dalam penguasaan teknik memainkan instrumen *gendèr* dibandingkan dengan instrumen yang lain. Selain itu penyaji juga dapat memperdalam kemampuan tafsir *garap, wiledan, maupun céngkok-céngkok gendèran*.

Pada tugas akhir minat *pengrawit*, terdapat tiga kategori gending yang disajikan yaitu gending *klenèngan*, gending *pakeliran* dan gending *beksan*. Gending *klenèngan* terdiri dari empat bentuk gending yang masing-masing memiliki jenis *garap* yang berbeda, yakni *inggah kendhang, kosek alus, ciblon kethuk* 8. Selain gending *klenèngan* penyaji juga menyajikan gending *pakeliran* dan gending *bedhayan* atau *srimpèn*. Gending-gending yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. *Babar Layar, gendhing kethuk 4 arang minggah 8, laras pélog pathet barang.*

*Gendhing Babar Layar* ini dipilih, karena memiliki susunan *balungan* yang berbeda. Pada gending-gending *kethuk 4* biasanya memiliki susunan *balungan* yang sama misalnya, *kenong* ke 1 memiliki yang sama dengan *kenong* ke 2, ada juga gending yang memiliki susunan *balungan* yang sama pada *kenong* ke 1, 2, dan 3. Sedangkan pada gending *Babar Layar* memiliki *balungan* yang berbeda pada tiap bagian *kenongnya*. Dan gending ini termasuk jenis gending *ageng*, sehingga gending tersebut sulit untuk dihafalkan dan membutuhkan perbendaharaan *céngkok gendèr* yang cukup banyak. Hal ini membuat penyaji merasa tertantang untuk bisa menyajikan gending tersebut.

2. *Lanjar Ngirim, gendhing kethuk 4 arang minggah 8 Laras pélog pathet lima.*

Gending tersebut dipilih dikarenakan ada beberapa keunikan dalam *gendhing Lanjar Ngirim* dan ada beberapa *céngkok gendèran* khusus. Pada bagian *inggah* biasanya tidak menggunakan *garap sesegan*, namun pada gending ini terdapat *garap sesegan* pada akhir sajian sebelum *suwuk*, pada *céngkok gendèran irama dados kenong pertama* juga memiliki *garap khusus* yang hampir mirip dengan *gendhing Ela ela Kalibeber*, *garap khusus* ini juga tidak dimiliki oleh semua gending.



3. *Madu Kocak, gendhing kethuk sekawan kerep minggah 8, laras sléndro pathet sanga.*

Alasan pemilihan gending ini dikarenakan gending tersebut mempunyai banyak kesamaan susunan *balungan*, sehingga hal ini membuat penyaji harus mempunyai perbendaharaan *wiledan céngkok* yang bervariasi agar pada tiap susunan *balungan* yang sama tidak akan ada pengulangan *wiledan céngkok*.

4. *Jineman Marikangen, dawah Titipati, gending kethuk 2 kerep minggah 4, kalajengaken ladrang Wirangrong, laras pélog pathet nem, suwuk pathetan Kedhu, terus Ayak nem wiled, terus srepeg mawi palaran Gambuh Kayungyun, durma kenyo melati laras pélog pathet nem*

Rangkaian gending ini disajikan, karena penyaji ingin memunculkan kesan rasa baru dalam rangkaian gending tersebut setelah dialih laraskan. Alasan lain pemilihan susunan gending tersebut karena penyaji ingin memunculkan ragam *garap* dalam sajian gending *mrabot* tersebut.

5. *Srepeg Lasem, lancaran Tropong Bang, Pathetan Kedhu, Mega Mendhung, gending kethuk 2 kerep minggah ladrang Remeng, laras sléndro pathet nem.*

Rangkaian gending ini adalah *iringan pakeliran* gaya Klaten, iringan ini dipilih karena penyaji ingin memunculkan *garap iringan pakeliran* yang sudah jarang dijumpai saat ini, sehingga dapat memberikan informasi tentang rangkaian beserta *garap* gendingnya.

6. *Duradasih, Gending kemanak. Kethuk 2 kerep minggah ladrang, suwuk buka celuk ketawang kinanthi duradasih.*

Gending ini adalah *iringan bedhaya*, pemilihan rangkaian gending ini karena penyaji ingin menyajikan gending *kemanak* yang hanya sedikit jumlahnya dan jarang diketahui oleh masyarakat, sehingga dapat memberikan informasi tentang gending tersebut.

### B. Gagasan

Gagasan dimaksud berisi tentang ide-ide *garap* yang disajikan.

Langkah awal bagi penyaji untuk merencanakan dan menentukan *garap* sebuah sajian gending yang dilakukan dan menuangkan *garap* dalam tiap-tiap gending yang dipilih.

1. *Babar Layar, gendhing kethuk 4 arang minggah 8, laras pélog pathet barang.*

Gending ini disajikan dalam *laras pélog pathet barang* dengan *garap irama dados* dan pada bagian *inggah* menggunakan *kendang setunggal irama dados*, *garap céngkok gendèr* pada gending ini juga menggunakan *wiledan* yang sederhana atau *ngembang tiba*, pada dasarnya pada gending ini tidak memiliki *céngkok gendèran* khusus.

2. *Lanjar Ngirim, gendhing kethuk 4 arang minggah 8, laras pélog pathet lima.*

Gending ini disajikan *inggah irama dados* dan *irama wiled* dengan *garap kosek alus*. Dalam hal ini penyaji memasukan *céngkok gendèran* yang ada pada *gendhing Ela-ela Kalibeber* ke dalam *balungan inggah irama dados*

*kenong pertama*. Alasan penyaji mengadopsi *céngkok* tersebut, karena ada kesamaan alur *balungan* dan kesan rasa yang sama antara *balungan Ela-ela Kalibeber* dengan *Lanjar Ngirim*.

3. *Madu Kocak, gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 kalajengaken ladrang Uluk-uluk laras sléndro pathet sanga.*

Sajian gending ini dilakukan dalam *laras sléndro pathet sanga*, pada bagian *inggah* digarap *ciblon irama wiled* dan *rangkep* dengan *laya* seperti gaya Surakarta, dan pada bagian *ladrang* menggunakan gaya Semarangan. Penyaji juga menggabungkan *gendhing Madu Kocak* dengan *Ladrang Uluk-uluk*. Ide menggabungkan *gendhing Madu Kocak* dengan *Ladrang Uluk-uluk*, karena ingin memunculkan dua kesan rasa dalam sajian tersebut, yang awalnya halus dan memiliki *laya* lambat lalu berganti menjadi rasa *sigrak* saat sudah masuk ke dalam *Ladrang Uluk-uluk* gubahan Nartosabda.

4. *Mrabot: Jineman Marikangen dhawah Titipati, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken ladrang suwuk, pathetan kedhu terus Ayak nem, srepeg mawi palaran Gambuh Kayungyun dan Durma Kenya Melathi, laras pélog pathet nem.*

Sajian gending ini dilakukan dalam *laras pélog pathet nem*, walaupun *alih laras* sudah sering dilakukan, namun dalam rangkaian gending *mrabot* ini belum banyak dilakukan. Salah satu alasan penyaji merangkai gending tersebut, karena *gendhing Titipati* memiliki kesan rasa yang sama setelah di *alih laraskan*. Pada *gendhing Titipati* bagian *mérong gatra* pertama *kenong* ke satu dan ke dua bagian d *digarap mandheg*, alasan penyaji *menggarap mandheg* karena ada kesamaan susunan *balungan*

dengan susunan *gendhing Lobong* bagian *ngelik gatra* pertama, *kenong* pertama dan ke tiga bagian *mérong*.

Pada bagian *inggah irama rangkep* disajikan dua gaya yaitu : gaya Surakarta dan gaya Semarang. Dalam dua gaya tersebut memiliki perbedaan *laya* sehingga penyaji harus memilih *céngkok gendèran* yang sesuai, selain itu banyak susunan balungan yang sama sehingga penyaji menggunakan banyak *wiledan céngkok gendèr* yang beragam, sehingga tidak ada pengulangan *céngkok* dalam susunan *balungan* yang sama. Pada bagian *ladrang Wirangrong* juga menggunakan dua gaya yaitu: gaya Surakarta dan gaya Semarang, hal ini dilakukan agar ada perpaduan dua gaya seperti halnya pada *inggah gendhing Titipati* di atas. Alasan penyaji menyusun gending-gending tersebut karena ada kesan rasa yang sama misalnya: *Jineman marikangen* dan *gendhing Titipati* yang *dialih laraskan* dalam *laras pélog pathet nem* sehingga menghasilkan kesan rasa dan *pathet* yang sama yaitu *nyamat*.

5. *Srepeg Lasem, lancaran Tropong Bang, Pathetan Kedhu, Mega Mendhung, gending kethuk 4 kerep minggah ladrang Remeng, laras sléndro pathet nem.*

Pada *gendhing Pakeliran*, penyaji menggunakan gaya Klaten. Penyaji memilih gaya tersebut karena selain gerak wayang, karawitan *pakeliran* gaya Klaten memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Penyaji menerapkan teknik *ukélan gendèran* yang terdapat dalam gaya Klaten, terutama *grimmingan, Ada-ada, dan Pathetan*.

6. *Duradasih, Gending kemanak. Kethuk 2 kerep minggah ladrang, suwuk, buka celuk ketawang kinanthi duradasih.*

Pada sajian ini, penyaji menggunakan acuan dari buku *Bedhaya* dan *Srimpen* Marto Pangrawit. Mulai dari *pathetan maju beksan* hingga *suwuk*. Pada bagian *mérong* disajikan sebanyak 17 *gongan*. Dan pada bagian *ketawang Kinanthi Duradasih* disajikan sebanyak 19 *gongan*. Penyaji menggunakan acuan dari buku Marto Pangrawit dan penyajian karya terdahulu, hal ini dikarenakan jumlah gending *bedhaya* dengan garap *kemanak* tidak banyak, sehingga ada kesamaan jalan sajian.

### C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pelaksanaan ujian Tugas Akhir minat *pengrawit* ini dengan gending-gending tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Memaparkan *garap gendèr* dari gending-gending yang penyaji pilih untuk Tugas Akhir.
2. Mempelajari dan mengembangkan *garap gendèr* dengan mengacu pada gending-gending yang sudah dipilih penyaji.
3. Menambah perbendaharaan gending.
4. Melestarikan gending-gending tradisi.

Manfaat yang diperoleh melalui penyajian gending-gending tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Memberi rasa kepuasan kepada penyaji terkait dengan garap gending.



2. Memberikan informasi dengan benar kepada masyarakat.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat, dan memberikan pengetahuan tentang *garap* gending yang akan disajikan.
4. Menambah referensi *garap* gending kepada masyarakat maupun generasi berikutnya dan juga pada ISI Surakarta, sehingga dapat menjadi acuan dan dasar untuk mengembangkan atau *menggarap* suatu gending.

#### **D. Tinjauan Sumber**

Penyaji telah berusaha mencari data tentang beberapa gending yang dipilih, namun penyaji belum dapat menemukan sebagian sumber referensi terutama *gendhing Babar Layar*, berkaitan dengan jalan sajian, dan *garap* gending tersebut. Penyaji menyajikan *gendhing Babar Layar* dua *rambahan* pada bagian *mérong* disajikan dua *rambahan* kemudian bagian *inggah* disajikan lima *rambahan*. Penyaji menerapkan *céngkok gendèran ngembang tiba* karena hal ini memiliki kesan rasa yang agung sehingga tidak memerlukan *wiledan* yang rumit.

*Lanjar Ngirim*, *gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pélog pathet lima*, pernah disajikan oleh Rubini pada tahun 2008 untuk tugas akhir *pengrawit*. Jalan sajian yang penyaji sajikan pada tugas akhir, gending diawali oleh buka *rebab* kemudian masuk pada bagian *mérong*, *Mérong* disajikan dua *rambahan*, *rambahan* ke dua setelah *kenong* ke dua pada *gatra*



ke tiga *laya* semakin cepat beralih ke *irama tanggung*, kemudian menuju *ompak*, Menjelang *gong* pada bagian *ompak*, beralih ke *irama dadi*, kemudian masuk pada bagian *inggah*. Pada bagian *inggah gatra* ke empat beralih menuju *irama wiled*. Pada *gatra* ke tujuh menjelang *kenong* pertama, *mandheg*. Pada *kenong* pertama, *inggah* disajikan dua *gongan*, pertengahan *kenong* ketiga, *laya* semakin cepat dan beralih *irama dadi*. Setelah itu *rambahan* berikutnya, beralih menuju *irama tanggung* sesegan sampai *gong*. Sedangkan penyajian terdahulu oleh Rubini, memiliki perbedaan pada bagian *inggah*, Rubini menyajikan satu *rambahan* dengan menggunakan *irama dadi*, pada *rambahan* ke dua menggunakan *irama wiled*. lalu *andhegan* disajikan sebanyak 2 kali, kembali ke *irama dadi* pada saat *gong*.

*Madu Kocak*, gending kethuk 4 kerep minggah 8 laras sléndro pathet sanga belum pernah disajikan pada tugas akhir *pengrawit*, seperti halnya gendhing *Babar Layar*, gendhing *Madu Kocak* penyaji belum menemukan kertas penyajian terdahulu. Sebagai acuan penyaji menggunakan buku notasi Mlayawidada. Penyaji menyajikan gendhing *Madu Kocak* pada bagian *mérong* disajikan dua *rambahan*. Pada bagian *inggah* disajikan dua *rambahan* *irama wiled* dan *rangkep*. Lajengan dari gending tersebut *ladrang Uluk-uluk* gubahan Nartosabda. Sajian *Ladrang Uluk-uluk* mengacu pada *garap Semarang* yaitu pada rekaman kaset pita “Dahlia Record” No : 420. Dan saat ini penyaji masih menggunakan jalan sajian yang sama. Hal ini

dikarenakan *Ladrang Uluk-uluk* gubahan Nartosabda belum banyak dikenal, sehingga penyaji ingin memunculkan jalan sajian tersebut.

*Jineman Marikangen dhawah gendhing Titipati kalajengakem Wirangrong, suwuk, pathetan Kedhu dhawah Ayak nem wiled terus Srepeg Lasem mawi palaran.* Penyaji telah berusaha mencari data dari kertas penyajian yang ada di perpustakaan jurusan karawitan dan di perpustakaan pusat ISI Surakarta, namun belum bisa menemukan penyajian terdahulu yang menggunakan susunan gending tersebut. Penyaji menggunakan beberapa rekaman komersial, namun referensi yang didapat, rekaman *Jineman Marikangen ACD-240 index-A* Lokananta oleh keluarga ASKI tahun 1983. Pada rekaman ini *Jineman Marikangen* menggunakan *laras pélog pathet nem*, tetapi tidak menggunakan *irama rangkep*, namun penyaji menyajikan menggunakan *irama rangkep*.

*Titipati, pathetan Kedhu, Ayak nem wiled, Srepeg lasem, Fajar Record, Rujak jeruk gobyok, karawitan Condhong Raos.* Pada rekaman ini terdapat susunan gending yang disajikan dalam *laras sléndro pathet nem*, sedangkan penyaji menyajikan rangkaian gending tersebut dalam *laras pélog pathet nem*.

Gending *pakeliran* gaya Klaten adegan *Paseban njaba* diawali *Ada-ada, Srepeg lasem, suwuk, Ada-ada Hastakuswala ageng, malik pélog Ada-ada Budalan, Tropong Bang, suwuk, malik sléndro, Srepeg, suwuk pathetan Kedhu, Gendhing Mega Mendung minggah ladrang Remeng laras sléndro pathet nem.*

Sedangkan pada penyajian terdahulu oleh Hermanto (2016) deskripsi tugas akhir seni S-1 Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta, Gending *pakeliran* gaya Klaten adegan *Paseban njaba* yang Hermanto sajikan berbeda dengan yang penyaji sajikan saat ini yaitu *ladrang Gègèr Sakutha laras sléndro pathet manyura, lancaran Kebo Giro kalajengaken ladrang Gagak Setra laras sléndro pathet sanga*.

*Gendhing beksan Duradasih*, gending ini pernah disajikan pada tugas akhir pengrawit tahun 2007 oleh Wartiken. Wartiken menyajikan dengan *mérong* sebanyak 17 *gongan*, penyaji juga masih menggunakan jalan sajian yang sama. Hal ini dikarenakan jumlah *gendhing bedhaya* atau *srimpi* sangat sedikit, terlebih gending kemanak.

*Bedhaya Duradasih* (2017) oleh Teki Teguh Setiawan. Penyajian *Bedhayan Duradasih* yang dilakukan oleh Teki pada tugas akhir pengrawit menggunakan 19 *gongan* pada bagian *mérong*, hal ini berbeda dengan yang dilakukan oleh penyaji yaitu 17 *gongan*.

### **E. Landasan Konseptual**

Penyajian ini membutuhkan landasan konseptual untuk mendukung jalannya ujian tugas akhir, seperti misalnya tafsir *garap* dan tafsir *pathet*.

Rahayu Supanggah menjelaskan seperti kutipan berikut.

“Garap merupakan kerja kreatif dari (seseorang atau sekelompok) pengrawit dalam penyajian sebuah gending atau komposisi karawitan untuk dapat menghasilkan wujud (bunyi) dengan kualitas atau hasil tertentu sesuai dengan maksud,

keperluan, atau tujuan dari suatu karya atau penyajian karawitan yang dilakukan.” (Supanggah, 2007: 3)

Dengan pernyataan tersebut mendasari penyaji untuk menggarap gending, misalnya dalam *garap mrabot*, dan juga memadukan dua gaya menjadi satu gaya Surakarta dan gaya Semarang.

Irama dan *laya* mengandung pengertian dua unsur yaitu ruang dan waktu. Terkait dengan ruang adalah irama memberi kepada beberapa *ricikan* dan atau vokal untuk mengisi ruang yang ditentukan oleh atau yang berkaitan dengan irama tertentu. Martopangrawit menyebut irama sebagai pelebaran atau penyempitan *gatra* (Martopangrawit, 1975: 1).

Pada *garap gender* juga mempertimbangkan rasa dan kemungguhan dalam menafsir suatu gending, misalnya pada gending irama *dadi* dan *bedhayan*, *gendèr* menggunakan *céngkok* yang tidak memiliki banyak ukelan agar tidak menimbulkan rasa yang *prenès*, pada irama *wiled garap kosek alus* maka *céngkok gendèr* yang digunakan adalah *ukel pancaran*, dimana dalam penerapannya tidak menggunakan *ukelan* yang banyak namun lebih banyak isiannya dibandingkan pada irama *dadi*, atau dapat dikatakan *ngembang tiba*, hal ini dilakukan supaya dapat memunculkan kesan agung, tenang dalam sajian gending tersebut.

Pada irama *wiled*, *céngkok gendèr* memiliki isian yang lebih banyak sama halnya pada irama *rangkep*, hanya saja pada irama *rangkep* terjadi perpanjangan *céngkok* yang awalnya *laku 8* pada irama *wiled* kemudian

menjadi *laku* 16 pada irama *rangkep*, kesan *prenès* akan lebih tercipta dengan adanya penerapan *céngkok gendèr* di atas.

Gending *pakeliran* memiliki rasa yang lebih *sigrak* dan *laya* yang lebih cepat dibandingkan dengan gending *klenèngan*, hal ini tentu berpengaruh pada *céngkok-céngkok gendèr* yang digunakan, walaupun beda wilayah *garap irama dadi* namun *céngkok gendèrnya* menggunakan *ukelan* yang lebih banyak, bahkan bisa menggunakan *céngkok-céngkok laku* 8 seperti pada *irama wiled*,

Hal-hal diatas merupakan salah satu pertimbangan *tafsir garap gendèr*, konsep ini diwadahi dalam konsep *mungguh* yang ditulis oleh Bambang Sasadara, menurut Bambang Sasadara, sebagai payung untuk mengkaji konsep *mungguh* diperlukan payung yang lebih besar yaitu konsep *garap* karena *mungguh* sendiri adalah sebuah estetika yang terkandung dalam *garap*.

## F. Metode karya

Dalam upaya pencarian sumber data, karya ini pengumpulan data menggunakan beberapa cara, yaitu : melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara.

### a. Studi pustaka

Studi pustaka adalah langkah awal yang penyaji butuhkan untuk memperoleh data tentang *garap* dan sejarah gending. Melalui metode



tersebut penyaji mendapatkan referensi seperti yang terdapat pada buku tersebut di bawah ini.

*Diktat Pelajaran Gendèr jilid I*, oleh Martapengrawit. Melalui buku ini penyaji mendapat informasi tentang *gendèran sulukan*.

*Bothekan Karawitan II: Garap* (2007), oleh Rahayu Supanggah. Dalam buku ini Supanggah menyinggung tentang *gendèran*, maka dari itu ada keterkaitan dengan topik yang dibahas dalam karya ini.

*Titilaras Gendèran* oleh Parsono, dkk (1972). Dalam buku tersebut ditemukan informasi tentang *céngkok gendèran* gaya sekolahan.

Buku *Titilaras Céngkok-Céngkok Gendèran Dengan Wiledannya* oleh Martapangrawit pada tahun 1976, buku ini memberikan informasi tentang teknik permainan *gendèran*.

## **b. Observasi**

Pengamatan dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung, observasi langsung dilakukan dengan mendatangi pementasan karawitan maupun terlibat dalam pementasan tersebut dan merekam langsung pada pementasan tersebut. Dari pengamatan tersebut, penyaji mendapatkan informasi tentang *garap gendèr* yang berkaitan dengan gending-gending tradisi.

Pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penyaji adalah mengamati pementasan karawitan *Anggara kasih* (29 januari dan 5 maret) di SMKN 8 Surakarta atau {SMKI}, ikut terlibat dalam pementasan



karawitan di berbagai grup karawitan baik, di dalam kampus maupun di luar. Yang dilakukan setiap seminggu sekali pada hari sabtu dan minggu. Teknik dokumen dilakukan menggunakan audio dan audio-visual hal tersebut dilakukan untuk memberikan bukti data yang nyata.

Observasi tidak langsung dilakukan penyaji dengan cara mendengarkan hasil rekaman gending-gending gaya Surakarta untuk mengetahui tentang garap maupun jalan sajian gending tetapi juga melalui rekaman komersial dari Fajar Record "Gending-gending Resepsi Pramugari"

### c. Wawancara

Penyaji menguatkan data dalam penyajian ini beberapa informasi yang didapatkan melalui wawancara tersebut adalah bagaimana garap *céngkok gendèran*, variasi *céngkok* pada gending-gending yang penyaji sajikan dan sejarah gending. Narasumber yang dipilih antara lain sebagai berikut.

Suwito Radyo (60), seniman karawitan (*penggendèr*), dosen luar biasa Jurusan Karawitan. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi tentang *garap*, perbendaharaan *céngkok gendèran*, dan sejarah gending.

Sukamso (60), seniman karawitan (*penggendèr*), dosen Jurusan Karawitan. Dari wawancara tersebut, didapatkan informasi tentang *garap* dan variasi *céngkok*.

Bambang Sosodoro (34), seniman karawitan (*penggendèr*), dosen Jurusan Karawitan. Dari hasil wawancara tersebut, didapatkan informasi terikait dengan vokabuler *céngkok*.

Surono (44), seniman karawitan (*penggendèr*), guru Jurusan karawitan di SMKN 8 Surakarta. Dari wawancara tersebut didapatkan informasi tentang *gendèran sulukan*. Baik *pathetan*, *ada-ada*, maupun *grimmingan*.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penyajian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab-I Pendahuluan, Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tinjauan Pustaka, Landasan Konseptual, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab-II Proses penyajian, Pada bab ini memaparkan penjelasan tentang tahap-tahap yang dilalui oleh penyaji. Tahap-tahap tersebut meliputi Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan.

Bab-III Bentuk karya seni, pada bab ini menjelaskan deskripsi penyajian gending-gending yang disajikan, meliputi gending *klenèngan*, gending *pakeliran*, gending *bedhayan*.

Bab-IV: Penutup, berisi butir-butir kesimpulan yang diambil dari pembahasan pada setiap bab, dan saran-saran.

## BAB II PROSES PENYAJIAN

### A. Tahap Persiapan

#### 1. Orientasi

Penyajian tugas akhir pengrawit ini penyaji menyajikan gending-gending tradisi dengan berbagai bentuk dan gaya, baik gaya Surakarta maupun gaya lain seperti Semarang dan Klaten. Gending yang disajikan meliputi gending *klenèngan*, *beksan* dan *pakeliran*. Gending gaya Surakarta adalah gending tradisi klasik yang diciptakan oleh pengrawit atau empu terdahulu yang hidup di lingkungan Kraton Surakarta. Gending gaya Semarang adalah gending-gending gubahan Ki Nartosabda. Gending gaya Klaten sebenarnya menggunakan bentuk gending yang sama seperti gaya Surakarta, namun hanya beberapa *garapnya* yang sedikit berbeda. Dalam sajian gending *klenèngan* meliputi beberapa bentuk gending, gending yang disajikan yaitu: 1) *Babar Layar*, *gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pélog pathet barang, digarap inggah kendhang*, 2) *Lanjar Ngirim*, *gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pélog pathet lima, digarap kosek alus*, 3) *Madu Kocak*, *gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 kalajengaken ladrang Uluk-Uluk laras sléndro pathet sanga, digarap ciblon*, 4) *Jineman Marikangen dhawah Titi Pati*, *Gendhing Kethuk 2kerep Minggah 4 kalajengaken Ladrang Wirangrong terus Ayak Nem trus Srepeg Lasem mawwi Palaran Gambuh Kayungyun*, *Laras pélog pathet Nem*. 5) *Tropongbang*, *srepeg Lasem*, *gendhing*

*Mega Mendung minggah ladrang Remeng. 6) Duradasih, Ketawang Gendhing kethuk 2 kerep, laras pélog pathet nem, mérong malik sléndro kethuk 2 kerep, ladrangan, ketawang Kinanthi Duradasih, laras sléndro pathet manyura.*

## 2. Observasi

Metode untuk mendapatkan data dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya: (1) Studi pustaka dan Pustaka pandang dengar, (2) Pengamatan, (3) Wawancara.

Studi Pustaka dilakukan dengan cara menelaah sumber-sumber tertulis, seperti buku cetak, manuskrip, kertas penyajian Tugas Akhir, hingga tulisan-tulisan yang memuat notasi *balungan* dan *gerongan* gending-gending yang telah dipilih oleh penyaji.

Pustaka Pandang Dengar proses ini diperoleh melalui: (1) rekaman kaset komersial, (2) rekaman pembelajaran Jurusan Karawitan CD audio, dan (3) rekaman pribadi. Rekaman yang dimaksud adalah hasil dari mendokumentasi secara langsung dari hasil penataran oleh beberapa dosen. Sumber-sumber tersebut diharapkan menjadi rujukan dan pertimbangan *garap* dalam menggarap gending materi Tugas Akhir.

Pengamatan merupakan suatu tahap yang dilakukan sejak awal untuk mendapatkan data di lapangan. Pengamatan dilakukan terhadap pertunjukan karawitan (*klenèngan*). Untuk mendapatkan data secara lebih maksimal, juga dilakukan teknik pengamatan terlibat, yakni penulis terjun dilapangan ikut serta sebagai *penggendèr* dalam acara *klenèngan*

tersebut. Metode ini merupakan suatu usaha pendekatan, pengakraban dengan para seniman karawitan atau narasumber guna mendapatkan data yang lebih banyak. Wawancara guna memperoleh informasi yang akurat, penyaji melakukan penggalian garap gending secara langsung melalui beberapa narasumber.

Pada tahap observasi, penyaji melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung. Penyaji melakukan pengamatan secara langsung dengan cara menyaksikan pertunjukan *klenèngan* acara *Anggara Kasih* di SMK N 8 Surakarta, akan tetapi dalam pertunjukan tersebut penyaji tidak menemukan penyajian gending-gending yang dipilih oleh penyaji. Penyaji juga melakukan dengan cara mengamati *garap* dari rekaman kaset-kaset komersial, rekaman media pembelajaran jurusan karawitan.

## **B. Tahap Penggarapan**

### **1. Eksplorasi**

Penyaji dalam hal ini mengambil gending-gending gaya Surakarta maupun gaya lain melalui buku maupun rekaman komersial dan akan mengembangkannya menurut ide penyaji dan juga menurut arahan dari beberapa narasumber terutama pada *garap gendèr*, mengenai tambahan atau pembenahan dalam sajian akan dilakukan secara detail pada tahap selanjutnya.

### **2. Pendalaman Materi**

Pendalaman materi dilakukan oleh penyaji dengan cara latihan mandiri, latihan dengan kelompok, dan latihan bersama pada saat latihan wajib.

Pada latihan mandiri penyaji mendengarkan rekaman-rekaman yang berkaitan dengan gending yang akan disajikan, baik rekaman komersial maupun dari rekaman para dosen. Untuk mendapatkan kemungguhan garap maka penyaji melanjutkan latihan dengan latihan kelompok agar tercipta kekompakan dan interaksi garap antara *rebab*, *kendang*, *gendèr* dan *sindhèn*.

Latihan kelompok adalah tempat dimana penyaji akan mengaplikasikan semua yang telah didapat sebelumnya dari latihan mandiri maupun latihan kelompok, pada latihan wajib juga akan dibantu dengan ricikan lainnya secara lengkap.

Latihan bersama merupakan tempat untuk mengaplikasikan apa yang sudah dilatih sebelumnya pada saat latihan mandiri maupun latihan kelompok. Dan pada saat latihan bersama inilah pendukung membutuhkan instrumen lain untuk membantu dan mendukung jalannya sajian gending yang sudah dipilih.

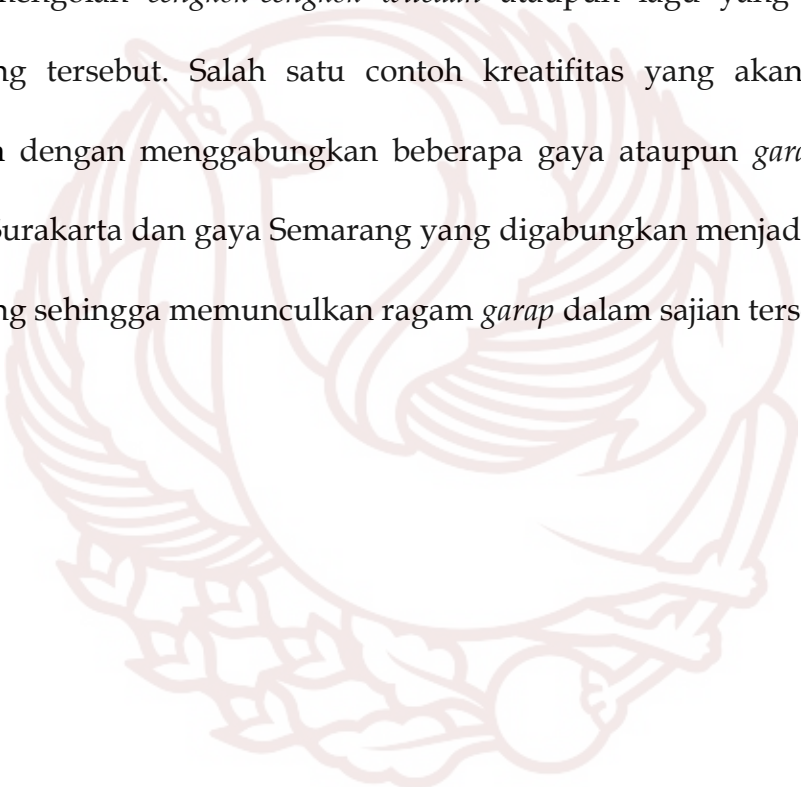
### **3. Improvisasi**

*Garap* merupakan salah satu unsur penting di dalam karawitan. Garap juga meliputi beberapa aspek, misalnya *garap* gending, *garap* irama,



*cengkok, wiledan, lagu, dan lainnya. Garap* merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan hasil sajian yang baik dan maksimal.

Dalam proses *penggarapan* penyaji tidak lepas dari konsep-konsep tradisi yang sudah ada. Tujuan penyaji *menggarap* gending-gending yang sudah dipilih dikarenakan untuk menghasilkan sebuah kreatifitas dengan cara mengolah *céngkok-céngkok wiledan* ataupun lagu yang ada dalam gending tersebut. Salah satu contoh kreatifitas yang akan dilakukan adalah dengan menggabungkan beberapa gaya ataupun *garap* misalnya gaya Surakarta dan gaya Semarang yang digabungkan menjadi satu sajian gending sehingga memunculkan ragam *garap* dalam sajian tersebut.



### BAB III BENTUK KARYA SENI

#### A. Struktur dan Bentuk Gending

Dalam karawitan gaya Surakarta dikenal struktur dan bentuk, struktur merupakan bagian bagian dari suatu gending, terdiri dari beberapa bagian yaitu: *buka, mérong, umpak, umpak inggah, inggah, sesegan*, dan *suwukan*, (Martopangrawit, 1975:18).

Dalam karawitan Jawa juga terdapat bentuk yaitu pengelompokan gending berdasarkan *ricikan* struktural seperti *lancaran, ketawang, ladrang, gendhing kethuk 2, kethuk 4, kethuk 8*, dan seterusnya. Beberapa gending dalam karawitan gaya Surakarta yang tidak memiliki susunan *ricikan* struktural, seperti *jineman, ayak-ayak*, dan *srepeg*, gending-gending tersebut dibentuk berdasarkan lagu.

Gending-gending dalam Karawitan Jawa dibagi menjadi beberapa kategori yaitu: gending *alit*, yaitu gending yang berbentuk *lancaran, ketawang, ladrang*. Gending yang dikelompokkan menjadi gending menengah adalah gending *kethuk 2*, sedangkan gending *ageng* adalah gending *kethuk 4* ke atas.

Gending *kethuk 4 arang* dalam buku Mloyowidodo dikelompokkan menjadi dua yaitu gending *bonang* dan gending *rebab*. Gending yang disajikan dalam sajian *kethuk 4 arang minggah 8* adalah *Babar Layar*,

*gendhing kethuk 4 arang minggah 8*. Mengenai sejarah gending tersebut diciptakan pada masa pemerintahan PB IV {Wedhapradangga, 1990: 91}.

Skema gending *kethuk arang 4 minggah 8*

*Mérong*



```

.....+ .....+ .....
.....+ .....+ .....
.....+ .....+ .....
.....+ .....+ .....
.....+ .....+ .....
.....+ .....+ .....
.....+ .....+ .....
.....+ .....+ .....

```

*Inggah*

```

-+ -0 -+ -0 -+ -0 -+ -0 -+ -0
-+ -0 -+ -0 -+ -0 -+ -0 -+ -0
-+ -0 -+ -0 -+ -0 -+ -0 -+ -0
-+ -0 -+ -0 -+ -0 -+ -0 -+ -0

```

### 1. Struktur gending *Klenèngan*

Struktur *gendhing Babar Layar* adalah *kethuk 4 arang minggah 8*, yang terdiri dari 4 tabuhan *kenong* dalam satu *gongan* dan pada setiap *kenong* terdapat 4 tabuhan *kethuk* yang terletak pada tiap ahir *gatra* 2, 6, 10, dan 16. Pada bagian *inggah* memiliki bentuk *inggah 8* dimana dalam satu *gong* terdapat 4 tabuhan *kenong* yang masing masing memiliki 4 tabuhan *kethuk* dalam tiap *kenong* yaitu pada setiap *sabetan* ke dua pada setiap *gatra*.

*Lanjar Ngirim*, gendhing kethuk 4 arang minggah 8, laras pélog pathet lima. Gending ini termasuk kelompok gending ageng. *Lanjar Ngirim* mempunyai arti, *Lanjar* yang berarti seorang wanita perawan atau wanita cantik, sedangkan *Ngirim* berarti mengirimkan sesuatu kepada seseorang, pendapat ini dikemukakan oleh Sukamso {wawancara 1 november 2017}. Pendapat lain menurut Suwito yaitu sosok wanita cantik yang sedang mengirimkan makanan kepada seseorang yang sedang ada di sawah, hal ini juga menggambarkan suasana yang tercipta dalam gending tersebut {wawancara 5 November 2017}. Dapat disimpulkan bahwa *Lanjar Ngirim* adalah sosok wanita cantik yang sedang mengirimkan sesuatu kepada seseorang, sehingga tercipta rasa senang bahagia.

*Madu Kocak*, gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 kalajengaken ladrang Uluk-Uluk laras sléndro pathet sanga. Gendhing *Madu Kocak* diciptakan pada masa PB IV, sedangkan *ladrang Uluk-Uluk* diciptakan oleh Nartosabda dengan mengadopsi beberapa gaya *garap*, sehingga terbentuk rasa yang *sigrak*, *gumyak*. {Suwito Radyo, 15 Desember 2017}.

Bentuk gending ini adalah *kethuk 4 kerep minggah 8* yang mempunyai struktur *buka, mérong, umpak inggah, inggah*. Pada bagian *mérong* memiliki bentuk *kethuk 4 kerep*, pada tiap gong terdapat 4 tabuhan *kenong* dan masing masing *kenongan* terdapat 4 tabuhan *kethuk* pada tiap *gatra* ganjil. Pada bagian *inggah* mempunyai bentuk *inggah 8*, dalam 1

*gongan* terdiri dari 4 tabuhan *kenong* yang masing masing *kenong* terdiri dari 4 tabuhan *kethuk* pada *sabetan* ke dua pada tiap *gatra*.

Contoh struktur gending *kethuk 4 kerep*

$$\begin{array}{cccccccc}
 \dots + & \dots & \dots + & \dots & \dots + & \dots & \dots + & \dots \hat{.} \\
 \dots + & \dots & \dots + & \dots & \dots + & \dots & \dots + & \dots \hat{.} \\
 \dots + & \dots & \dots + & \dots & \dots + & \dots & \dots + & \dots \hat{.} \\
 \dots + & \dots & \dots + & \dots & \dots + & \dots & \dots + & \dots \hat{\bigcirc}
 \end{array}$$

*Titipati*, gendhing *kethuk 2 kerep minggah 4 laras pelog pathet nem*.

*Gendhing Titipati* memiliki struktur *buka, merong, umpak inggah, inggah*.

Pada bagian *mérong* memiliki 4 tabuhan *kenong* pada tiap *gongan*, dan masing masing *kenong* terdapat 4 tabuhan *kethuk* pada tiap *gatra* ganjil.

Pada bagian *inggah* memiliki bentuk *inggah 4* yang terdiri dari 4 *kenong* dalam 1 *gongan* dan tiap *kenong* terdapat 4 tabuhan *kethuk* pada tiap *sabetan* ke 2 pada tiap *gatra*. *Ladrang Wirangrong* memiliki bentuk *ladrang*, dimana terdapat 4 *kenongan* dalam tiap *gongan* dan tiap *kenong* terdiri dari 2 tabuhan *kethuk* pada tiap *sabetan* ke 2 pada masing masing *gatra*.

Contoh struktur *mérong kethuk 2 kerep minggah 4*

*Mérong*

$$\begin{array}{cccc}
 \dots + & \dots & \dots + & \dots \hat{.} \\
 \dots + & \dots & \dots + & \dots \hat{.} \\
 \dots + & \dots & \dots + & \dots \hat{.} \\
 \dots + & \dots & \dots + & \dots \hat{\bigcirc}
 \end{array}$$

*Inggah*

$$\begin{array}{cccc} - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \end{array} \begin{array}{cccc} - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \end{array} \begin{array}{cccc} - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \end{array} \begin{array}{cccc} - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \end{array} \begin{array}{c} \hat{0} \\ \hat{0} \\ \hat{0} \\ \hat{0} \end{array}$$

## 2. Struktur gending *Wayangan*

*Méga Mendhung*, gendhing kethuk 2 kerep minggah ladrang Remeng laras slendro pathet nem. Struktur gending *Méga Mendhung* buka, mérong, umpak, dan dilanjutkan ladrang Remeng.

Contoh struktur mérong kethuk 2 kerep

*Mérong*

$$\begin{array}{cccc} \dots & + & \dots & \dots & \dots & + & \dots & \dots \\ \dots & + & \dots & \dots & \dots & + & \dots & \dots \\ \dots & + & \dots & \dots & \dots & + & \dots & \dots \\ \dots & + & \dots & \dots & \dots & + & \dots & \dots \end{array} \begin{array}{c} \hat{\phantom{0}} \\ \hat{\phantom{0}} \\ \hat{\phantom{0}} \\ \hat{0} \end{array}$$

Contoh struktur ladrang

$$\begin{array}{cccc} - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \end{array} \begin{array}{cccc} - & + & - & \hat{0} \\ - & + & - & \hat{0} \\ - & + & - & \hat{0} \\ - & + & - & \hat{0} \end{array} \begin{array}{cccc} - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \\ - & + & - & 0 \end{array} \begin{array}{cccc} - & + & - & \hat{0} \\ - & + & - & \hat{0} \\ - & + & - & \hat{0} \\ - & + & - & \hat{0} \end{array}$$

## 3. Struktur Gending *Bedhayan*

*Gendhing beksan bedhaya Duradasih* (gending kemanak) dan ketawang *Kinanthi Duradasih* laras sléndro pathet manyura. Gending ini terdiri dari ketawang gending, ladrang, dan ketawang.



*Ketawang Duradasih* terdiri dari 19 *gongan* yang masing-masing terdiri dari 2 tabuhan *kenong* dan 1 tabuhan *kempul* dalam 1 *gong*. Dan disajikan *buka celuk vokal tunggal ketawang Kinanthi Duradasih* sebanyak 39 *gongan*.

Struktur merong ketawang gendhing duradasih :

*Mérong*

.....+ .....+ .....<sup>^</sup>  
 .....+ .....+ .....<sup>^</sup>  
 .....+ .....+ .....<sup>^</sup>  
 .....+ .....+ .....<sup>0</sup>

Struktur ladrang :

- + - 0 - + - 0<sup>^</sup> - + - 0 - + - 0<sup>^</sup>  
 - + - 0 - + - 0<sup>^</sup> - + - 0 - + - 0<sup>0</sup>

Struktur ketawang :

- + - 0 - + - 0<sup>^</sup> - + - 0 - + - 0<sup>0</sup>

*Gending pakeliran gaya Klatenan, adegan kapalan. Disajikan srepeg, Ada ada Hastakuswala ageng, Ada ada Mataraman laras pelog pathet nem. lancaran Tropongbang, kaseling Ketawang Langengita, ada ada srambahan sléndro nem srepeg Klatenan, Mega Mendhung, gendhing kethuk 2 kerep minggah Ladrang Remeng laras sléndro pathet nem. Rangkaian gending ini adalah rangkaian yang lengkap karena hampir semua gendèran sulukan ada dalam sajian ini.*

## B. Garap Gendhing

### 1. Gendhing Klenéngan

a. *Babar Layar*, gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pélog pathet Barang.

Sajian diawali dari *senggrèngan rebab laras pélog pathet barang*, dilanjutkan *buka gendhing*. Pada bagian *mérong* terdiri dari dua *gongan* yang masing-masing disajikan satu *rambahan* pada *gong* ke dua *ngampat* menuju bagian *inggah*. Pada sajian *inggah* disajikan sebanyak empat *rambahan*. Pada *rambahan* pertama disajikan menggunakan irama *dados*, *rambahan* ke dua pada bagian *kenong* ke tiga *ngampat*, setelah *kenong* tiga menggunakan *kendhangan engkyèk*, pada *rambahan* ke tiga *kenong* ke tiga *ngampat* *seseg* menjadi irama *tanggung* (*sesegan*). *Rambahan* ke empat pada *kenong* ketiga *laya* makin lambat kemudian *suwuk*.

b. *Lanjar Ngirim*, gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pélog pathet lima.

Sajian diawali dengan *senggrèngan rebab laras pélog pathet lima*, setelah itu *buka gendhing Lanjar Ngirim*. Pada bagian *mérong* terdiri dari satu *gongan* yang disajikan sebanyak dua *rambahan*. Pada *rambahan* ke dua *kenong* ke tiga *gatra* ke tiga *ngampat*, dan berubah menjadi irama *tanggung*. Setelah *kenong* ke tiga masuk bagian *umpak*, kemudian beralih ke bagian *inggah*. Pada bagian *inggah* disajikan empat *rambahan*. Pada *rambahan* pertama disajikan menggunakan irama *wiled* kemudian pada bagian *rambahan* ke dua disajikan menggunakan irama *dados*. Kemudian pada

*rambahan* ke tiga sudah beralih ke irama *tanggung* (*sesegan*). Pada *rambahan* empat menjelang pertengahan *kenong* tiga melambat menuju *suwuk*.

c. *Madu Kocak, Gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 laras sléndro pathet sanga*

Sajian diawali dengan *senggrèngan* rebab laras *sléndro pethet sanga*, kemudian buka *gendhing Madu Kocak*. Masuk pada bagian *mérong*, pada bagian ini terdiri dari satu *gongan* yang disajikan sebanyak dua *rambahan*. Pada *rambahan* ke dua *ngampat* menjadi irama *tanggung* dan menjadi *umpak*, setelah itu masuk pada bagian *inggah*. Bagian *inggah* disajikan sebanyak dua *rambahan*. Pada *rambahan* pertama *gatra* ke dua *laya* melambat menjadi irama *wiled* menggunakan kendang *ciblon wiled* disajikan 1 *rambahan*. Pada *rambahan* ke dua menjelang *gong* angkatan *rangkep* dan pada *rambahan* ke dua disajikan dengan menggunakan irama *rangkep* dan setelah *andhegan* maka *udhar* menuju irama *wiled* dan menjelang *kenong* ke dua angkatan *rangkep* lagi *inggah andhegan* dan setelah *andhegan* maka *udar* menjadi irama *wiled* kembali, kemudian menuju *suwuk* dan masuk ke *ladrang Ulu-uluk* dengan menggunakan *kedhang kalih* gaya Semarang dan disajikan sebanyak dua *rambahan* dengan *gerongan* yang dibuat oleh Ki Nartosabda.

- d. *jineman Mari Kangen, dhawah Titipati gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken ladrang Wirangrong, suwuk pethethan Kedhu terus ayak slendro Nem wiled srepeg palaran Gambuh Kayungyun, laras pélog pathet nem.*

Garap *mrabot* diawali dengan *pethetan pélog nem jugag* kemudian *buka celuk Jineman Mari Kangen* yang disajikan dua *rambahan*. Pada *rambahan* ke dua disajikan menggunakan irama *rangkep*. Setelah *suwuk Jineman*, *buka rebab gendhing Titipati laras pélog pathet nem*. Bagian *mérong* terdiri dari 4 *gongan* dan disajikan dengan urutan gong a, b, c, dan d / *ngelik* lalu kembali ke c, kemudian pada bagian c *kenong* pertama *gatra* ke dua *ngampat* setelah *kenong* menjadi irama tanggung lalu menuju ke *umpak* kemudian menjelang gong melambat, angkatan *ciblon* irama *wiled*. Pada bagian *inggah* terdapat 2 *gongan* yang disajikan menggunakan urutan a, b, kembali ke a, kemudian *suwuk* dilanjutkan ke *Ladrang Wirangrong*. Pada bagian *mérong* (a) *rambahan* pertama setelah gong, disajikan irama *rangkep* hingga menjelang pertengahan *kenong* ketiga *udhar* kemudian pada bagian *inggah* b irama *wiled*. menjelang gong akan angkatan *rangkep* kembali pada bagian a *rambahan* ke dua disajikan dengan *laya* yang lebih cepat dibandingkan pada *rambahan* pertama, kemudian setelah *andhegan udhar* dan menuju *Ladrang Wirangrong*. *Ladrang Wirangrong* disajikan sebanyak 3 *rambahan* kemudian *suwuk*. Lalu disajikan *pathetan jugag ayak 6 wiled* , setelah *andhegan udhar* menuju *Ayak Nem* irama tanggung dan masuk pada *srepeg Lasem*. Pada bagian *srepeg* disajikan *palaran Gambuh Kayungyun* dan

*Durma Kenya Melati* kemudian balik ke *srepeg* lagi kemudian *suwuk*. Gending *Titipati* berasal dari *laras sléndro pathet nem* kemudian di alih laraskan kedalam *laras pelog pathet nem*, sehingga ada beberapa perubahan melodi balungan. Misalnya 5653 2165 menjadi 5654 2165.

## 2. Gendhing Wayangan

Adegan *kapalan laras sléndro pathet nem*. Diawali dengan *srepeg Lasem laras sledro pathet nem* kemudian *suwuk*, ada-ada *Hastakuswala Ageng sléndro nem* malik *pélog nem* menggunakan ada-ada *Budhalan Mataraman* kemudian masuk pada *lancaran Tropongbang*. Pada *lancaran Tropongbang* menggunakan irama *dados* kemudian diselingi dengan *ketawang Langen gita* kemudian balik lagi ke *lancaran Tropongbang ngampat* hingga irama lancar. Irama lancar disajikan berulang-ulang kemudian *suwuk*. Setelah *suwuk* dilanjutkan menggunakan ada-ada *Srambahan sléndro pathet nem* dan dilanjutkan dengan *srepeg Lasem*. Setelah *srepeg suwuk* dilanjutkan dengan *pathetan Kedu laras sléndro nem* dan disajikan *Mega Mendhung*, gendhing *kethuk 4 kerep minggah 8*.

## 2. Gendhing bedhayan

Sajian gendhing *bedhayan* dimulai dari *senggrèngan rebab laras sléndro pathet manyura*, kemudian dilanjutkan *pathetan manyura maju beksan laras sléndro pathet manyura*. Setelah selesai *pethetan* kemudian *buka celuk vokal tunggal Duradasih*, *ketawang gendhing (kemanak) laras pélog pathet lima*.



*Ketawang gendhing* ini disajikan sebanyak 19 *gongan*, pada *gong* ke 18 *laya ngampat*, setelah *gong* 19 *laya* menjadi *tamban* peralihan ke bentuk *mérong kethuk* 2 *kerep*. Bagian ini disajikan tiga *gongan*, pada *gongan* ketiga *gatra* kedua *laya ngampat*, menjelang akhir *gong tamban* menuju bentuk *ladrang*. *Ladrang* ini disajikan delapan *gongan*, dan pada *gong* ke delapan *suwuk*. Kemudian dilanjutkan *pathetan manyura jugag*. Setelah itu disajikan *buka celuk* vokal tunggal *ketawang Kinanthi Duradasih* disajikan 39 *gongan*, pada *gongan* ke 15 *laya ngampat* menuju *sirep* kemudian *gong* ke 16 *sirep* sampai *gong* ke 26. Pada *gong* ke 27 *udhar* kemudian pada *gong* ke 39 *suwuk*. Diakhiri *pathetan* mundur *beksan laras sléndro pathet manyura*.

### C. Garap Gendèr

*Gendèr* merupakan salah satu *ricikan garap* dalam *gamelan ageng* gaya surakarta. *Gendèr* mempunyai peran yang sangat penting dalam menggarap suatu sajian *gendhing*, hal-hal inilah yang menjadi perhatian penyaji untuk cermat dalam menggarap *céngkok gendèr* dalam suatu *gendhing*. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggarap sebuah *céngkok gendèr* adalah mempertimbangkan *wiledan*, *ukelan*, dan karakter *gending* tersebut. Jenis struktur *balungan*, *pathet* juga menjadi pertimbangan dalam menafsir atau menggarap *céngkok gendèr* karena tidak semua *gendèran* dalam *pathet* tertentu dapat disajikan secara utuh pada *pathet* yang lain. Karakter *gending* sebenarnya sama dengan pertimbangan *pathet*, akan tetapi perbedaannya terdapat pada *wiledan*



yang nantinya menemukan aspek *mungguh* dan dan tidak *mungguh*. Pertimbangan lainnya adalah melihat jenis *balungan* gending, struktur *balungan*. Jenis dan struktur *balungan* adalah sebuah penentu seorang *penggendèr* akan menggarap *cengkok seleh* maupun *cengkok nggantung*.

Dalam menafsir *cengkok gendèran* ada gending-gending yang dipilih oleh penyaji maka akan menggunakan patokan-patokan dan tuntunan dari dosen *gendèr* maupun dosen yang membimbing perkuliahan karawitan gaya Surakarta.

*Cengkok-cengkok gendèr dalam laras pélog* mengadopsi dari *cengkok gendèr dalam laras sléndro*.

## 1. Tafsir Genderan Gending Klenengan

a. Babar Layar, *gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pélog pathet barang*

Buka: *adangiyah*, 5 .5.5 3567 .7.7 .6.5 35.2 356<sup>5</sup>

Merong :

$\frac{. \quad . \quad 5 \quad .}{\text{gt } 5}$	$\frac{5 \quad 5 \quad 6 \quad 5}{\frac{1}{2} \text{ gt } 5 \text{ dl } 5}$	$\frac{. \quad 7 \quad . \quad 6}{\text{ddk}}$	$\frac{. \quad 5 \quad 3 \quad 2}{\text{tm } 2}$
$\frac{. \quad 5 \quad 2 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ sl kkg } 5 \text{ gt } 2}$	$\frac{5 \quad 2 \quad . \quad 3}{\text{kkg } 3}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad 5}{\text{tm } 5}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 7 \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ ppl } 6 \frac{1}{2} \text{ kkg } 2}$
$\frac{. \quad 5 \quad 2 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ sl kkg } 5 \text{ gt } 2}$	$\frac{5 \quad 2 \quad . \quad 3}{\text{kkg } 3}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad 5}{\text{tm } 5}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 7 \quad 2}{\text{tm } 2}$
$\frac{. \quad 5 \quad 2 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ sl kkg } 5 \text{ gt } 2}$	$\frac{5 \quad 2 \quad . \quad 3}{\text{kkg } 3}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 7 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ kkg } 6 \frac{1}{2} \text{ gt } 7}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 7 \quad \hat{6}}{\text{ddk}}$

$\frac{. \quad . \quad 6 \quad .}{\text{gt } 6}$	$\frac{6 \quad 6 \quad 5 \quad 6}{\text{ddk}}$	$\frac{. \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kc}}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{ddk}}$
$\frac{. \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kc}}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{ddk}}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 7 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ kkg } 6 \frac{1}{2} \text{ gt } 7}$	$\frac{. \quad 6 \quad 5 \quad \hat{3}}{\text{kc}}$
$\frac{. \quad 5 \quad 3 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ dlc } 5 \frac{1}{2} \text{ gt } 3}$	$\frac{5 \quad 3 \quad . \quad 6}{\text{kkg}}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 6 \quad 5}{\text{tm } 5}$	$\frac{3 \quad 2 \quad \dot{7} \quad 2}{\text{ddk}}$
$\frac{. \quad 5 \quad 2 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ sl } 5 \frac{1}{2} \text{ gt } 2}$	$\frac{5 \quad 2 \quad . \quad 3}{\text{dlc } 3}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 7 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ kkg } 6 \frac{1}{2} \text{ gt } 7}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 7 \quad \hat{6}}{\text{ddk}}$
$\frac{. \quad . \quad 6 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ gt } 6 \frac{1}{2} \text{ sl } 2}$	$\frac{6 \quad 6 \quad 5 \quad 6}{\text{ddk}}$	$\frac{. \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kc}}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{kkg}}$
$\frac{. \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{tm } 3}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{kkg}}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 7 \quad .}{\text{dl}}$	$\frac{. \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{tm } 3}$
$\frac{. \quad 5 \quad 3 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ dlc } 5 \frac{1}{2} \text{ gt } 3}$	$\frac{5 \quad 3 \quad . \quad 6}{\text{kkg}}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 6 \quad 5}{\text{tm } 5}$	$\frac{3 \quad 2 \quad \dot{7} \quad 2}{\text{ddk } 2}$
$\frac{. \quad 5 \quad 2 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ sl } 5 \frac{1}{2} \text{ gt } 2}$	$\frac{5 \quad 2 \quad . \quad 3}{\text{dlc } 3}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 7 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ kkg } \frac{1}{2} \text{ gt } 7}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 6 \quad \hat{7}}{\text{dl}}$
$\frac{. \quad . \quad 7 \quad .}{\text{gt } 7}$	$\frac{7 \quad 7 \quad 6 \quad 7}{\frac{1}{2} \text{ gt } 7 \frac{1}{2} \text{ sl } 7}$	$\frac{. \quad \dot{3} \quad . \quad \dot{2}}{\text{kkp } 2}$	$\frac{. \quad 7 \quad 6 \quad 5}{\text{tm } 5}$
$\frac{3 \quad 5 \quad . \quad 3}{\frac{1}{2} \text{ gt } 5 \frac{1}{2} \text{ ddk } 3}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad 2}{\text{tm } 2}$	$\frac{. \quad . \quad 2 \quad 3}{\frac{1}{2} \text{ gt } 2 \frac{1}{2} \text{ dlc } 3}$	$\frac{4 \quad 3 \quad 2 \quad 3}{\text{el } 3}$
$\frac{. \quad . \quad 3 \quad .}{\text{gt } 3}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 2 \quad 3}{\frac{1}{2} \text{ gt } 3 \text{ delik } \frac{1}{2} \text{ sl } 3}$	$\frac{4 \quad 4 \quad . \quad .}{\text{gt } 5 \text{ kp}}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 4 \quad 3}{\text{kkp } 3}$
$\frac{. \quad . \quad 4 \quad .}{\text{gt } 5 \text{ kp}}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{7 \quad . \quad 6 \quad 7}{\frac{1}{2} \text{ gt } 7 \frac{1}{2} \text{ sl } 7}$	$\frac{2 \quad 3 \quad \dot{7} \quad \textcircled{2}}{\text{tm } 6}$

*merong b*

$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 2 \quad \cdot}{\text{gt } 2 \text{ kp}}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad 2}{\frac{1}{2} 2 \text{ kp } \frac{1}{2} \text{ sl } 2 \text{ kp}}$	$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 2 \quad 3}{\text{kkp } 3}$	$\frac{4 \quad 3 \quad 2 \quad 3}{\text{kkp } 3}$
$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 4 \quad \cdot}{\text{gt } 5 \text{ kp}}$	$\frac{3 \quad \cdot \quad 2 \quad \cdot}{\frac{1}{2} \text{ gt } 3 \frac{1}{2} \text{ gt } 2}$	$\frac{7 \quad \cdot \quad 6 \quad 7}{\text{dl}}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 7 \quad 2}{\text{kkp}}$
$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 2 \quad 3}{\text{kkp } 3}$	$\frac{5 \quad 5 \quad 3 \quad 5}{\text{gt } 5}$	$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 5 \quad \cdot}{\text{gt } 5}$	$\frac{6 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{kkg}}$
$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 6 \quad \cdot}{\text{gt } 6}$	$\frac{7 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{ddk } 3}$	$\frac{2 \quad 7 \quad \cdot \quad 2}{\text{ppl } 2}$	$\frac{\cdot \quad 3 \quad 2 \quad \hat{7}}{\text{dl}}$
$\frac{5 \quad 5 \quad \cdot \quad \cdot}{\text{gt } 5}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 6 \quad 5}{\text{kkg } 5}$	$\frac{7 \quad 6 \quad 5 \quad 6}{\text{ddk}}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad 7}{\text{dl}}$
$\frac{\cdot \quad 7 \quad 6 \quad 5}{\text{tm } 5}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 6 \quad 7}{\text{dl}}$	$\frac{\cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2}{\text{tm } 2}$	$\frac{\cdot \quad 7 \quad 6 \quad 5}{\text{kkg } 5}$
$\frac{\cdot \quad 6 \quad 5 \quad \cdot}{\text{kkg } 5}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 7 \quad 2}{\text{tm } 2}$	$\frac{\cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2}{\text{ddk } 2}$	$\frac{\cdot \quad 7 \quad 6 \quad 5}{\text{kkg } 5}$
$\frac{3 \quad 3 \quad \cdot \quad \cdot}{\text{gt } 3}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{kkg}}$	$\frac{7 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{ddk } 3}$	$\frac{2 \quad \cdot \quad 2 \quad \hat{7}}{\text{dl}}$
$\frac{\cdot \quad 7 \quad 2 \quad 3}{\text{kkp } 3}$	$\frac{4 \quad 3 \quad 2 \quad 7}{\text{dl}}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 4 \quad \cdot}{\text{rbt } 4}$	$\frac{4 \quad 3 \quad 2 \quad 7}{\text{dl}}$
$\frac{\cdot \quad 7 \quad 6 \quad 5}{\text{tm } 5}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 6 \quad 7}{\text{dl}}$	$\frac{\cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{\cdot \quad 7 \quad 6 \quad 5}{\text{tm } 5}$
$\frac{\cdot \quad 6 \quad 5 \quad \cdot}{\text{kkg } 5}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 7 \quad 2}{\text{ppl } 2}$	$\frac{\cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{\cdot \quad 7 \quad 6 \quad 5}{\text{tm } 5}$
$\frac{3 \quad 3 \quad \cdot \quad \cdot}{\text{gt } 3}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{kkg}}$	$\frac{7 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{ddk } 3}$	$\frac{2 \quad \cdot \quad 2 \quad \textcircled{7}}{\text{dl}}$

*umpak:*

$\frac{3 \quad 2 \quad \dot{7} \quad \dot{6}}{\frac{1}{2} \text{ kkg}}$	$\frac{5 \quad \dot{6} \quad \dot{7} \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ kkp}}$	$\frac{3 \quad 2 \quad \dot{7} \quad \dot{6}}{\frac{1}{2} \text{ kkg}}$	$\frac{5 \quad \dot{6} \quad \dot{7} \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ kkp}}$
$\frac{3 \quad 5 \quad . \quad .}{\frac{1}{2} \text{ kkg } 5}$	$\frac{7 \quad 6 \quad 3 \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ ppl } 2}$	$\frac{1 \quad 1 \quad 3 \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ kkp } 2}$	$\frac{1 \quad \dot{6} \quad 3 \quad \textcircled{5}}{\text{ kkg } 5}$

*Inggah :*

$\frac{3 \quad 2 \quad 3 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ ddk } 2}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 3 \quad 5}{\frac{1}{2} \text{ gt } 3 \quad \text{dlc } 5}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 3 \quad .}{\frac{1}{2} \text{ ddk } 2 \quad \frac{1}{2} \text{ gt } 3}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 3 \quad 5}{\text{dlc } 5}$
$\frac{3 \quad 3 \quad . \quad .}{\text{gt } 3}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\frac{1}{2} \text{ gt } 3 \quad \frac{1}{2} \text{ sl } 6}$	$\frac{7 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{ob}}$	$\frac{2 \quad . \quad 2 \quad \hat{7}}{\text{dl}}$
$\frac{. \quad \dot{7} \quad \dot{6} \quad \dot{5}}{\text{tm } 5}$	$\frac{3 \quad \dot{5} \quad \dot{6} \quad \dot{7}}{\text{dl}}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad 2}{\text{ppl } 2}$	$\frac{. \quad \dot{7} \quad \dot{6} \quad \dot{5}}{\text{tm } 5}$
$\frac{3 \quad 3 \quad . \quad .}{\text{gt } 3}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\frac{1}{2} \text{ gt } 3 \quad \frac{1}{2} \text{ sl } 6}$	$\frac{7 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{ob}}$	$\frac{2 \quad . \quad 2 \quad \hat{7}}{\text{dl}}$
$\frac{. \quad \dot{7} \quad \dot{6} \quad \dot{5}}{\text{tm } 5}$	$\frac{3 \quad \dot{5} \quad \dot{6} \quad \dot{7}}{\text{dl}}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad 2}{\text{ppl } 2}$	$\frac{. \quad \dot{7} \quad \dot{6} \quad \dot{5}}{\text{tm } 5}$
$\frac{. \quad . \quad . \quad .}{\text{gt } 5}$	$\frac{5 \quad 5 \quad 2 \quad 3}{\frac{1}{2} \text{ gt } 5 \quad \frac{1}{2} \text{ ddk } 3}$	$\frac{5 \quad 5 \quad 3 \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ gt } 5 \quad \frac{1}{2} \text{ ppl } 2}$	$\frac{7 \quad 2 \quad 3 \quad \hat{2}}{\text{kkp } 2}$
$\frac{3 \quad 2 \quad \dot{7} \quad \dot{6}}{\text{ kkg}}$	$\frac{5 \quad \dot{6} \quad \dot{7} \quad 2}{\text{ kkp}}$	$\frac{3 \quad 2 \quad \dot{7} \quad \dot{6}}{\text{ kkg}}$	$\frac{5 \quad \dot{6} \quad \dot{7} \quad 2}{\text{ kkp}}$
$\frac{3 \quad 5 \quad . \quad .}{\text{gt } 5}$	$\frac{7 \quad 6 \quad 3 \quad 2}{\text{tm } 2}$	$\frac{1 \quad 1 \quad 3 \quad 2}{\text{ddk } 2}$	$\frac{1 \quad \dot{6} \quad 3 \quad \textcircled{5}}{\text{dlc } 5}$

beberapa *balungan* yang memiliki susunan *pin mundur* maka akan digarap dengan menggunakan *céngkok gendèr setengah misalnya pada inggah kenong 1 gatra 1 dan 3 balungan 3 2 3 . maka céngkok gendèrnya*

..  

$$\begin{array}{ccccccc} 5 & 6 & 5 & 6 & . & 5 & 3 & 2 & 3 & . & 5 & . & 3 & 5 & 3 \end{array}$$
  

$$\begin{array}{ccccccc} 5 & 6 & 5 & 6 & . & 5 & 3 & 2 & . & 3 & . & . & 2 & 3 & . & . \end{array}$$

hal ini disebabkan karena pada *balungan balungan* yang memiliki ahiran *pin* atau *pin mundur* maka akan digarap setengah *céngkok yang diahiri dengan gantungan.*

b. Lanjar Ngirim, gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pelog pathet lima

Buka: adangiyah, . 2 . 2 . 2 . 2 . 5 . 6 . 1 . ②

Merong :

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & 5 & . & 2 & 1 & 6 & 5 & 1 & 2 & 1 & 6 & 5 & 3 & 2 & 3 \\ \hline & & & & \text{gt } 5 & & \text{kgg } 5 & & \text{dlc } 6 & & & & \text{ddk } 3 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & 3 & . & 6 & 5 & 3 & 2 & 5 & 6 & 5 & 4 & 2 & 1 & 6 & 5 \\ \hline & & & & \text{gt } 3 \text{ dhelik} & & \text{kkp } 2 & & & & & & \text{cm} \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} 2 & 2 & . & . & 2 & 2 & 1 & 2 & 3 & 3 & . & 2 & . & 1 & 6 & 1 \\ \hline & & & & \text{gt } 2 \text{ kp} & & \frac{1}{2} \text{ gt } 2 \frac{1}{2} \text{ sl } 2 \text{ kp} & & \frac{1}{2} \text{ gt } 3 \text{ kp } \frac{1}{2} \text{ gt } 2 \text{ kp} & & & & \text{jk} \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} 2 & 2 & . & 3 & 2 & 1 & 6 & 5 & . & . & 5 & 6 & 1 & 2 & 3 & 2 \\ \hline & & & & \frac{1}{2} \text{ gt } 2 \frac{1}{2} \text{ ppl } 3 & & \text{tm} & & \frac{1}{2} \text{ gt } 5 \frac{1}{2} \text{ sl } 6 & & & & \text{kkp } 2 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & 5 & . & 2 & 1 & 6 & 5 & 1 & 2 & 1 & 6 & 5 & 3 & 2 & 3 \\ \hline & & & & \text{gt } 5 & & \text{kgg } 5 & & \text{dlc } 6 & & & & \text{ddk } 3 \end{array}$$

$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \underline{3} \quad \cdot}{\text{gt 3 dhelik}}$	$\frac{\underline{6} \quad \underline{5} \quad \underline{3} \quad \underline{2}}{\text{kkp 2}}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 2 \quad 1 \quad \underline{6} \quad \underline{5}}{\text{cm}}$	
$\frac{2 \quad 2 \quad \cdot \quad \cdot}{\text{gt 2 kp}}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 1 \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ gt 2 } \frac{1}{2} \text{ sl 2 kp}}$	$\frac{3 \quad 3 \quad \cdot \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ gt 3 kp } \frac{1}{2} \text{ gt 2 kp}}$	$\frac{\cdot \quad 1 \quad \underline{6} \quad 1}{\text{jk}}$
$\frac{2 \quad 2 \quad \cdot \quad 3}{\frac{1}{2} \text{ gt 2 } \frac{1}{2} \text{ ppl 3}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad \underline{6} \quad \underline{5}}{\text{tm}}$	$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \underline{5} \quad \underline{6}}{\frac{1}{2} \text{ gt 5 } \frac{1}{2} \text{ sl 6}}$	$\frac{1 \quad 2 \quad 3 \quad \widehat{2}}{\text{kkp 2}}$
$\frac{\cdot \quad 2 \quad 1 \quad \cdot}{\text{gt 1 kp}}$	$\frac{\cdot \quad 2 \quad 1 \quad \underline{6}}{\text{dl}}$	$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \underline{6} \quad 1}{\text{jk}}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad \underline{6}}{\text{dl}}$
$\frac{2 \quad 3 \quad 2 \quad 1}{\text{jk}}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad 6}{\text{ddk 6}}$	$\frac{7 \quad 7 \quad \cdot \quad 6}{\frac{1}{2} \text{ gt 1 } \frac{1}{2} \text{ sl 6}}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad 3}{\text{ddk 3}}$
$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 3 \quad \cdot}{\text{pg}}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad 2}{\text{pg}}$	$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 2 \quad 3}{\frac{1}{2} \text{ gt 2 } \frac{1}{2} \text{ sl 3 kp}}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{rbt 3}}$
$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad 5}{\text{tm 5}}$	$\frac{\cdot \quad 4 \quad 2 \quad 1}{\text{kkp 1}}$	$\frac{\underline{5} \quad \underline{6} \quad 1 \quad 2}{\text{kkp 2}}$	$\frac{\cdot \quad 1 \quad \underline{6} \quad \widehat{5}}{\text{tm 5}}$
$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \underline{5} \quad \cdot}{\text{gt 5}}$	$\frac{\underline{5} \quad \underline{5} \quad \underline{6} \quad \underline{5}}{\frac{1}{2} \text{ gt 5 } \frac{1}{2} \text{ kkg 5}}$	$\frac{2 \quad 4 \quad 5 \quad 4}{\text{dl}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 1}{\text{kkp 1}}$
$\frac{4 \quad 2 \quad 1 \quad 4}{\text{dl}}$	$\frac{1 \quad 2 \quad 4 \quad 5}{\text{tm 5}}$	$\frac{2 \quad 4 \quad 5 \quad 4}{\text{rbt}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 1}{\text{jk}}$
$\frac{5 \quad 5 \quad \cdot \quad \cdot}{\text{gt 5}}$	$\frac{5 \quad 5 \quad \cdot \quad \cdot}{\text{gt 5}}$	$\frac{2 \quad 4 \quad 5 \quad 4}{\text{rbt}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 1}{\text{jk}}$
$\frac{\cdot \quad 2 \quad 1 \quad \cdot}{\text{jk}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad \underline{6} \quad \underline{5}}{\text{tm}}$	$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \underline{5} \quad \underline{6}}{\text{dl}}$	$\frac{1 \quad 2 \quad 3 \quad \textcircled{2}}{\text{tm 2}}$
<i>Umpak :</i>			
$\frac{\cdot \quad 6 \quad 6 \quad \cdot}{\frac{1}{2} \text{ gt 6}}$	$\frac{6 \quad 6 \quad \dot{2} \quad \dot{1}}{\frac{1}{2} \text{ jk}}$	$\frac{\cdot \quad 5 \quad 5 \quad \cdot}{\frac{1}{2} \text{ gt 5}}$	$\frac{6 \quad 6 \quad \dot{2} \quad \dot{1}}{\frac{1}{2} \text{ kkp 1}}$







c. Madu Kocak, gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 kalajengaken ladrang Uluk-uluk laras slendro pathet sanga

Buka: 5.5̣6̣ 5̣3̣2̣3̣ .5̣5̣. 5̣6̣12 1312 .16̣(5̣)

Merong :

$\frac{. \quad 5 \quad 5 \quad 5}{\text{gt } 5}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad 5}{\frac{1}{2} \text{ gt } 2 \quad \frac{1}{2} \text{ dlc } 5}$	$\frac{\dot{1} \quad 6 \quad 5 \quad 6}{\text{dlc } 6}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$
$\frac{6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5}{\text{ddk}}$	$\frac{. \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{1 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{. \quad 1 \quad 6 \quad \hat{5}}{\text{tm}}$
$\frac{. \quad 5 \quad 5 \quad 5}{\text{gt } 5}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad 5}{\frac{1}{2} \text{ gt } 2 \quad \frac{1}{2} \text{ dlc } 5}$	$\frac{\dot{1} \quad 6 \quad 5 \quad 6}{\text{dlc } 6}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$
$\frac{6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5}{\text{ddk}}$	$\frac{. \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{1 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{. \quad 1 \quad 6 \quad \hat{5}}{\text{tm}}$
$\frac{. \quad 5 \quad 5 \quad 5}{\text{gt } 5}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad 5}{\frac{1}{2} \text{ gt } 2 \quad \frac{1}{2} \text{ dlc } 5}$	$\frac{\dot{1} \quad 5 \quad 4 \quad 5}{\text{dlc } 6}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$
$\frac{6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5}{\text{ddk}}$	$\frac{. \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{1 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{. \quad 1 \quad 6 \quad \hat{5}}{\text{tm}}$
$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{dl}}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad 3}{\text{ddk } 3}$	$\frac{. \quad . \quad 5 \quad 6}{\frac{1}{2} \text{ gt } 3 \quad \frac{1}{2} \text{ sl } 6}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad 3}{\text{ddk } 3}$
$\frac{5 \quad 5 \quad . \quad .}{\text{gt } 5}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{1 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{. \quad 1 \quad 6 \quad \hat{5}}{\text{tm}}$

Umpak :

$\frac{. \quad 1 \quad . \quad 6}{\frac{1}{2} \text{ dl}}$	$\frac{. \quad 5 \quad . \quad 3}{\frac{1}{2} \text{ ddk } 3}$	$\frac{. \quad 5 \quad . \quad 6}{\frac{1}{2} \text{ sl } 6}$	$\frac{. \quad 5 \quad . \quad 3}{\frac{1}{2} \text{ ddk } 3}$
--	--	---	--

$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\frac{1}{2} \text{ dlc } 5}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\frac{1}{2} \text{ ppl } 2}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\frac{1}{2} \text{ kkp}}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{tm}}$
--	--	---	---

*Inggah irama wiled :*

$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{tm}}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{ddk}}$	$\frac{\cdot \ 1 \ \cdot \ 6}{\text{gt1} \quad \text{dlc}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{kc panjang}}$
$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{gt6} \quad \text{ddk}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{kc panjang}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{ck yobapak}}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{tm}}$
$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{tm}}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{ddk}}$	$\frac{\cdot \ 1 \ \cdot \ 6}{\text{gt1} \quad \text{dlc}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{kc panjang}}$
$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{gt } 6 \quad \text{ddk}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{kc panjang}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{dlc } 3 \quad \text{ddk2}}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{tm}}$
$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{tm}}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{ddk}}$	$\frac{\cdot \ 1 \ \cdot \ 6}{\text{gt1} \quad \text{dlc}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{kc panjang}}$
$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{ddk}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{kc panjang}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{dlc3} \quad \text{ddk2}}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{tm}}$
$\frac{\cdot \ 1 \ \cdot \ 6}{\text{gt1} \quad \text{dl}}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ 3}{\text{tm} \quad \text{ddk3}}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ 6}{\text{dlc5} \quad \text{dl}}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ 3}{\text{tm5} \quad \text{ddk3}}$
$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{tm}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{kc panjang}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{dlc3} \quad \text{tm2}}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{\text{dl} \quad \text{tm}}$

*Ladrang Uluk-Uluk :*

$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{kkp } 2}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 5}{\text{tm}}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{\text{kkp2}}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ 6}{\text{dl}}$
---	---	---	---

$\begin{array}{c} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{jk} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{kkp1} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{kkp1} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \hat{6} \quad \cdot \quad \hat{(5)} \\ \hline \text{tm} \end{array}$
$\begin{array}{c} \cdot \quad \hat{3} \quad \cdot \quad \hat{2} \\ \hline \text{kkp 2} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \hat{3} \quad \cdot \quad \hat{5} \\ \hline \text{tm} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \hat{3} \quad \cdot \quad \hat{2} \\ \hline \text{kkp2} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \hat{5} \quad \cdot \quad \hat{6} \\ \hline \text{dl} \end{array}$
$\begin{array}{c} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{jk} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{kkp} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{kkp} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad \hat{(6)} \\ \hline \text{dl} \end{array}$
Ngelik :			
$\begin{array}{c} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad 6 \\ \hline \text{gt6} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad \hat{6} \\ \hline \text{el6} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \hat{2} \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{jk} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad \hat{3} \\ \hline \text{tm3} \end{array}$
$\begin{array}{c} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad \hat{3} \\ \hline \text{el 3} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad \hat{3} \\ \hline \text{el3} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 6 \quad \cdot \quad \hat{5} \\ \hline \text{dlc5} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad \hat{(2)} \\ \hline \text{ddk 2} \end{array}$
$\begin{array}{c} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad \hat{2} \\ \hline \text{ddk2} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad \hat{6} \\ \hline \text{dl} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \hat{2} \quad \cdot \quad \hat{3} \\ \hline \text{ddk3} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad \hat{6} \\ \hline \text{dl} \end{array}$
$\begin{array}{c} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{jk} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{kkp1} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \hat{1} \\ \hline \text{kkp1} \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \hat{6} \quad \cdot \quad \hat{(5)} \\ \hline \text{tm} \end{array}$

pada gending ini memiliki *céngkok gendèr* yang mengikuti *céngkok sindhen*

yaitu *céngkok yobapak* pada *kenong 1 2 3 gatra* ke 7 *balungan* . 3 . 2

maka *céngkok gendèr* menggunakan

pada *balungan* . 3

.....3.2	.3...232	.3.2.3.2.1.6
.....3.2	.3...232	.3.2.3.2.3.2

dan pada balungan . 2

$$\begin{array}{r} .3.2.3.1.3.2.1.2 \quad .1.2.1.3.1.2.3.2 \\ \hline \dots 23.3.65356535 \quad \dots 123.3\dots 532.2. \end{array}$$

pada bagian *balungan* ini juga bisa menggunakan alternative *céngkok*

*gender* lain yaitu  $\frac{1}{2}$  gt 2  $\frac{1}{2}$  dlc3 dan pada bagian . 2 menggunakan

*céngkok gender tm 2* atau *dlc 2* seperti contoh diatas

*d. Jineman Mari Kangen dhawah Titipati gendhing kethuk 2 kerep minggah 8 kalajengaken ladrang Wirangrong, Ayak-ayak Lasem kaseling palaran Gambuh Kayungyun Durma Kenya Melathi laras pelog Pathet nem*

Buka celuk: 3

6i32 6321 2632 5321

2632 5321 356i 6532

5654 212(6) 363(2)

*Titipati, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 laras pelog pathet nen*

Buka: 2 .356 .6.1 .216 .3.(5)

*Merong:*

$$\begin{array}{r} . \quad 6 \quad 5 \quad . \\ \hline \frac{1}{2} \text{ sl } 6 \frac{1}{2} \text{ gt } 5 \end{array} \quad \begin{array}{r} 5 \quad 6 \quad 1 \quad 2 \\ \hline \text{kkp } 2 \end{array} \quad \begin{array}{r} . \quad 3 \quad 2 \quad 1 \\ \hline \text{dl} \end{array} \quad \begin{array}{r} 6 \quad 5 \quad 3 \quad \widehat{5} \\ \hline \text{tm} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} . \quad 6 \quad 5 \quad . \\ \hline \frac{1}{2} \text{ sl } 6 \frac{1}{2} \text{ gt } 5 \end{array} \quad \begin{array}{r} 5 \quad 6 \quad 1 \quad 2 \\ \hline \text{kkp } 2 \end{array} \quad \begin{array}{r} . \quad 3 \quad 2 \quad 1 \\ \hline \text{dl} \end{array} \quad \begin{array}{r} 6 \quad 5 \quad 3 \quad \widehat{5} \\ \hline \text{tm} \end{array}$$



$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{dl}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 3 \quad 2}{tm \ 2}$	$\frac{. \quad . \quad 2 \quad 5}{dlc \ 5}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad \hat{6}}{dl}$
$\frac{1 \quad 1 \quad . \quad .}{gt \ 1}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad 6}{tm}$	$\frac{3 \quad 3 \quad . \quad . \quad 6 \quad 5 \quad 3 \quad (2)}{pg}$	
$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{kkp \ 3}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 1}{jk}$	$\frac{. \quad . \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad 5 \quad 3 \quad \hat{2}}{pg}$	
$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{kkp \ 3}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 1}{jk}$	$\frac{. \quad . \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad 5 \quad 3 \quad \hat{2}}{pg}$	
$\frac{. \quad 1 \quad 2 \quad 6}{tm}$	$\frac{. \quad . \quad 6 \quad .}{dlc \ 1}$	$\frac{6 \quad 6 \quad 5 \quad 6}{ddk}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad \hat{3}}{kc}$
$\frac{. \quad 3 \quad 3 \quad 3}{gt \ 3}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{rbt \ 3}$	$\frac{2 \quad 4 \quad 5 \quad 4}{kkp3}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 6 \quad (5)}{tm}$
$\frac{3 \quad 3 \quad . \quad .}{pg}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad 2}{tm}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{kkp3}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 6 \quad \hat{5}}{tm}$
$\frac{3 \quad 3 \quad . \quad .}{pg}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad 2}{tm}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{kkp3}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 6 \quad \hat{5}}{tm}$
$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{dlb}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 3 \quad 2}{tm \ 2}$	$\frac{6 \quad 6 \quad . \quad .}{\frac{1}{2} gt \ 6 \ \frac{1}{2} kkp \ 2}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{kc}$
$\frac{2 \quad 3 \quad 2 \quad 1}{dlc}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad 5}{ob}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{dlc \ 6}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 3 \quad (2)}{kkp \ 2}$

ngelik:

$\frac{1 \quad 1 \quad . \quad .}{gt \ 1}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad 6}{ddk}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 6 \quad 5}{ob}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad \hat{2}}{kkp \ 2}$
$\frac{1 \quad 1 \quad . \quad .}{gt \ 1}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad 6}{ddk}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 6 \quad 5}{ob}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad \hat{2}}{kkp \ 2}$

$\begin{array}{r} \cdot \quad 1 \quad 2 \quad 6 \\ \hline \text{tm} \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \cdot \quad 6 \quad \cdot \\ \hline \text{dlc 1} \end{array}$	$\begin{array}{r} 6 \quad 6 \quad 5 \quad 6 \\ \hline \text{ddk} \end{array}$	$\begin{array}{r} 5 \quad 3 \quad 2 \quad \hat{3} \\ \hline \text{kc} \end{array}$
$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad 3 \quad 3 \\ \hline \text{gt 3} \end{array}$	$\begin{array}{r} 5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \\ \hline \text{rbt} \end{array}$	$\begin{array}{r} 2 \quad 4 \quad 5 \quad 4 \\ \hline \text{kkp 3} \end{array}$	$\begin{array}{r} 2 \quad 1 \quad 6 \quad \hat{(5)} \\ \hline \text{ck} \end{array}$

*umpak :*

$\begin{array}{r} \cdot \quad 1 \quad \cdot \quad 6 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad 3 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad \hat{6} \\ \hline \end{array}$
$\frac{1}{2} \text{ tm}$	$\frac{1}{2} \text{ kkp2}$	$\frac{1}{2} \text{ kkp}$	$\frac{1}{2} \text{ tm}$
$\begin{array}{r} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad 1 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad 6 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 6 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad \hat{(2)} \\ \hline \end{array}$
$\frac{1}{2} \text{ dl}$	$\frac{1}{2} \text{ tm}$		pg

*Inggah :*

$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 1 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad 1 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad \hat{2} \\ \hline \end{array}$
pg	ak	jk	dl
$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 1 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad 1 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad \hat{2} \\ \hline \end{array}$
dby	ak	ck salahan	dl
$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \dot{1} \quad \cdot \quad 6 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \dot{2} \quad \cdot \quad \dot{1} \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad \hat{3} \\ \hline \end{array}$
dby	gt 1	ddk	gt2
		dlc	kc panjang
$\begin{array}{r} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad 6 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 5 \quad \cdot \quad 3 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad 4 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 6 \quad \cdot \quad \hat{(5)} \\ \hline \end{array}$
gt 1	tm	$\frac{1}{2} \text{ gt2 ppl5}$	kkp 3
	kc panjang		ck
$\begin{array}{r} \cdot \quad 6 \quad \cdot \quad 5 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 6 \quad \cdot \quad \hat{5} \\ \hline \end{array}$
dl	tm	pg	dby
$\begin{array}{r} \cdot \quad 6 \quad \cdot \quad 5 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \\ \hline \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad 6 \quad \cdot \quad \hat{5} \\ \hline \end{array}$
dl	tm	pg	dby
			ck

$$\begin{array}{cccc}
 \begin{array}{cc} \cdot & 1 \\ \hline \text{gt } 1 \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & \cdot \cdot 6 \\ \hline \text{dl} \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 3 \\ \hline \text{ddk } 3 \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 2 \\ \hline \text{ddk } 2 \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 3 \\ \hline \text{dlc } 3 \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 2 \\ \hline \text{tm } 2 \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 1 \\ \hline \text{gt } 1 \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & \cdot \cdot \hat{6} \\ \hline \text{tm} \end{array} \\
 \begin{array}{cc} \cdot & 2 \\ \hline \text{kkp} \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 1 \\ \hline \text{dlc} \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 2 \\ \hline \text{jk} \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & \cdot \cdot 6 \\ \hline \text{ddk} \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 3 \\ \hline \text{tm } 3 \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 6 \\ \hline \text{ddk} \end{array} & \begin{array}{cc} \cdot & 3 \\ \hline \text{pg} \end{array} & \begin{array}{c} \textcircled{2} \end{array}
 \end{array}$$

pada bagian *merong b* dan *merong ngelik*, tepatnya pada *kenong ke 3 gatra ke*

*2 3 4 balungan . . 6 . 6656 5323* menggunakan *céngkok gendèran*

*gt6* dan pada *6656* menggunakan *céngkok dlc1*, hal ini dilakukan karena

penyaji menggunakan konsep *seleh*, yaitu naik kemudian turun, selain itu

juga karena mengikuti *cengkok rebab*.

*Balungan . 6 . 6656 5323* juga bisa disebut *cengkok mati* karena selalu

menggunakan *cengkok gt6 dlc1 kc*

Pada bagian *inggah a kenong ke 4 gatra terakhir balungan . 6*

menggunakan *cengkok khusus* karena mengikuti *cengkok rebab* yaitu:

*Rebab:*

$$\begin{array}{ccccccc}
 / & \backslash & / & \backslash & / & \backslash & \\
 \times & \times & \times & \times & \times & \times & \times \\
 \cdot 6 & 65 & 56 & 21 & 6 & & 
 \end{array}$$

*gender:*

$$\begin{array}{ccccccc}
 66665 \dots & \dots 565 \dots 5 & \dots 5 \dots 565 & \dots 3 \dots 356 & & & \\
 \dots \dots 326 & 23 \dots 23 & 23 \dots 23 & \dots 2 \dots 216 \dots 66 & & & 
 \end{array}$$

pada bagian *inggah kenong ke 4 gatra ke 3 dan ke 4 balungan . 2 . 4 . 6 . 5*

adalah *cengkok mati slendro nem* maka ditapair dengan *cengkok diatas*

*Ladrang Wirangrong laras pelog pathet nem*

$\underline{\overset{\sim}{6} \ 2 \ \overset{\sim}{6} \ 1}$ kkp 1	$\underline{6 \ 3 \ 6 \ \overset{\sim}{5}}$ ddk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ 2 \ \overset{\sim}{6} \ 1}$ kkp 1	$\underline{6 \ 3 \ 6 \ \overset{\sim}{5}}$ tm
$\underline{\overset{\sim}{6} \ 2 \ \overset{\sim}{6} \ 1}$ kkp 1	$\underline{6 \ 3 \ 6 \ \overset{\sim}{5}}$ ddk	$\underline{2 \ 3 \ 5 \ \overset{\sim}{6}}$ dlc	$\underline{3 \ 5 \ 3 \ (2)}$ kkp 2
$\underline{5 \ 6 \ 5 \ 4}$ kkp 3	$\underline{2 \ 1 \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{5}}$ tm	$\underline{2 \ 3 \ 5 \ \overset{\sim}{6}}$ dl	$\underline{5 \ 3 \ 2 \ \overset{\sim}{3}}$ ddk 3
$\underline{5 \ 6 \ 5 \ 4}$ dl	$\underline{2 \ 1 \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{5}}$ tm	$\underline{\cdot \ \overset{\sim}{6} \ \cdot \ \overset{\sim}{3}}$ tm 3	$\underline{\cdot \ \overset{\sim}{6} \ \cdot \ (5)}$ dlc 5
$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ 2}$ jk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ 1}$ ddk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ 3}$ ddk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{5}}$ ddk
$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ 2}$ jk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ 1}$ ddk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ 3}$ ddk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{5}}$ ddk
$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ 2}$ jk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ 1}$ ddk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ 3}$ ddk	$\underline{\overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{6} \ \overset{\sim}{5}}$ ddk
$\underline{\cdot \ 2 \ \cdot \ 3}$ dl	$\underline{\cdot \ 5 \ \cdot \ 6}$ kkp 2	$\underline{\cdot \ 3 \ \cdot \ 5}$ kkp 2	$\underline{\cdot \ 3 \ \cdot \ (2)}$ kkp 2

*Gambyakan :*

$\underline{\cdot \ \cdot \ \cdot \ \cdot}$	$\underline{6 \ 3 \ 5 \ 6}$	$\underline{\cdot \ 5 \ 6 \ \cdot}$	$\underline{2 \ 1 \ 2 \ 3}$
	tm 3		
$\underline{\cdot \ 5 \ \cdot \ 3}$	$\underline{2 \ 3 \ 5 \ 6}$	$\underline{\cdot \ 2 \ \cdot \ 1}$	$\underline{\cdot \ 6 \ \cdot \ \overset{\sim}{5}}$
	ddk		
$\underline{\cdot \ 3 \ 5 \ 6}$	$\underline{\cdot \ 6 \ \cdot \ \cdot}$	$\underline{2 \ 2 \ 2 \ 2}$	$\underline{1 \ 2 \ 3 \ 1}$
$\frac{1}{2} \text{ sl } 6$	jk		

..

..

$\frac{. \quad 2 \quad 1 \quad 6}{\frac{1}{2} \text{ sl } 6}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad 2 \quad 1 \quad 6 \quad \hat{5}}{\frac{1}{2} \text{ kkg}}$
$\frac{. \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\frac{1}{2} \text{ sl } 6}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 2 \quad 2 \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad 1}{\text{jk}}$
$\frac{. \quad 2 \quad 1 \quad 6}{\frac{1}{2} \text{ sl } 6}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad 2 \quad 1 \quad 6 \quad \hat{5}}{\frac{1}{2} \text{ kkg}}$
$\frac{. \quad . \quad . \quad 2}{\text{dl}}$	$\frac{. \quad . \quad . \quad 5 \quad . \quad . \quad . \quad 6}{\text{dl}}$
$\frac{. \quad . \quad . \quad 3}{\text{kkg}}$	$\frac{. \quad . \quad . \quad 3 \quad . \quad . \quad . \quad \textcircled{2}}{\text{kkg}}$

*Ayak-ayak Lasem laras pelog pathet nem (garap wiled)*

⑥

$\frac{. \quad 5 \quad . \quad 6}{\text{mbalung}}$	$\frac{. \quad \dot{2} \quad . \quad \dot{1} \quad . \quad \dot{3} \quad . \quad \dot{2}}{\frac{1}{2} \text{ jk}}$	
$\frac{. \quad 6 \quad . \quad \textcircled{5}}{\frac{1}{2} \text{ kkg}}$		
$\frac{3 \quad 2 \quad 3 \quad 5}{\text{kkg}}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{ddk}}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad 3 \quad 5 \quad 3 \quad \textcircled{2}}{\text{pg}}$

Garap Wiled :

$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{tm} \quad \text{ddk}3}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kkg} \quad \text{ddk}3}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \dot{6}}{\frac{1}{2} \text{ gt } 1 \text{ sl } 1 \quad \text{tm}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \textcircled{3}}{\text{dl} \quad \text{kc}}$
$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kkg} \quad \text{kc}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 3 \quad 2}{\text{dl} \quad \text{jk}}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad \textcircled{5}}{\text{ob} \quad \text{kkg}5}$	

$\frac{3}{\text{ddk}} \frac{2}{2} \frac{3}{\text{kgg}} \frac{5}{\text{kgg}}$       $\frac{3}{\text{ddk}} \frac{2}{2} \frac{3}{\text{kgg}} \frac{5}{\text{kgg}}$       $\frac{2}{\text{gt}} \frac{3}{3} \frac{5}{\text{el}} \frac{3}{3}$       $\frac{5}{\text{ddk}} \frac{2}{2} \frac{3}{\text{ddk}} \frac{5}{5}$

*Srepeg:*

$\frac{6}{\text{ck}} \frac{5}{\text{ck}} \frac{6}{\text{ck}} \frac{5}{\text{ck}} \frac{2}{\text{ck}} \frac{3}{\text{ck}} \frac{5}{\text{ck}} \frac{3}{3}$       $\frac{5}{\frac{1}{2} \text{gt}} \frac{3}{\frac{1}{2} \text{gt}} \frac{5}{\frac{1}{2} \text{gt}} \frac{3}{\frac{1}{2} \text{gt}}$       $\frac{5}{\frac{1}{2} \text{dlc}} \frac{2}{\frac{1}{2} \text{dlc}} \frac{3}{\frac{1}{2} \text{dlc}} \frac{5}{\frac{1}{2} \text{dlc}}$   
 $\frac{2}{\text{ps}} \frac{3}{\text{ps}} \frac{5}{\text{ps}} \frac{6}{\text{ps}} \frac{3}{\text{ps}} \frac{5}{\text{ps}} \frac{3}{\text{ps}} \frac{2}{2}$       $\frac{3}{\frac{1}{2} \text{sl}} \frac{2}{\frac{1}{2} \text{sl}} \frac{1}{\frac{1}{2} \text{sl}} \frac{6}{\frac{1}{2} \text{sl}} \frac{4}{\frac{1}{2} \text{sl}} \frac{2}{\frac{1}{2} \text{sl}} \frac{4}{\frac{1}{2} \text{sl}} \frac{5}{5}$

*Ngelik:*

$\frac{2}{\frac{1}{2} \text{gt}} \frac{1}{\frac{1}{2} \text{gt}} \frac{2}{\frac{1}{2} \text{gt}} \frac{1}{\frac{1}{2} \text{gt}}$       $\frac{3}{\text{ddk}} \frac{2}{\text{ddk}} \frac{3}{\text{ddk}} \frac{2}{\text{ddk}}$       $\frac{3}{\text{ddk}} \frac{2}{\text{ddk}} \frac{1}{\text{ddk}} \frac{6}{6}$   
 $\frac{5}{\text{dl}} \frac{6}{\text{dl}} \frac{5}{\text{dl}} \frac{3}{\text{dl}}$       $\frac{2}{\text{dl}} \frac{3}{\text{dl}} \frac{2}{\text{dl}} \frac{1}{1}$       $\frac{3}{\text{ob}} \frac{5}{\text{ob}} \frac{6}{\text{ob}} \frac{5}{\text{ob}}$       $\frac{4}{\text{ob}} \frac{2}{\text{ob}} \frac{4}{\text{ob}} \frac{5}{5}$

*swk:*

$\frac{3}{\text{kkp}} \frac{6}{\text{kkp}} \frac{3}{\text{kkp}} \frac{5}{\text{kkp}}$       $\frac{3}{\text{kkp}} \frac{6}{\text{kkp}} \frac{3}{\text{kkp}} \frac{2}{2}$

## 2. Gending Pakeliran Klatenan

Paseban Njaba

*Srepeg nem:* 5

$\frac{6}{\text{ck}} \frac{5}{\text{ck}} \frac{6}{\text{ck}} \frac{5}{\text{ck}} \frac{2}{\text{ck}} \frac{3}{\text{ck}} \frac{5}{\text{ck}} \frac{3}{3}$       $\frac{5}{\frac{1}{2} \text{gt}} \frac{3}{\frac{1}{2} \text{gt}} \frac{5}{\frac{1}{2} \text{gt}} \frac{3}{\frac{1}{2} \text{gt}}$       $\frac{5}{\frac{1}{2} \text{dlc}} \frac{2}{\frac{1}{2} \text{dlc}} \frac{3}{\frac{1}{2} \text{dlc}} \frac{5}{\frac{1}{2} \text{dlc}}$   
 $\frac{2}{\text{ps}} \frac{3}{\text{ps}} \frac{5}{\text{ps}} \frac{6}{\text{ps}} \frac{3}{\text{ps}} \frac{5}{\text{ps}} \frac{3}{\text{ps}} \frac{2}{2}$       $\frac{3}{\text{ob}} \frac{2}{\text{ob}} \frac{1}{\text{ob}} \frac{6}{\text{ob}}$       $\frac{4}{\text{ob}} \frac{2}{\text{ob}} \frac{4}{\text{ob}} \frac{5}{5}$



*Ngelik:*

$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	$\dot{1}$	(6)				
$\frac{1}{2}$ gt 1				ddk											
5	6	5	3	$\dot{2}$	$\dot{3}$	$\dot{2}$	(1)	3	5	6	5	4	2	4	(5)
dl								ob							

*swk:*

3	6	3	5	3	6	3	2
kkp							

*Lancaran Tropongbang*

3	1	3	2	3	1	3	2	5	6	1	2	1	6	4	(5)
3	1	3	2	3	1	3	2	5	6	1	2	1	6	4	(5)
1	2	1	6	1	2	1	6	5	6	1	2	1	6	4	(5)
1	2	1	6	1	2	1	6	5	6	1	2	1	6	4	(5)

*Ketawang Langen Gita:*

3	1	3	2	3	1	3	2	5	6	1	2	1	6	4	(5)
kpp2				kkp 2				kkp 2				tm			
.	.	5	.	6	4	6	5	1	2	1	6	5	4	1	(2)
gt 5				ddk				dlc 6				kkp 2			
6	6	.	.	6	4	6	5	1	2	1	6	5	4	1	(2)
gt 6				ddk				dlc 6				kkp 2			
1	1	.	.	3	5	3	2	.	6	2	1	6	5	4	(5)
gt 1 kp				kkp 2				jk				tm			

## Jejer II

Méga Mendhung, gendhing kethuk 4 kerep minggah ladrang Remeng laras  
slendro pathet nem

Buka: 2 216̣5̣ .3̣5̣. 2̣3̣5̣. 2̣3̣5̣6̣ 121(6̣)

Merong :

$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \underline{6} \quad \underline{5}}{\text{kgk}}$	$\frac{\underline{3} \quad \underline{3} \quad \underline{5} \quad \underline{6}}{\text{dl}}$	$\frac{\underline{3} \quad \underline{5} \quad \underline{6} \quad \underline{5}}{\text{kgk}}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad 2}{\text{ddk 2}}$
$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot}{\text{gt 2}}$	$\frac{2 \quad 2 \quad \cdot \quad 3}{\frac{1}{2} 2 \text{ delik } \frac{1}{2} \text{ ppl } 5}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kkp 3}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \widehat{6}}{\text{tm 6}}$
$\frac{\cdot \quad 1 \quad \underline{6} \quad \cdot}{\frac{1}{2} \text{ dlc } 1 \frac{1}{2} \text{ gt } 6}$	$\frac{\underline{6} \quad 1 \quad 2 \quad 3}{\text{kkp 3}}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kkp 3}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \underline{6}}{\text{tm}}$
$\frac{2 \quad 2 \quad \cdot \quad \cdot}{\text{Gt 2}}$	$\frac{2 \quad 2 \quad \cdot \quad 3}{\frac{1}{2} \text{ gt } 2 \frac{1}{2} \text{ ppl } 5}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kkp 3}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad \underline{6} \quad \widehat{5}}{\text{tm 5}}$
$\frac{\cdot \quad \underline{5} \quad \underline{5} \quad \underline{5}}{\text{gt 5}}$	$\frac{2 \quad \underline{2} \quad \underline{3} \quad \underline{5}}{\frac{1}{2} \text{ gt } 2 \frac{1}{2} \text{ kkg}}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 3}{\text{rbt 3}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \underline{6}}{\text{tm}}$
$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \underline{6} \quad 1}{\frac{1}{2} \text{ gt } 6 \frac{1}{2} \text{ dlc}}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 3}{\text{kkp 3}}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kkp 3}}$	$\frac{2 \quad 1 \quad \underline{6} \quad \widehat{5}}{\text{tm}}$
$\frac{\cdot \quad \underline{6} \quad 1 \quad 2}{\text{kkp 2}}$	$\frac{\cdot \quad 1 \quad \underline{6} \quad \underline{5}}{\text{tm 5}}$	$\frac{\cdot \quad \underline{6} \quad 1 \quad 2}{\text{kkp 2}}$	$\frac{\cdot \quad 1 \quad \underline{6} \quad \underline{5}^*}{\text{tm 5}}$
$\frac{\cdot \quad \underline{3} \quad \underline{5} \quad \cdot}{\text{kgk}}$	$\frac{\underline{2} \quad \underline{3} \quad \underline{5} \quad \cdot}{\text{kgk}}$	$\frac{\underline{2} \quad \underline{3} \quad \underline{5} \quad \underline{6}}{\text{dl}}$	$\frac{1 \quad 2 \quad 1 \quad \widehat{(6)}}{\text{tm}}$

Umpak:

$\frac{\cdot \quad \underline{6} \quad 1 \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ jk}}$	$\frac{\cdot \quad 1 \quad \underline{6} \quad \underline{5}}{\frac{1}{2} \text{ tm}}$	$\frac{\dot{1} \quad \dot{1} \quad \cdot \quad \cdot}{\frac{1}{2} \text{ gt } 1}$	$\frac{\dot{3} \quad \dot{2} \quad \dot{1} \quad \widehat{(6)}}{\text{ddk}}$
--	--	---	--

Ladrang :

$\frac{\cdot \quad 6 \quad 6 \quad \cdot}{\frac{1}{2} \text{ gt} 6 \frac{1}{2} \text{ sl } 2}$	$\frac{6 \quad 6 \quad 5 \quad \hat{6}}{\text{ddk}}$	$\frac{\cdot \quad 6 \quad 5 \quad 3}{\text{kc}}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad \hat{2}}{\text{ppl } 2}$
$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \hat{6} \quad 1}{\frac{1}{2} \text{ gt} 2 \frac{1}{2} \text{ dlc}}$	$\frac{2 \quad \cdot \quad 3 \quad \hat{2}}{\text{jk}}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad \hat{6}}{\text{kkg}}$	$\frac{5 \quad \hat{6} \quad 1 \quad \textcircled{2}}{\text{kkp}}$
$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad \hat{6}}{\text{tm}}$	$\frac{5 \quad \hat{6} \quad 1 \quad \hat{2}}{\text{kkp}}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad \hat{6}}{\text{tm}}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 2 \quad \hat{3}}{\text{ddk } 3}$
$\frac{\cdot \quad 3 \quad 5 \quad 6}{\text{kkg}}$	$\frac{\hat{1} \quad 6 \quad 5 \quad \hat{3}}{\text{ddk} 3}$	$\frac{5 \quad 6 \quad \hat{1} \quad 6}{\text{kkg}}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad \textcircled{3}}{\text{ddk } 3}$
$\frac{6 \quad 5 \quad 2 \quad 1}{\text{dl}}$	$\frac{6 \quad 1 \quad 2 \quad \hat{3}}{\text{kc}}$	$\frac{5 \quad 6 \quad \hat{1} \quad 6}{\text{kkg}}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad \hat{1}}{\text{dl}}$
$\frac{\cdot \quad 1 \quad 1 \quad \cdot}{\text{gt } 1}$	$\frac{1 \quad 1 \quad 2 \quad \hat{1}}{\text{dl}}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad 2}{\text{jk}}$	$\frac{\cdot \quad 1 \quad \hat{6} \quad \textcircled{5}}{\text{tm}}$
$\frac{\cdot \quad \hat{6} \quad 1 \quad 2}{\text{ddk } 2}$	$\frac{\cdot \quad 1 \quad \hat{6} \quad \hat{5}}{\text{kkg}}$	$\frac{\cdot \quad \hat{6} \quad 1 \quad 2}{\text{ddk} 2}$	$\frac{\cdot \quad 1 \quad \hat{6} \quad \hat{5}}{\text{kkg}}$
$\frac{\cdot \quad \hat{6} \quad 1 \quad 2}{\text{ddk } 2}$	$\frac{\cdot \quad 1 \quad \hat{6} \quad \hat{5}}{\text{kkg}}$	$\frac{\hat{1} \quad \hat{1} \quad \cdot \quad \cdot}{\text{gt } 1}$	$\frac{3 \quad 2 \quad \hat{1} \quad \textcircled{6}}{\text{ddk}}$

### 3. Gending Bedhayan

Ketawang Kinanthi Duradasih laras slendro pathet manyura

Buka celuk :

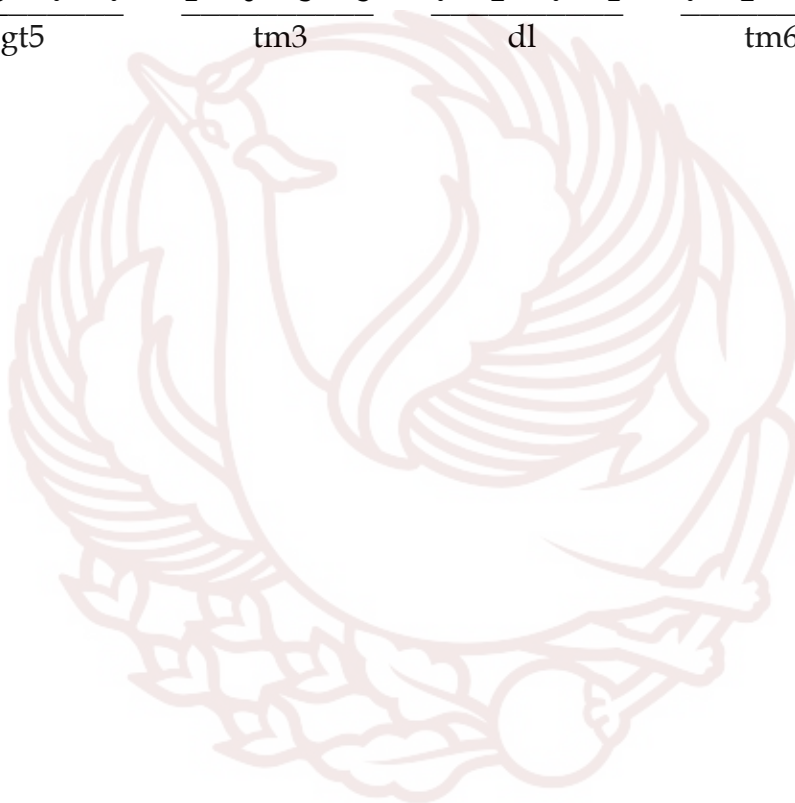
$\frac{3 \quad 3 \quad \cdot \quad \cdot}{\text{Gt} 3}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 5 \quad \hat{3}}{\text{sl} 3}$	$\frac{\cdot \quad 6 \quad 3 \quad 5}{\text{dlc}}$	$\frac{6 \quad \hat{1} \quad 2 \quad \textcircled{\hat{1}}}{\frac{1}{2} \text{ gt} 1 \frac{1}{2} \text{ sl} 1}$
---	---	--	---

$\frac{\cdot \cdot \dot{1} \cdot}{\text{gt1}}$	$\frac{\dot{1} \dot{2} 6 \hat{5}}{\text{tm5}}$	$\frac{3 \ 3 \ 1 \ 2}{\frac{1}{2} \text{gt3 delik } \frac{1}{2} \text{ppl2}}$	$\frac{5 \ 3 \ 2 \ \hat{1}}{\text{dl}}$
$\parallel \frac{5 \ 5 \cdot \cdot}{\text{Gt5}}$	$\frac{\dot{1} \ 6 \ 5 \ \hat{3}}{\text{tm3}}$	$\frac{\cdot \ 2 \cdot \ 1}{\text{dl}}$	$\frac{\cdot \ 2 \cdot \ \hat{6}}{\text{tm6}}$
$\frac{2 \ 1 \ 2 \ 3}{\frac{1}{2} \text{el } \frac{1}{2} \text{ppl3}}$	$\frac{2 \ 1 \ 2 \ \hat{6}}{\text{tm}}$	$\frac{2 \ 1 \ 2 \ 3}{\frac{1}{2} \text{el } \frac{1}{2} \text{ppl3}}$	$\frac{2 \ 1 \ 2 \ \hat{6}}{\text{tm}}$
$\frac{2 \ 2 \cdot \cdot}{\text{gt2 kp}}$	$\frac{2 \ 2 \ 3 \ \hat{2}}{\frac{1}{2} \text{gt2 } \frac{1}{2} \text{kkp2}}$	$\frac{\cdot \ 3 \cdot \ 2}{\text{kkp2}}$	$\frac{\cdot \ 1 \ 2 \ \hat{6}}{\text{ddk}}$
$\frac{\cdot \cdot \ 6 \cdot}{\text{gt6}}$	$\frac{6 \ \dot{1} \ 6 \ \hat{5}}{\text{tm5}}$	$\frac{3 \ 3 \ 1 \ 2}{\frac{1}{2} \text{gt3 delik } \frac{1}{2} \text{ppl2}}$	$\frac{5 \ 3 \ 2 \ \hat{1}}{\text{dl}}$
$\frac{5 \ 5 \cdot \cdot}{\text{Gt5}}$	$\frac{\dot{1} \ 6 \ 5 \ \hat{3}}{\text{tm3}}$	$\frac{\cdot \ 2 \cdot \ 1}{\text{dl}}$	$\frac{\cdot \ 2 \cdot \ \hat{6}}{\text{tm6}}$
$\frac{2 \ 1 \ 2 \ 3}{\frac{1}{2} \text{el } \frac{1}{2} \text{ppl3}}$	$\frac{2 \ 1 \ 2 \ \hat{6}}{\text{tm}}$	$\frac{2 \ 1 \ 2 \ 3}{\frac{1}{2} \text{el } \frac{1}{2} \text{ppl3}}$	$\frac{2 \ 1 \ 2 \ \hat{6}}{\text{tm}}$
$\frac{2 \ 2 \cdot \cdot}{\text{gt2 kp}}$	$\frac{2 \ 2 \ 3 \ \hat{2}}{\frac{1}{2} \text{gt2 } \frac{1}{2} \text{kkp2}}$	$\frac{\cdot \ 3 \cdot \ 2}{\text{kkp2}}$	$\frac{\cdot \ 1 \ 2 \ \hat{6}}{\text{ddk}}$
$\frac{\cdot \cdot \ 6 \cdot}{\text{gt6}}$	$\frac{6 \ \dot{1} \ 6 \ \hat{5}}{\text{tm5}}$	$\frac{3 \ 3 \ 5 \cdot}{\frac{1}{2} \text{gt3 } \frac{1}{2} \text{gt5}}$	$\frac{\dot{1} \ 6 \ 5 \ \hat{3}}{\text{tm3}}$
$\frac{\cdot \cdot \ \hat{6} \ 1}{\frac{1}{2} \text{gt1delik } \frac{1}{2} \text{dl}}$	$\frac{2 \ 3 \ 5 \ \hat{3}}{\text{tm3}}$	$\frac{5 \ 5 \ 6 \ 5}{\frac{1}{2} \text{gt5 } \frac{1}{2} \text{sl5}}$	$\frac{3 \ 5 \ 6 \ \hat{5}}{\text{kkg5}}$
$\frac{3 \ 3 \cdot \cdot}{\text{gt3}}$	$\frac{3 \ 3 \ 5 \ \hat{3}}{\frac{1}{2} \text{gt3 } \frac{1}{2} \text{sl3}}$	$\frac{6 \ \dot{1} \ 6 \ 5}{\text{dlc5}}$	$\frac{\dot{1} \ 6 \ 5 \ \hat{3}}{\text{tm3}}$
$\frac{5 \ 5 \cdot \cdot}{\text{gt5}}$	$\frac{5 \ 5 \ 6 \ \hat{5}}{\frac{1}{2} \text{gt5 } \frac{1}{2} \text{sl5}}$	$\frac{\cdot \ 6 \cdot \ 5}{\frac{1}{2} \text{sl6 } \frac{1}{2} \text{kkg5}}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \dot{1} \ \hat{6}}{\text{ddk}}$

$$\begin{array}{cccc} \frac{\cdot \quad \cdot \quad 6 \quad \cdot}{\text{gt6}} & \frac{6 \quad 6 \quad 3 \quad \widehat{2}}{\frac{1}{2} \text{ gt6} \quad \text{ppl2}} & \frac{3 \quad 1 \quad 2 \quad \cdot}{\text{kkp}} & \frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad \widehat{1}}{\text{dl}} \parallel \end{array}$$

*Suwuk :*

$$\begin{array}{cccc} \frac{\cdot \quad \cdot \quad 6 \quad \cdot}{\text{gt6}} & \frac{6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad \widehat{5}}{\text{tm5}} & \frac{3 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{\frac{1}{2} \text{ gt3} \text{ delik } \frac{1}{2} \text{ kkp}} & \frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad \widehat{1}}{\text{dl}} \\ \frac{5 \quad 5 \quad \cdot \quad \cdot}{\text{gt5}} & \frac{\dot{1} \quad 6 \quad 5 \quad \widehat{3}}{\text{tm3}} & \frac{\cdot \quad 2 \quad \cdot \quad 1}{\text{dl}} & \frac{\cdot \quad 2 \quad \cdot \quad \widehat{6}}{\text{tm6}} \end{array}$$



#### D. Tafsir *Pathet*

Tafsir *garap* dalam karawitan Surakarta meliputi beberapa hal, salahsatunya adalah tafsir *pathet*,

Tafsir *pathet* yang digunakan untuk menganalisis gending-gending yang dipilih oleh penyaji mengacu pada Konsep *pathet* yang disampaikan oleh Sri Hastanto pada buku konsep *pathet* dalam karawitan Jawa. Seperti dalam kutipan berikut :

“Bila didalam gending terdapat perpindahan *pathet* biasanya mengikuti satu pola, yaitu perpindahan dari *pathet manyura* ke *pathet nem* maupun sebaliknya, dan dari *pathet sanga* ke *pathet nem* maupun sebaliknya. Jarang sekali terjadi perpindahan dari *pathet sanga* ke *pathet manyura* atau sebaliknya secara langsung.” (Hastanto 2009:222)

Hal yang mendasari penyaji menabsir *pathet* adalah sari *pathet* atau *biang pathet* yang ditulis oleh Sri Hastanto, berikutb adalah *biang pathet*



Tabel 1

*Babar Layar, gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pélog pathet barang*

	1	2	3	4
	<i>Buka:</i>		$\frac{. \ 5 \ . \ 5}{S}$	$\frac{3 \ 5 \ 6 \ 7}{M}$
	$\frac{. \ 7 \ . \ 7}{M}$	$\frac{. \ 6 \ . \ 5}{N}$	$\frac{3 \ 5 \ . \ 2}{M}$	$\frac{3 \ 5 \ 6 \ (5)}{N}$
<i>Mérong:</i>				
A	$\frac{. \ . \ 5 \ .}{S}$	$\frac{5 \ 5 \ 6 \ 5}{S}$	$\frac{. \ 7 \ . \ 6}{N}$	$\frac{. \ 5 \ 3 \ 2}{M}$
B	$\frac{. \ 5 \ 2 \ .}{M}$	$\frac{5 \ 2 \ . \ 3}{M}$	$\frac{6 \ 5 \ 3 \ 5}{M}$	$\frac{3 \ 2 \ 7 \ 2}{M}$
C	$\frac{. \ 5 \ 2 \ .}{M}$	$\frac{5 \ 2 \ . \ 3}{M}$	$\frac{6 \ 5 \ 3 \ 5}{M}$	$\frac{3 \ 2 \ 7 \ 2}{M}$
D	$\frac{. \ 5 \ 2 \ .}{M}$	$\frac{5 \ 2 \ . \ 3}{M}$	$\frac{5 \ 6 \ 7 \ .}{M}$	$\frac{5 \ 6 \ 7 \ 6}{M}$
E	$\frac{. \ . \ 6 \ .}{M}$	$\frac{6 \ 6 \ 5 \ 6}{M}$	$\frac{. \ 6 \ 5 \ 3}{M}$	$\frac{2 \ 3 \ 5 \ 6}{S}$
F	$\frac{. \ 6 \ 5 \ 3}{M}$	$\frac{2 \ 3 \ 5 \ 6}{M}$	$\frac{5 \ 6 \ 7 \ .}{M}$	$\frac{. \ 6 \ 5 \ 3}{M}$
G	$\frac{. \ 5 \ 3 \ .}{M}$	$\frac{5 \ 3 \ . \ 6}{M}$	$\frac{5 \ 3 \ 6 \ 5}{S}$	$\frac{3 \ 2 \ 7 \ 2}{M}$
H	$\frac{. \ 5 \ 2 \ .}{M}$	$\frac{5 \ 2 \ . \ 3}{M}$	$\frac{5 \ 6 \ 7 \ .}{M}$	$\frac{5 \ 6 \ 7 \ 2}{M}$
I	$\frac{. \ . \ 6 \ .}{M}$	$\frac{6 \ 6 \ 5 \ 6}{M}$	$\frac{. \ 6 \ 5 \ 3}{M}$	$\frac{2 \ 3 \ 5 \ 6}{M}$
J	$\frac{. \ 6 \ 5 \ 3}{M}$	$\frac{2 \ 3 \ 5 \ 6}{S}$	$\frac{5 \ 6 \ 7 \ .}{M}$	$\frac{. \ 6 \ 5 \ 3}{M}$
K	$\frac{. \ 5 \ 3 \ .}{M}$	$\frac{5 \ 3 \ . \ 6}{M}$	$\frac{5 \ 3 \ 6 \ 5}{M}$	$\frac{3 \ 2 \ 7 \ 2}{M}$
L	$\frac{. \ 5 \ 2 \ .}{M}$	$\frac{5 \ 2 \ . \ 3}{M}$	$\frac{5 \ 6 \ 7 \ .}{M}$	$\frac{6 \ 5 \ 6 \ 7}{M}$



	<i>Inggah:</i>			
A	$\begin{array}{cccc} 3 & 2 & 3 & . \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 3 & 2 & 3 & 5 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 3 & 2 & 3 & . \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 3 & 2 & 3 & 5 \\ \hline & N & & \end{array}$
B	$\begin{array}{cccc} 3 & 3 & . & . \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 3 & 3 & 5 & 6 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 7 & 6 & 5 & 3 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 2 & . & 2 & \overset{\wedge}{7} \\ \hline & M & & \end{array}$
C	$\begin{array}{cccc} . & 7 & 6 & 5 \\ \hline & N & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 3 & 5 & 6 & 7 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 3 & . & 2 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 7 & 6 & 5 \\ \hline & N & & \end{array}$
D	$\begin{array}{cccc} 3 & 3 & . & . \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 3 & 3 & 5 & 6 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 7 & 6 & 5 & 3 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 2 & . & 2 & \overset{\wedge}{7} \\ \hline & M & & \end{array}$
E	$\begin{array}{cccc} . & 7 & 6 & 5 \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 3 & 5 & 6 & 7 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 3 & . & 2 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 7 & 6 & 5 \\ \hline & S & & \end{array}$
F	$\begin{array}{cccc} . & . & 5 & . \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 5 & 5 & 2 & 3 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 5 & 5 & 3 & 2 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 7 & 2 & 3 & \overset{\wedge}{2} \\ \hline & M & & \end{array}$
G	$\begin{array}{cccc} 3 & 2 & 7 & 6 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 5 & 6 & 7 & 2 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 3 & 2 & 7 & 6 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 5 & 6 & 7 & 2 \\ \hline & M & & \end{array}$
H	$\begin{array}{cccc} 3 & 5 & . & . \\ \hline & N & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 7 & 6 & 3 & 2 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 1 & 1 & 3 & 2 \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 1 & 6 & 3 & \textcircled{5} \\ \hline & N & & \end{array}$

Tabel 2

*Lanjar Ngirim, gendhing kethuk 4 arang minggah 8*

	1	2	3	4
	buka:			
	$\begin{array}{cccc} & & 3 & \\ \hline & & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 2 & 1 & 6 & 5 \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 5 & . & 3 \\ \hline & N & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 2 & 1 & 6 & 5 \\ \hline & S & & \end{array}$
	$\begin{array}{cccc} . & 2 & . & 2 \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 2 & . & 2 \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 5 & . & 6 \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 1 & . & \textcircled{2} \\ \hline & S & & \end{array}$
	Mérong:			
A	$\begin{array}{cccc} . & . & 5 & . \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 2 & 1 & 6 & 5 \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 1 & 2 & 1 & 6 \\ \hline & N & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 3 & 2 & 3 \\ \hline & M & & \end{array}$
B	$\begin{array}{cccc} . & . & 3 & . \\ \hline & M & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 6 & 5 & 3 & 2 \\ \hline & N & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 5 & 6 & 5 & 4 \\ \hline & N & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 2 & 1 & 6 & 5 \\ \hline & N & & \end{array}$
C	$\begin{array}{cccc} 2 & 2 & . & . \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 2 & 2 & 1 & 2 \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} 3 & 3 & . & 2 \\ \hline & S & & \end{array}$	$\begin{array}{cccc} . & 1 & 6 & 1 \\ \hline & S & & \end{array}$



U	$\frac{. \quad 1 \quad . \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{. \quad 1 \quad . \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad 6}{N}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad 2}{N}$
V	$\frac{. \quad 5 \quad . \quad 4}{S}$	$\frac{. \quad \dot{6} \quad . \quad \dot{5}}{S}$	$\frac{. \quad \dot{6} \quad . \quad \dot{5}}{S}$	$\frac{. \quad 4 \quad . \quad \dot{2}}{S}$
W	$\frac{. \quad 1 \quad . \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{. \quad 1 \quad . \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad 6}{M}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad 2}{M}$
X	$\frac{. \quad 5 \quad . \quad 4}{S}$	$\frac{. \quad \dot{6} \quad . \quad \dot{5}}{S}$	$\frac{. \quad \dot{6} \quad . \quad \dot{5}}{S}$	$\frac{. \quad 4 \quad . \quad \dot{2}}{S}$
Y	$\frac{. \quad 5 \quad . \quad 6}{N}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad 1}{S}$	$\frac{. \quad 5 \quad . \quad 6}{M}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad 1}{S}$
Z	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad 1}{S}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad \textcircled{2}}{S}$
Sesegan:				
A	$\frac{4 \quad 5 \quad 4 \quad 2}{S}$	$\frac{4 \quad 6 \quad 4 \quad 5}{S}$	$\frac{4 \quad 6 \quad 4 \quad 2}{S}$	$\frac{4 \quad 6 \quad 4 \quad 5}{S}$
B	$\frac{4 \quad 6 \quad 4 \quad 2}{S}$	$\frac{4 \quad 6 \quad 4 \quad 5}{S}$	$\frac{4 \quad 6 \quad 4 \quad 5}{S}$	$\frac{4 \quad 1 \quad 4 \quad \dot{2}}{S}$
C	$\frac{1 \quad \dot{5} \quad 1 \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{1 \quad \dot{5} \quad 1 \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{1 \quad \dot{5} \quad 1 \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad 2}{S}$
D	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{S}$	$\frac{2 \quad 1 \quad \dot{6} \quad \dot{5}}{S}$	$\frac{4 \quad 6 \quad 4 \quad 5}{S}$	$\frac{4 \quad 1 \quad 4 \quad \dot{2}}{S}$
E	$\frac{1 \quad \dot{5} \quad 1 \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{1 \quad \dot{5} \quad 1 \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{1 \quad \dot{5} \quad 1 \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad 2}{S}$
F	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{S}$	$\frac{2 \quad 1 \quad \dot{6} \quad \dot{5}}{S}$	$\frac{4 \quad 6 \quad 4 \quad 5}{S}$	$\frac{4 \quad 1 \quad 4 \quad \dot{2}}{S}$
G	$\frac{. \quad 6 \quad 6 \quad .}{S}$	$\frac{6 \quad 6 \quad \dot{2} \quad \dot{1}}{S}$	$\frac{. \quad 5 \quad 5 \quad .}{S}$	$\frac{6 \quad 6 \quad \dot{2} \quad \dot{1}}{S}$
H	$\frac{. \quad 5 \quad 5 \quad .}{S}$	$\frac{6 \quad 6 \quad \dot{2} \quad \dot{1}}{S}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{S}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 4 \quad \textcircled{2}}{S}$

Tabel 3

*Madu Kocak, gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 kalajengaken ladrang Uluk-uluk laras sléndro pathet sanga.*

	1	2	3	4
--	---	---	---	---





	S	S	S	S
P	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{S}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{S}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{S}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ \hat{5}}{S}$
Q	$\frac{\cdot \ 1 \ \cdot \ 6}{S}$	N $\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ 3}{S}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ 6}{S}$	N $\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ 3}{S}$
R	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{S}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{S}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{S}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ \hat{5}}{S}$

*LadrangUluk-uluk*

	Irama Dadi:			
A	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{S}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ \hat{5}}{S}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{S}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ \hat{6}}{S}$
B	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ 1}{S}$	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ 1}{S}$	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ 1}{S}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ \hat{5}}{S}$
C	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{S}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ \hat{5}}{S}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{S}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ \hat{6}}{S}$
D	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ 1}{S}$	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ 1}{S}$	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ 1}{S}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ \hat{6}}{S}$
	Ngelik:			
E	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ 6}{S}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ \hat{6}}{S}$	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ \hat{1}}{M}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ \hat{3}}{M}$
F	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ 3}{M}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ \hat{3}}{M}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ 5}{N}$	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ \hat{2}}{S}$
G	$\frac{\cdot \ 3 \ \cdot \ 2}{S}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ \hat{6}}{S}$	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ 3}{S}$	$\frac{\cdot \ 5 \ \cdot \ \hat{6}}{N}$
H	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ 1}{S}$	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ \hat{1}}{S}$	$\frac{\cdot \ 2 \ \cdot \ 1}{S}$	$\frac{\cdot \ 6 \ \cdot \ \hat{5}}{S}$

Tabel 4

*Jineman Mari Kangen dhawah Titipati gendhing kethuk 2 kerep minggah 8 kalajengaken ladrang Wirangrong, Ayak-ayak lasem kaseling palaran Gambuh Kayungyun, Durma Kenya Melathi laras pélog pathet nem*

*Jineman Mari Kangen*

$\frac{6 \quad \dot{1} \quad \dot{3} \quad \dot{2}}{M}$	$\frac{6 \quad 3 \quad 2 \quad 1}{M}$	$\frac{2 \quad \dot{6} \quad 3 \quad 2}{M}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad 1}{M}$
$\frac{6 \quad \dot{1} \quad \dot{3} \quad \dot{2}}{M}$	$\frac{6 \quad 3 \quad 2 \quad 1}{M}$	$\frac{2 \quad \dot{6} \quad 3 \quad 2}{M}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad 1}{M}$
$\frac{2 \quad \dot{6} \quad 3 \quad 2}{M}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad 1}{M}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 6 \quad \dot{1}}{M}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad 2}{M}$
$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{S}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \textcircled{6}}{M}$	$\frac{3 \quad 6 \quad 3 \quad \textcircled{2}}{M}$	

*Gendhing Titipati*

	1	2	3	4
	Buka:			$\dot{2}$
	$\cdot \quad \dot{3} \quad \dot{5} \quad \dot{6}$	$\cdot \quad \dot{6} \quad \cdot \quad 1$	$\cdot \quad 2 \quad 1 \quad \dot{6}$	$\cdot \quad \dot{3} \quad \cdot \quad \textcircled{5}$
	Mérong:			
A	$\frac{\cdot \quad \dot{6} \quad \dot{5} \quad \cdot}{S}$	$\frac{\dot{5} \quad \dot{6} \quad 1 \quad 2}{S}$	$\frac{\cdot \quad 3 \quad 2 \quad 1}{S}$	$\frac{\dot{6} \quad \dot{5} \quad \dot{3} \quad \widehat{\dot{5}}}{S}$
B	$\frac{\cdot \quad \dot{6} \quad \dot{5} \quad \cdot}{S}$	$\frac{\dot{5} \quad \dot{6} \quad 1 \quad 2}{S}$	$\frac{\cdot \quad 3 \quad 2 \quad 1}{S}$	$\frac{\dot{6} \quad \dot{5} \quad \dot{3} \quad \widehat{\dot{5}}}{S}$
C	$\frac{\dot{2} \quad \dot{3} \quad \dot{5} \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{\dot{3} \quad \dot{5} \quad \dot{3} \quad \dot{2}}{S}$	$\frac{\cdot \quad \cdot \quad \dot{2} \quad \dot{5}}{S}$	$\frac{\dot{2} \quad \dot{3} \quad \dot{5} \quad \widehat{\dot{6}}}{S}$
D	$\frac{1 \quad 1 \quad \cdot \quad \cdot}{S}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad \dot{6}}{S}$	$\frac{3 \quad 3 \quad \cdot \quad \cdot}{M}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad \textcircled{2}}{N}$
E	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{S}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 1}{S}$	$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 1 \quad 2}{S}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 3 \quad \widehat{2}}{S}$
F	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4}{S}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 1}{S}$	$\frac{\cdot \quad \cdot \quad 1 \quad 2}{S}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 3 \quad \widehat{2}}{S}$



	M	N	N	N
W	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{6} \quad \cdot \quad \underline{5} \\ N \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{3} \quad \cdot \quad \underline{2} \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{3} \quad \cdot \quad \underline{2} \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{6} \quad \cdot \quad \underline{\widehat{5}} \\ N \end{array}$
X	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{6} \quad \cdot \quad \underline{5} \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{3} \quad \cdot \quad \underline{2} \\ \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{3} \quad \cdot \quad \underline{2} \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{6} \quad \cdot \quad \underline{\widehat{5}} \\ N \end{array}$
Y	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{1} \quad \cdot \quad \underline{6} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{3} \quad \cdot \quad \underline{2} \\ N \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{3} \quad \cdot \quad \underline{2} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{1} \quad \cdot \quad \underline{\widehat{6}} \\ S \end{array}$
Z	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{2} \quad \cdot \quad \underline{1} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{2} \quad \cdot \quad \underline{\widehat{6}} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{3} \quad \cdot \quad \underline{6} \\ N \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{3} \quad \cdot \quad \underline{\widehat{(2)}} \\ M \end{array}$

### Ladrang Wirangrong

	1	2	3	4
	Umpak:			
A	$\begin{array}{r} \underline{6} \quad 2 \quad \underline{6} \quad 1 \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{6} \quad 3 \quad \underline{6} \quad \widehat{5} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{6} \quad 2 \quad \underline{6} \quad 1 \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{6} \quad 3 \quad \underline{6} \quad \widehat{5} \\ S \end{array}$
B	$\begin{array}{r} \underline{6} \quad 2 \quad \underline{6} \quad 1 \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{6} \quad 3 \quad \underline{6} \quad \widehat{5} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{2} \quad 3 \quad \underline{5} \quad \widehat{6} \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{3} \quad 5 \quad \underline{3} \quad \widehat{(2)} \\ M \end{array}$
	Ngelik:			
C	$\begin{array}{r} \underline{5} \quad 6 \quad \underline{5} \quad 4 \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{2} \quad 1 \quad \underline{6} \quad \widehat{5} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{2} \quad 3 \quad \underline{5} \quad \widehat{6} \\ N \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{5} \quad 3 \quad \underline{2} \quad \widehat{3} \\ M \end{array}$
D	$\begin{array}{r} \underline{5} \quad 6 \quad \underline{5} \quad 4 \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{2} \quad 1 \quad \underline{6} \quad \widehat{5} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{6} \quad \cdot \quad \underline{3} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{6} \quad \cdot \quad \widehat{(5)} \\ S \end{array}$

### Ayak-ayak Lasem

	1	2	3	4
A			$\widehat{(6)}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{5} \quad \cdot \quad \underline{6} \\ S \end{array}$
B	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{5} \quad \cdot \quad \underline{6} \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{\dot{2}} \quad \cdot \quad \underline{\dot{1}} \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{\dot{3}} \quad \cdot \quad \underline{\dot{2}} \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \cdot \quad \underline{6} \quad \cdot \quad \widehat{(5)} \\ S \end{array}$
C	$\begin{array}{r} \underline{3} \quad 2 \quad \underline{3} \quad 5 \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{2} \quad 3 \quad \underline{5} \quad 6 \\ S \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{5} \quad 3 \quad \underline{5} \quad 6 \\ N \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{3} \quad 5 \quad \underline{3} \quad \widehat{(2)} \\ M \end{array}$
D	$\begin{array}{r} \underline{5} \quad 6 \quad \underline{5} \quad 3 \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{5} \quad 6 \quad \underline{5} \quad 3 \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{2} \quad 1 \quad \underline{2} \quad \underline{\dot{6}} \\ M \end{array}$	$\begin{array}{r} \underline{2} \quad 1 \quad \underline{2} \quad \widehat{(3)} \\ M \end{array}$

E	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{M}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 3 \quad 2}{N}$	$\frac{6 \quad 5 \quad 3 \quad (5)}{S}$	
F	$\frac{3 \quad 2 \quad 3 \quad 5}{N}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 3 \quad 5}{N}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 3}{M}$	$\frac{5 \quad 2 \quad 3 \quad (5)}{N}$

*Srepeg Lasem*

	1	2	3	4
A	$\frac{6 \quad 5 \quad 6 \quad 5}{S}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad (3)}{N}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 5 \quad 3}{M}$	$\frac{5 \quad 2 \quad 3 \quad 5}{N}$
B	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}{M}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 3 \quad (2)}{M}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad 6}{M}$	$\frac{4 \quad 2 \quad 4 \quad (5)}{S}$
Ngelik:				
C	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 1}{S}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 3 \quad 2}{N}$	$\frac{3 \quad 2 \quad 1 \quad (6)}{M}$	$\frac{5 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{M}$
D	$\frac{2 \quad 3 \quad 2 \quad (1)}{M}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 6 \quad 5}{N}$	$\frac{4 \quad 2 \quad 4 \quad (5)}{N}$	
Suwuk:				
E	$\frac{3 \quad 6 \quad 3 \quad 5}{N}$	$\frac{3 \quad 6 \quad 3 \quad (2)}{N}$		

*Ketawang Kinanthi Duradasih, laras sléndro pathet manyura*

Buka Celuk

.  $\frac{1}{Sa}$  -  $\frac{2}{ya}$   $\frac{6}{ne}$  -  $\frac{5}{ne}$   $\frac{3}{ngah}$   $\frac{3}{den}$  -  $\frac{5}{nya}$   $\frac{6}{nya}$   $\frac{5}{a}$  -  $\frac{3}{dus}$   $\frac{6}{dus}$  (5)

	1	2	3	4
A	$\frac{3 \quad 3 \quad . \quad .}{M}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 5 \quad 3}{M}$	$\frac{. \quad 6 \quad 3 \quad 5}{M}$	$\frac{6 \quad 1 \quad 2 \quad (1)}{M}$
B	$\frac{. \quad . \quad 1 \quad .}{M}$	$\frac{1 \quad 2 \quad 6 \quad 5}{M}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{M}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad (1)}{M}$
C	$\frac{5 \quad 5 \quad . \quad .}{S}$	$\frac{1 \quad 6 \quad 5 \quad 3}{M}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad 1}{M}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad (6)}{M}$

D	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 3}{M}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \underline{6}}{M}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 3}{M}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \underline{6}}{M}$
E	$\frac{2 \quad 2 \quad . \quad .}{M}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad 2}{M}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad 2}{M}$	$\frac{. \quad 1 \quad . \quad \textcircled{6}}{M}$
F	$\frac{. \quad . \quad 6 \quad .}{M}$	$\frac{6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5}{M}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{M}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad \textcircled{1}}{M}$
G	$\frac{5 \quad 5 \quad . \quad .}{S}$	$\frac{\dot{1} \quad 6 \quad 5 \quad 3}{M}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad 1}{M}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad \textcircled{6}}{M}$
H	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 3}{M}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \underline{6}}{M}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad 3}{M}$	$\frac{2 \quad 1 \quad 2 \quad \underline{6}}{M}$
I	$\frac{2 \quad 2 \quad . \quad .}{M}$	$\frac{2 \quad 2 \quad 3 \quad 2}{M}$	$\frac{. \quad 3 \quad . \quad 2}{M}$	$\frac{. \quad 1 \quad . \quad \textcircled{6}}{M}$
J	$\frac{. \quad . \quad 6 \quad .}{M}$	$\frac{6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5}{M}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 5 \quad .}{M}$	$\frac{\dot{1} \quad 6 \quad 5 \quad \textcircled{3}}{M}$
L	$\frac{. \quad . \quad \underline{6} \quad 1}{M}$	$\frac{2 \quad 3 \quad 5 \quad 3}{M}$	$\frac{5 \quad 5 \quad 6 \quad 5}{S}$	$\frac{3 \quad 5 \quad 6 \quad \textcircled{5}}{S}$
K	$\frac{3 \quad 3 \quad . \quad .}{M}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 5 \quad 3}{M}$	$\frac{6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5}{M}$	$\frac{\dot{1} \quad 6 \quad 5 \quad \textcircled{3}}{M}$
M	$\frac{5 \quad 5 \quad . \quad .}{S}$	$\frac{5 \quad 5 \quad 6 \quad 5}{S}$	$\frac{. \quad 6 \quad . \quad 5}{S}$	$\frac{. \quad 6 \quad \dot{1} \quad \textcircled{6}}{M}$
N	$\frac{. \quad . \quad 6 \quad .}{M}$	$\frac{6 \quad 6 \quad 3 \quad 2}{M}$	$\frac{3 \quad 1 \quad 2 \quad .}{M}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad \textcircled{1}}{M}$
	Suwuk			
O	$\frac{. \quad . \quad 6 \quad .}{M}$	$\frac{6 \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5}{M}$	$\frac{3 \quad 3 \quad 1 \quad 2}{M}$	$\frac{5 \quad 3 \quad 2 \quad \textcircled{1}}{M}$
P	$\frac{5 \quad 5 \quad . \quad .}{N}$	$\frac{\dot{1} \quad 6 \quad 5 \quad 3}{M}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad 1}{M}$	$\frac{. \quad 2 \quad . \quad \textcircled{6}}{M}$

*Mega Mendhung, gendhing kethuk 4 kerep minggah ladrang Remeng laras sléndro pathet nem<sup>1</sup>*

	Buka:		2	2	1	<u>6</u>	<u>5</u>
--	-------	--	---	---	---	----------	----------

<sup>1</sup> Sumber: Gendhing Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I hal.32 oleh S.Mloyowidodo



	. 3̣ 5̣ .	2̣ 3̣ 5̣ .	2̣ 3̣ 5̣ 6̣	1 2 1 6̣
	Mérong:			
A	. . 6̣ 5̣ N	3̣ 3̣ 5̣ 6̣ M	3̣ 5̣ 6̣ 5̣ N	2 2 3 2 M
B	. . . . M	2 2 . 3 M	5 6 5 3 M	2 1 2 6̣ M
C	. 1 6̣ . M	6̣ 1 2 3 M	5 6 5 3 M	2 1 2 6̣ M
D	2 2 . . M	2 2 . 3 M	5 6 5 3 N	2 1 6̣ 5̣ S
E	. 5̣ 5̣ 5̣ S	2̣ 2̣ 3̣ 5̣ N	2 3 5 3 M	2 1 2 6̣ M
F	. . 6̣ 1 M	2 3 5 3 M	5 6 5 3 N	2 1 6̣ 5̣ S
G	. 6̣ 1 2 S	. 1 6̣ 5̣ S	. 6̣ 1 2 S	. 1 6̣ 5̣* S
H	. 3̣ 5̣ . S	2̣ 3̣ 5̣ . S	2̣ 3̣ 5̣ 6̣ N	1 2 1 6̣ N
	Umpak:			
I	. 6̣ 1 2 S	. 1 6̣ 5̣ S	ị ị . . S	3̣ 2̣ ị 6̣ N

*Ladrang Remeng:*

A	6̣ 6̣ . . M	6̣ 6̣ 5̣ 6̣ M	. 6̣ 5̣ 3̣ M	2 2 3 2̣ M
B	. . 6̣ 1 M	2 . 3 2̣ M	3 2 1 6̣ M	5̣ 6̣ 1 2̣ M
C	3 2 1 6̣ M	5̣ 6̣ 1 2̣ M	3 2 1 6̣ M	3 3 2 3̣ M
D	. 3̣ 5̣ 6̣ M	ị 6̣ 5̣ 3̣ M	5 6̣ ị 6̣ M	5 3̣ 2 3̣ M
E	6̣ 5̣ 2̣ 1 M	6̣ 1 2̣ 3̣ M	5 6̣ ị 6̣ M	5 3̣ 2̣ 1̣ M

F	$\begin{array}{c} \cdot \quad 1 \quad 1 \quad \cdot \\ \hline M \end{array}$	$\begin{array}{c} 1 \quad 1 \quad 2 \quad \widehat{1} \\ \hline M \end{array}$	$\begin{array}{c} 3 \quad 2 \quad 1 \quad 2 \\ \hline M \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 1 \quad \dot{6} \quad \textcircled{5} \\ \hline N \end{array}$
G	$\begin{array}{c} \cdot \quad \dot{6} \quad 1 \quad 2 \\ \hline S \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 1 \quad \dot{6} \quad \widehat{\dot{5}} \\ \hline S \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad \dot{6} \quad 1 \quad 2 \\ \hline S \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 1 \quad \dot{6} \quad \widehat{\dot{5}} \\ \hline S \end{array}$
H	$\begin{array}{c} \cdot \quad \dot{6} \quad 1 \quad 2 \\ \hline S \end{array}$	$\begin{array}{c} \cdot \quad 1 \quad \dot{6} \quad \widehat{\dot{5}} \\ \hline S \end{array}$	$\begin{array}{c} \dot{1} \quad \dot{1} \quad \cdot \quad \cdot \\ \hline S \end{array}$	$\begin{array}{c} \dot{3} \quad \dot{2} \quad \dot{1} \quad \textcircled{\dot{6}} \\ \hline N \end{array}$



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dalam penyajian tugas akhir ini, penyaji diberikan kebebasan untuk menentukan gending yang akan disajikan, ricikan yang dipilih juga berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh penyaji.

Penyaji dapat menuangkan ide *garap* yang akan ditampilkan pada ujian tugas akhir, penyaji mampu menerapkan semua ilmu yang telah didapatkan saat perkuliahan berlangsung misalnya tentang *garap* gending dan tafsir *cengkok*. Semua bisa diaplikasikan pada gending yang dipilih sebagai materi tugas akhir.

Penyaji dapat menemukan berbagai permasalahan pada tiap gending yang dipilih oleh penyaji misalnya *garap* khusus dan *cengkok mati* dalam gending tersebut, penyaji juga mampu memunculkan inovasi *garap* misalnya menggabungkan dua gaya gending menjadi satu rangkaian sajian, hal ini dapat dilihat dari sajian gending *mrabot*, dimana ada perpaduan antara gaya Surakarta dan Semarang.

Penyajian karya tugas akhir pengrawit juga mampu menggali gending-gending yang sudah tidak dikenal oleh masyarakat baik kalangan akademis maupun umum, sehingga dapat menambah

pengetahuan tentang gending tersebut termasuk pengetahuan tentang *garap* gending.

Dalam penyajian karya tugas akhir pengrawit, selain menggali gending yang sudah lama tidak dikenal, juga memberikan informasi tentang *garap* gending dari daerah lain yang dalam hal ini adalah gending *iringan pakeliran* gaya Klaten,.

### **B. Saran**

Diharapkan agar penyaji penyaji berikutnya bisa lebih mengembangkan *garap* yang ada dalam gending karawitan baik gaya Surakarta maupun gaya lain yang berorientasi dalam *garap* klasik.

Penyaji penyaji berikutnya diharapkan bisa menggali dan menyajikan gending gending *ageng* yang sudah lama tidak disajikan dan jarang dikenal, agar tetap lestari dan tidak hilang begitu saja.

Pada penyajian berikutnya diharapkan bisa meneruskan apa yang telah dilakukan oleh penyaji sebelumnya, salahsatunya yaitu: mampu mengangkat gending gending yang telah lama tidak dikenal dan gending iringan yang berasal dari daerah sekitar Surakarta, hal ini dikarenakan banyaknya gending iringan *pakeliran* yang mempunyai *garap* yang beragam salahsatunya adalah gaya Mokaton, dimana di dalamnya banyak gending,, *sulukan*, baik *pathetetan*, *sendhon*, *ada ada*.

## KEPUSTAKAAN

- Hastanto, Sri. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*, Surakarta: ISI press, 2009.
- Martapangrawit. *Pengetahuan Karawitan I*, Surakarta: ASKI Surakarta, 1969
- Martapangrawit. *Titilaras Céngkok-Céngkok Gendèran Dengan Wiledannya*, Jilid II. Surakarta: ASKI Surakarta, 1976.
- Mlayawidada. *Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta jilid I,II,III*. Surakarta: ASKI Surakarta. 1976.
- Parsono, An,dkk. *Titilaras Gendèran*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1972.
- Pradjapangrawit. *Wedhapradangga, Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan*. Dilatinkan oleh Sogi Sukijo dan Ronggosuhono. Ed. Sri Hastanto Dan Sugeng Nugraha. Surakarta: STSI dan The Ford Foundation. 1990.
- Rubini. "kertas Penyajian Gending-gending Tradisi". Surakarta: ISI Surakarta. 2008.
- Supangah, R. *Bothekan Karawitan II: Garap*, Surakarta: ISI press, 2007.

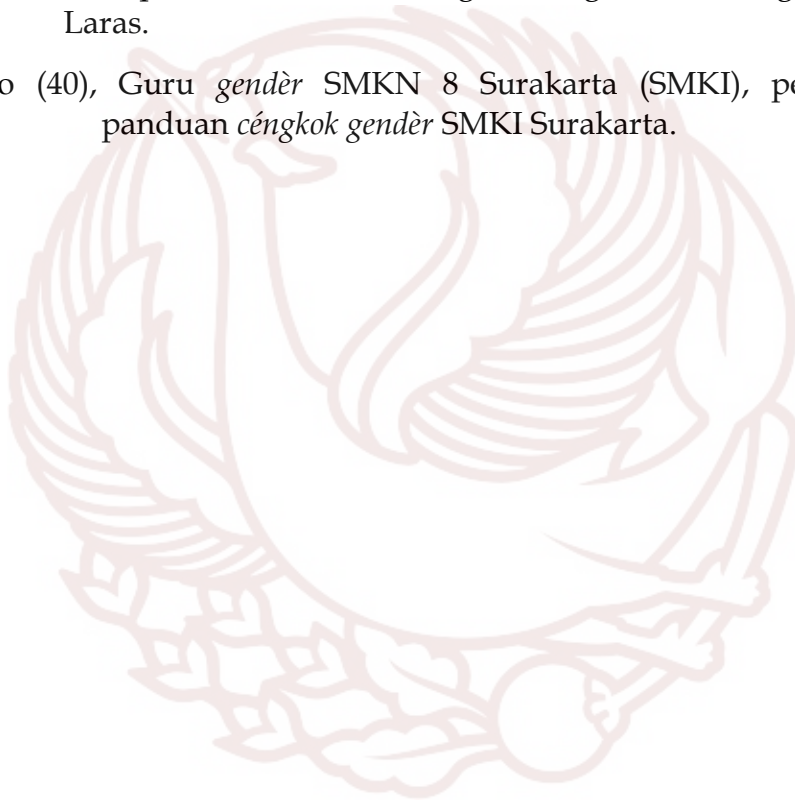
## NARASUMBER

Bambang Sosodoro (35), Seniman Karawitan, penabuh ricikan *gendèr*, aktif dalam mengikuti kegiatan klenengan Pujangga Laras.

Suwito Radyo (60), Seniman Karawitan, penabuh ricikan *gendèr*, aktif dalam mengikuti kegiatan klenengan Pujangga Laras.

Sukamso (60), Dosen Jurusan Karawitan, penabuh ricikan *gendèr* yang mumpuni, aktif dalam mengikuti kegiatan klenengan Pujangga Laras.

Surono (40), Guru *gendèr* SMKN 8 Surakarta (SMKI), penulis buku panduan *céngkok gendèr* SMKI Surakarta.





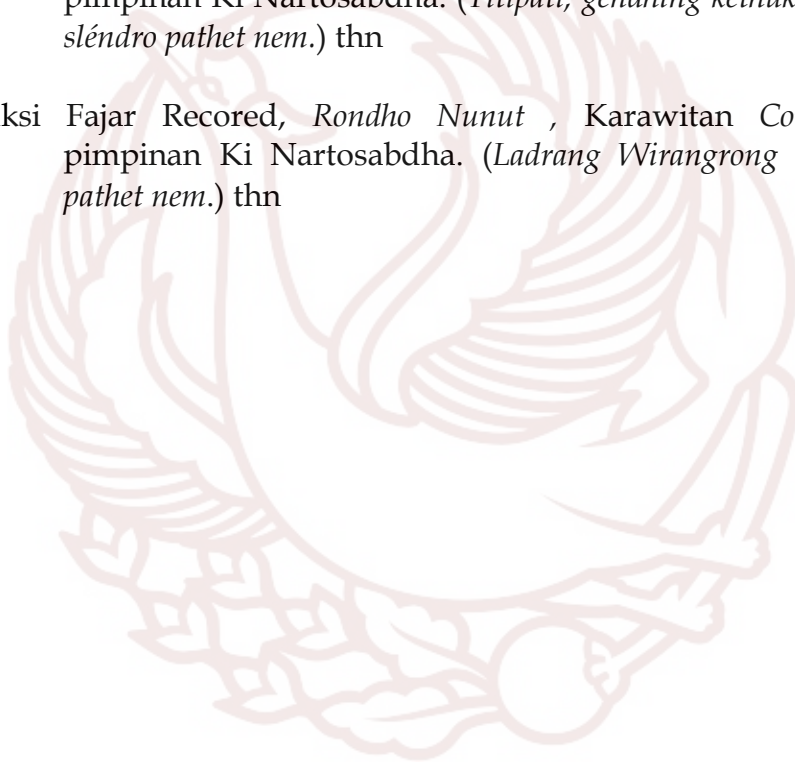
## DISKOGRAFI

Produksi Fajar Recored, *Pramugari*, Karawitan Ngudi Laras, Ki Saguh Hadicarito. (*Babar Layar laras pélog pathet barang.*) tahun

Produksi Fajar Recored, *Udan Palaran*, Karawitan Condong Raos, pimpinan Ki Nartosabdha. (*Ayak lasem ketampen Srepeg lajeng Palaran Durma dan Gambuh sléndro nem.*) thn

Produksi Fajar Recored, *Rujak Jeruk Gobyok*, Karawitan Condong Raos, pimpinan Ki Nartosabdha. (*Titipati, gendhing kethuk 2 kerep laras sléndro pathet nem.*) thn

Produksi Fajar Recored, *Rondho Nunut*, Karawitan Condong Raos, pimpinan Ki Nartosabdha. (*Ladrang Wirangrong laras sléndro pathet nem.*) thn



## GLOSARIUM

### A

- abon-abon* istilah yang digunakan untuk menyebut isian vokal *Sindhènan* yang tidak pokok. Juga disebut *isen-isen*(isian).
- andhegan* sajian gending atau lagu vokal berhenti sejenak.
- ayak-ayakan* salah satu jenis komposisi musikal Jawa.

### B

- balungan* pada umumnya dimaknai kerangka gending.
- bedhayan* untuk menyebut vokal yang dilantunkan secara bersama-sama dalam sajian tari *bedhaya-srimpi* dan digunakan pula untuk menyebut vokal yang menyerupainya.
- beksan* tarian
- buka* istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian gending atau suatu komposisi musikal.

### C

- cakepan* istilah yang digunakan untuk menyebut teks atau syair vokal dalam karawitan Jawa.
- céngkok* pola dasar permainan instrumen dan lagu vokal. *Cengkok* dapat pula berarti gaya. Dalam karawitan dimaknai satu *gong-an*. Satu *cengkok* sama artinya dengan satu *gong-an*.
- ciblon* salah satu jenis kendang dalam gamelan Jawa.

### G

- garap* tindakan kreatif seniman untuk mewujudkan gending dalam bentuk penyajian yang dapat dinikmati.
- gatra* melodi terkecil yang terdiri atas empat pulsa. Diartikan pula embrio yang tumbuh menjadi gending.
- gaya* cara dan pola baik secara individu maupun kelompok untuk melakukan sesuatu.
- gendèr* salah satu instrumen dalam karawitan Jawa.
- gendhing* untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.
- gerongan* lagu vokal bersama berirama metris.

**I***irama*pelebaran dan penyempitan *gatra*.*irama dadi*tingkatan irama di dalam satu *sabetan balungan* berisi empat *sabetan saron penerus*.*irama tanggung*tingkatan irama di dalam satu *sabetan balungan* berisi empat *sabetan saron penerus*.*irama lancar*tingkatan irama di dalam satu *sabetan balungan* berisi dua *sabetan saron penerus*.*irama wiled*tingkatan irama di dalam satu *sabetan balungan* berisi delapan *sabetan saron penerus*.*irama rangkep*tingkatan irama di dalam satu *sabetan balungan* berisi enam belas *sabetan saron penerus*.**K***kendhang*

salah satu instrumen dalam gamelan, secara musikal memiliki peran mengatur dan menentukan irama dan tempo.

*ketawang*

salah satu jenis komposisi musikal karawitan Jawa.

*kethuk*

instrumen menyerupai kenong dalam ukuran lebih kecil bernada 2.

*klenèngan*

penyajian karawitan mandiri.

*kosèk alus*

pola kendang ageng yang diterapkan pada irama wiled.

*kraton*

kerajaan/istana.

**L***ladrang*

salah satu jenis komposisi musikal karawitan Jawa.

*lajengan*

lanjutan

*laras*(1)sesuatu yang (bersifat) “enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati”. (2) nada, yaitu suara yang telah ditentukan jumlah frekuensinya (*penunggul, gulu, dhada, pélog, lima, nem* dan *barang*); (3) tangga nada atau *scale/gamme*, yaitu susunan nada-nada yang jumlah, dan urutan interval nada-nadanya telah ditentukan.*laya*

dalam istilah musik disebut tempo; bagian dari permainan irama.

**M***mandheg*

berhenti. Dalam karawitan bisa untuk menyebut ketika sajian gending berhenti pada pertengahan gending tetapi tidak *suwuk*.

*mérong*

nama salah satu bagian komposisi musikal Jawa yang besar kecilnya ditentukan jumlah dan jarak penempatan *kethuk*.

*minggah*

beralih ke bagian lain.

*mrabot*

sajian gending yang di dalamnya terdiri dari satu komposisi atau rangkaian dari beberapa gending yang bentuk, struktur maupun garapnya berbeda tetapi masih dalam alur yang sama serta saling terkait satu dengan yang lain.

**N***ngajeng*

posisi depan

*ngelik*

pada bentuk *ladrang* dan *ketawang* bagian yang digunakan untuk penghidangan vokal dan pada umumnya terdiri atas melodi-melodi yang bernada tinggi atau kecil. (Jawa: cilik).

**P***pakeliran*

pertunjukan wayang kulit

*pamijèn*

sesuatu yang khusus/irreguler.

*pathét*

situasi musikal pada wilayah rasa seleh tertentu.

*pengrawit*

pemain gamelan Jawa.

*prenès*

lincah dan bernuansa gembira.

**R***rambahan*

urutan sajian, pengulangan.

*ricikan*

instrumen gamelan.

**S***sekar*

bunga, *kembang*. Dalam karawitan biasa untuk menyebut *tembang*.

*sindhèn*

solois putri dalam pertunjukan karawitan Jawa.

*sindhènan*

lagu vokal tunggal yang dilantunkan oleh *sindhèn*.

*suwuk*

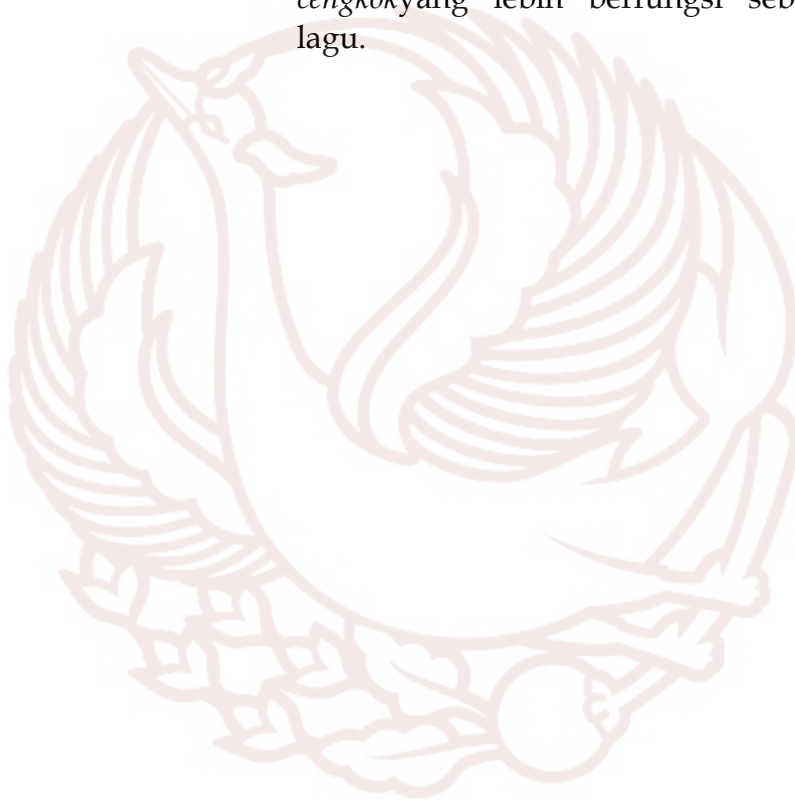
berhenti.

**U***umpak*

bagian gending yang berada diantara *mérong* dan *ingga* berfungsi sebagai penghubung atau jembatan musikal dari kedua bagian itu. Dalam bentuk *ketawang* dan *ladrang*, umpak dimaknai sebagai bagian untuk mengantarkan kebagian *ngelik*.

**W***wiled/wiledan*

variasi-variasi yang terdapat dalam *cengkokyang* lebih berfungsi sebagai hiasan lagu.



## Lampiran 1

### NOTASI GENDING

#### A. Gending klenengan

1. *Babar Layar, gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pélog pathet barang*<sup>2</sup>

*Buka:adangiyah*, 5 .5.5 3567 .7.7 .6.5 35.2 356<sup>(5)</sup>

*Mérong*: A). || .5. 5565 .7.6 .532 .52. 52.3 6535 3272  
 .52. 52.3 6535 3272 .52. 52.3 567. 5676  
 ..6. 6656 .653 2356 .653 2356 567. .653  
 .53. 53.6 5365 3272 .52. 52.3 567. 5676  
 ..6. 6656 .653 2356 .653 2356 567. .653  
 .53. 53.6 5365 3272 .52. 52.3 567. 6567  
 ..7. 7767 .3.2 .765 35.3 6532 ..23 4323  
 ..3. 3323 44.. 2343 ..4. .3.2 7.67 237<sup>(2)</sup>  
 B). ..2. 2232 ..23 4323 ..4. 3.2. 7.67 2372  
 ..23 5535 ..5. 6356 ..6. 7653 27.2 .327  
 55.. 3565 7656 5327 .765 3567 .3.2 .765  
 .65. 5672 .3.2 .765 33.. 3356 7653 2.27  
 .723 4327 234. 4327 .765 3567 .3.2 .765  
 .65. 5672 .3.2 .765 33.. 3356 7653 2.27⇒

*umpak*: 3276 5672 3276 5672 35.. 7632 1132 163<sup>(5)</sup>

*Inggah*: || 323. 3235 323. 3235 33.. 3356 7653 2.27  
 .765 3567 .3.2 .765 33.. 3356 7653 2.27  
 .765 3567 .3.2 .765 .... 5523 5532 7232  
 3276 5672 3276 5672 35.. 7632 1132 163<sup>(5)</sup>||

<sup>2</sup> Sumber: Gendhing Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid II hal.112 oleh S.Mloyowidodo



2. Lanjar Ngirim, gendhing kethuk 4 arang minggah 8 laras pélog pathet Lima<sup>3</sup>

Buka: adangiyah, .2.2 .2.2 .5.6 .1.②

Mérong||..5. 216̣5 1216̣ 532̣3 ..3. 6̣532 5654 216̣5  
 22.. 2212 33.2 .16̣1 22.3 216̣5 ..56̣ 1232̣<sup>^</sup>  
 ..5. 216̣5 1216̣ 532̣3 ..3. 6̣532 5654 216̣5  
 22.. 2212 33.2 .16̣1 22.3 216̣5 ..56̣ 1232̣<sup>^</sup>  
 .21. .216̣ ..6̣1 3216̣ 2321 3216̣ 77.6 5323  
 ..3. 6532 ..23 5653 6535 .421 56̣12 .16̣5  
 ..5. 556̣5 2454 2121 4214 1245 2454 2121  
 55.. 55.. 2454 2121 .21. 216̣5 ..56̣ 1232̣||

Umpak :.66. 662̣1̣ .55. 662̣1̣ .55. 662̣1̣ 5654 6542̣②

Inggah:||.4.2 .6.5 .4.2 .6.5 .4.2 .6.5 .6.5 .4.2̣<sup>^</sup>  
 .1.6̣ .1.6̣ .3.6̣ .3.2̣ .5.4̣ .6.5̣ .6.5̣ .4.2̣<sup>^</sup>  
 .1.6̣ .1.6̣ .3.6̣ .3.2̣ .5.4̣ .6.5̣ .6.5̣ .4.2̣<sup>^</sup>  
 .5.6̣ .2̣.1̣ .5.6̣ .2̣.1̣ .2̣.6̣ .2̣.1̣ .2̣.6̣ .3.②||

Sesegan:||4642 4645 4642 4645 4642 4645 4645 4142̣<sup>^</sup>  
 1516̣ 1516̣ 1516̣ 2232 5654 216̣5 4645 4142̣<sup>^</sup>  
 1516̣ 1516̣ 1516̣ 2232 5654 216̣5 4645 4142̣<sup>^</sup>  
 .66. 662̣1̣ .55. 662̣1̣ .55. 662̣1̣ 5654 6542̣②||

<sup>3</sup> Sumber: Gendhing Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid III hal.1 oleh S.Mloyowidodo



3. *Madu Kocak, gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 kalajengaken ladrang  
Uluk-uluk laras sléndro pathet sanga<sup>4</sup>*

*Buka:* 5.5̣6̣ 5̣3̣2̣3̣ .5̣5̣. 5̣6̣1̣2̣ 1̣3̣1̣2̣ .1̣6̣(5̣)  
*Mérong:* ||.5̣5̣5̣ 2̣2̣3̣5̣ 1̣6̣5̣6̣ 5̣3̣1̣2̣ 6̣1̣6̣5̣ .3̣1̣2̣ 1̣3̣1̣2̣ .1̣6̣5̣  
 .5̣5̣5̣ 2̣2̣3̣5̣ 1̣6̣5̣6̣ 5̣3̣1̣2̣ 6̣1̣6̣5̣ .3̣1̣2̣ 1̣3̣1̣2̣ .1̣6̣5̣  
 .5̣5̣5̣ 2̣2̣3̣5̣ 1̣5̣4̣5̣ 5̣3̣1̣2̣ 6̣1̣6̣5̣ .3̣1̣2̣ 1̣3̣1̣2̣ .1̣6̣5̣  
 2̣3̣5̣6̣ 5̣3̣2̣3̣ ..5̣6̣ 5̣3̣2̣3̣ 5̣5̣.. 5̣6̣1̣2̣ 1̣3̣1̣2̣ .1̣6̣(5̣)||  
*umpak:* .1̣.6̣ .5̣.3̣ .5̣.6̣ .5̣.3̣ .6̣.5̣ .3̣.2̣ .3̣.2̣ .6̣.(5̣)  
*Inggah:* ||.6̣.5̣ .6̣.5̣ .1̣.6̣ .3̣.2̣ .6̣.5̣ .3̣.2̣ .3̣.2̣ .6̣.5̣  
 .6̣.5̣ .6̣.5̣ .1̣.6̣ .3̣.2̣ .6̣.5̣ .3̣.2̣ .3̣.2̣ .6̣.5̣  
 .6̣.5̣ .6̣.5̣ .1̣.6̣ .3̣.2̣ .6̣.5̣ .3̣.2̣ .3̣.2̣ .6̣.5̣  
 .1̣.6̣ .5̣.3̣ .5̣.6̣ .5̣.3̣ .6̣.5̣ .3̣.2̣ .3̣.2̣ .6̣.(5̣)||  
*Ladrang Uluk-uluk:*  
 ||.3̣.2̣ .3̣.5̣ .3̣.2̣ .5̣.6̣ .2̣.1̣ .2̣.1̣ .2̣.1̣ .6̣.(5̣)||  
 .3̣.2̣ .3̣.5̣ .3̣.2̣ .5̣.6̣ .2̣.1̣ .2̣.1̣ .2̣.1̣ .5̣.(6̣)  
*Ngelik:* .5̣.6̣ .5̣.6̣ .2̣.1̣ .5̣.3̣ .5̣.3̣ .5̣.3̣ .6̣.5̣ .3̣.(2̣)  
 .3̣.2̣ .5̣.6̣ .2̣.3̣ .5̣.6̣ .2̣.1̣ .2̣.1̣ .2̣.1̣ .6̣.(5̣)||

4. *Jineman Mari Kangen dhawah Titipati gendhing kethuk 2 kerep minggah 8  
kalajengaken ladrang Wirangrong, Ayak-ayak Lasem kaseling palaran  
Gambuh Kayungyun, Durma Kenya Melathi laras pélog pathet nem<sup>5</sup>*

*Buka celuk:*3

6̣1̣3̣2̣ 6̣3̣2̣1̣ 2̣6̣3̣2̣ 5̣3̣2̣1̣  
 2̣6̣3̣2̣ 5̣3̣2̣1̣ 3̣5̣6̣1̣ 6̣5̣3̣2̣  
 5̣6̣5̣4̣ 2̣1̣2̣(6̣) 3̣6̣3̣(2̣)

<sup>4</sup> Sumber: Gendhing Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I hal.65 oleh S.Mloyowidodo

<sup>5</sup> Sumber: Gendhing Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I hal.50 oleh S.Mloyowidodo

*Titipati, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 laras pélog pathet nem*

*Buka:* 2 . 3̣.5̣6̣ . 6̣.1̣ . 2̣1̣6̣ . 3̣.5̣

*Mérong:* A). . 6̣.5̣ . 5̣6̣1̣2̣ . 3̣2̣1̣ 6̣.5̣3̣5̣ . 6̣.5̣ . 5̣6̣1̣2̣ . 3̣2̣1̣ 6̣.5̣3̣5̣

2̣.3̣5̣6̣ 3̣.5̣3̣2̣ . . 2̣.5̣ 2̣.3̣5̣6̣ 1̣1̣. . 3̣2̣1̣6̣ 3̣3̣. . 6̣5̣3̣

B). 5̣6̣5̣4̣ 2̣1̣2̣1̣ . . 1̣2̣ 3̣5̣3̣2̣ 5̣6̣5̣4̣ 2̣1̣2̣1̣ . . 1̣2̣ 3̣5̣3̣2̣

. 1̣2̣6̣ . . 6̣. 6̣6̣5̣6̣ 5̣3̣2̣3̣ . 3̣3̣3̣ 5̣6̣5̣4̣ 2̣4̣5̣4̣ 2̣1̣6̣

|| C). 3̣3̣. . 6̣5̣3̣2̣ 5̣6̣5̣4̣ 2̣1̣6̣. 3̣3̣. . 6̣5̣3̣2̣ 5̣6̣5̣4̣ 2̣1̣6̣\*

2̣.3̣5̣6̣ 3̣.5̣3̣2̣ 6̣6̣. . 3̣3̣5̣6̣ 2̣3̣2̣1̣ 6̣5̣3̣5̣ 2̣3̣5̣6̣ 3̣5̣3̣

D). 1̣1̣. . 3̣2̣1̣6̣ 3̣5̣6̣5̣ 3̣2̣1̣2̣ 1̣1̣. . 3̣2̣1̣6̣ 3̣5̣6̣5̣ 3̣2̣1̣2̣

. 1̣2̣6̣ . . 6̣. 6̣6̣5̣6̣ 5̣3̣2̣3̣ . 3̣3̣3̣ 5̣6̣5̣4̣ 2̣4̣5̣4̣ 2̣1̣6̣||

*Umpak:*\* . 1̣. 6̣ . 3̣. 2̣ . 5̣. 3̣ . 5̣. 6̣ . 2̣. 1̣ . 2̣. 6̣ . 3̣. 6̣ . 3̣. 2̣||

*Ingga:* || A). . 3̣. 2̣ . 3̣. 1̣ . 2̣. 1̣ . 3̣. 2̣ . 3̣. 2̣ . 3̣. 1̣ . 2̣. 1̣ . 3̣. 2̣

. 3̣. 2̣ . 1̣. 6̣ . 2̣. 1̣ . 5̣. 3̣ . 5̣. 6̣ . 5̣. 3̣ . 2̣. 4̣ . 6̣. 5̣

B). . 6̣. 5̣ . 3̣. 2̣ . 3̣. 2̣ . 6̣. 5̣ . 6̣. 5̣ . 3̣. 2̣ . 3̣. 2̣ . 6̣. 5̣

. 1̣. 6̣ . 3̣. 2̣ . 3̣. 2̣ . 1̣. 6̣ . 2̣. 1̣ . 2̣. 6̣ . 3̣. 6̣ . 3̣. 2̣||

*Ladrang Wirangrong laras pélog pathet nem*

|| 6̣ 2̣ 6̣ 1̣ 6̣ 3̣ 6̣ 5̣ 6̣ 2̣ 6̣ 1̣ 6̣ 3̣ 6̣ 5̣

6̣ 2̣ 6̣ 1̣ 6̣ 3̣ 6̣ 5̣ 2̣ 3̣ 5̣ 6̣ 3̣ 5̣ 3̣ 2̣

5̣ 6̣ 5̣ 4̣ 2̣ 1̣ 6̣ 5̣ 2̣ 3̣ 5̣ 6̣ 5̣ 3̣ 2̣ 3̣

5 6 5 4 2 1 6  $\hat{5}$  . 6 .  $\tilde{3}$  . 6 . (5) ||

*Umpak versi Cipto Suwarso:*

6 6 6 2 6 6 6 1 6 6 6 3 6 6 6  $\hat{5}$   
 6 6 6 2 6 6 6 1 6 6 6 3 6 6 6  $\hat{5}$   
 6 6 6 2 6 6 6 1 6 6 6 3 6 6 6  $\hat{5}$   
 . 2 . 3 . 5 . 6 . 3 . 5 . 3 . (2)

*Gambyakan* || ..... 6356 .56. 2123 .5.3. 2356 .2.1 .6. $\hat{5}$   
 .356 .6.. 2222 1231 .216 .6.. 2356 216 $\hat{5}$   
 .356 .6.. 2222 1231 .216 .6.. 2356 216 $\hat{5}$   
 ...2 ...3 ...5 ...6 ...3 ...5 ...3 ... (2)

*Ayak-ayak Lasem Laras pélog pathet Nem (garap wiled)*

(6)

.5.6 .5.6 . $\hat{2}$ . $\hat{1}$  . $\hat{3}$ . $\hat{2}$  .6.(5)

|| 3235 2356 5356 353(2)

5653 5653 2126 212(3)

5653 2132 6 $\hat{5}$ 3(5)

3 $\hat{2}$ 3 $\hat{5}$  3 $\hat{2}$ 3 $\hat{5}$  2353 523(5) ||

*Srepeg:*

6565 235(3) 5353 5235 2356 353(2) 3216 424(5)

*Ngelik:*

2̇1̇2̇1̇ 3̇2̇3̇2̇ 3̇2̇1̇(6̇) 5653 2̇3̇2̇(1̇) 3565 424(5) *swk*:3635 3632

Rambatan balungan menuju:

Palaran : 2 3 2 1

Suwuk : 3 2 3 2 3 6 3 (2)

## B. Gending Pakeliran

### 2. Gending Pakeliran Klatenan

Paseban Njaba

*Srepeg nem:* (5)

6 5 6 5 2 3 5 3 5 3 5 3 5 2 3 5

1̇ 6 5 3 6 5 3 (2̇) 3 2 3 2 3 5 6 (5̇)

*Ngelik:*

2 1 2 1 3 2 3 2 5 6 1̇ 6 1̇ 6 5 3

2 3 2 1 3 2 6 5 3 2 3 (5̇)

|| 6̇ 2̇ 6̇ 2̇ 3 1 2 (3̇) 1 3 1 3 1 2 3 5

2 1 2 3 1 6̇ 1 (2̇) 3 2 3 5 6 2 3 (5̇)||

*Lancaran Tropongbang*

|| 3 1 3 2 3 1 3 2 5 6 1 2 1 6 4 (5̇)

3 1 3 2 3 1 3 2 5 6 1 2 1 6 4 (5̇)

1 2 1 6 1 2 1 6 5 6 1 2 1 6 4 (5̇)

1 2 1 6 1 2 1 6 5 6 1 2 1 6 4 (5̇)||

*Ketawang Langen Gita:*

3 1 3 2 3 1 3 2 5 6 1 2 1 6 4 (5̇)

. . 5 . 6 4 6 5 1 2 1 6 5 4 1 (2̇)

6 6 . . 6 4 6 5 1 2 1 6 5 4 1 (2̇)

1 1 . . 3 5 3 2 . 6̇ 2 1 6 5 4 (5̇)||

## Jejer II

Mega Mendhung, gendhing kethuk 2 Kerep minggah ladrang Remeng laras sléndro pathet nem<sup>6</sup>

Buka: 2 216̣5̣ .3̣5̣. 2̣3̣5̣. 2̣3̣5̣6̣ 1216̣

Mérong: || .6̣5̣ 3̣3̣5̣6̣ 3̣5̣6̣5̣ 223̣2̣ .... 22.3̣ 5653̣ 2126̣  
 .16̣. 6̣123̣ 5653̣ 2126̣ 22.. 22.3̣ 5653̣ 216̣5̣  
 .5̣5̣5̣ 2̣2̣3̣5̣ 2̣3̣5̣3̣ 2126̣ ..6̣1̣ 2̣3̣5̣3̣ 5653̣ 216̣5̣  
 .6̣12̣ .16̣5̣ .6̣12̣ .16̣5̣\* .3̣5̣. 2̣3̣5̣. 2̣3̣5̣6̣ 1216̣||

Umpak: \* .6̣12̣ .16̣5̣ iī.. 3̣2̣i6̣

Ladrang: || .6̣6̣. 6̣6̣5̣6̣ .6̣5̣3̣ 223̣2̣ ..6̣1̣ 2.3̣2̣ 3216̣ 56̣12̣  
 3216̣ 56̣12̣ 3216̣ 332̣3̣ .3̣5̣6̣ i6̣5̣3̣ 56̣i6̣ 532̣3̣  
 652̣1̣ 6̣12̣3̣ 56̣i6̣ 532̣1̣ .11. 112̣1̣ 3212̣ .16̣5̣  
 .6̣12̣ .16̣5̣ .6̣12̣ .16̣5̣ .6̣12̣ .16̣5̣ iī.. 3̣2̣i6̣||

## C. Gending Bedhayan

Ketawang Kinanthi Duradasih, laras sléndro pathet manyura

Buka celuk : 5̣

33.. 335̣3̣ .6̣3̣5̣ 6̣i2̣ị ..i. i2̣6̣5̣ 3312̣ 532̣ị  
 || 55.. i6̣5̣3̣ .2̣.1̣ .2̣.6̣ 2123̣ 2126̣ 2123̣ 2126̣  
 22.. 223̣2̣ .3̣.2̣ .12̣6̣ ..6̣. 6̣i6̣5̣ 3312̣ 532̣ị  
 55.. i6̣5̣3̣ .2̣.1̣ .2̣.6̣ 2123̣ 2126̣ 2123̣ 2126̣  
 22.. 223̣2̣ .3̣.2̣ .12̣6̣ ..6̣. 6̣i6̣5̣ 335̣. i6̣5̣3̣

<sup>6</sup> Sumber: Gending Gending Jawa Gaya Surakarta Jilid I hal.32 oleh S.Mloyowidodo

$\dots \hat{6}1 \ 235\hat{3} \ 5565 \ 356\hat{5} \ 33\dots \ 335\hat{3} \ 6i65 \ i65\hat{3}$   
 $55\dots \ 556\hat{5} \ .6.5 \ .6i\hat{6} \ \dots 6. \ 663\hat{2} \ 312. \ 532\hat{1} \parallel$

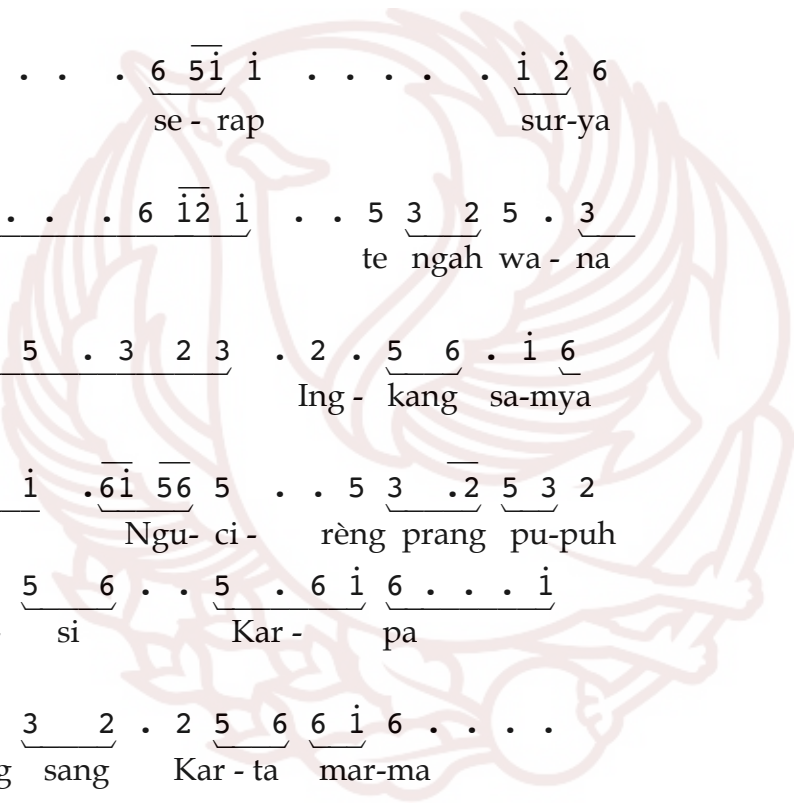
*Suwuk :*

$\dots 6. \ 6i6\hat{5} \ 3312 \ 532\hat{1} \ 55\dots \ i65\hat{3} \ .2.1 \ .2.\hat{6}$



## Lampiran 2

## NOTASI GÉRONGAN

1. *Klenèngan*a. *Gérongan Uluk-uluk, laras sléndro pathèt sanga*


$\parallel$  . . . . .  $\underline{6 \ 5 \ 1} \ 1 \ . \ . \ 2 \ 6 \ . \ 5 \ 1 \ 6$   
 Ha - me - reng - i  
  
 . . . . .  $\underline{6 \ 5 \ 1} \ 1 \ . \ . \ . \ . \ 1 \ 2 \ 6$   
 se - rap sur-ya  
 ..  
 . . . . .  $\underline{6 \ 1 \ 2 \ 1} \ . \ . \ 5 \ 3 \ 2 \ 5 \ . \ 3$   
 te ngah wa - na  
  
 $\underline{2 \ . \ . \ 5 \ . \ 3 \ 2 \ 3} \ . \ 2 \ . \ 5 \ 6 \ . \ 1 \ 6$   
 Ing - kang sa-mya  
 ..  
 $\underline{. \ . \ 1 \ 2 \ 1} \ . \underline{6 \ 1 \ 5 \ 6} \ 5 \ . \ . \ 5 \ 3 \ . \underline{2 \ 5 \ 3 \ 2}$   
 Ngu- ci- rèng prang pu-puh  
  
 $\underline{. \ 2 \ . \ 5 \ 6} \ . \ . \ 5 \ . \underline{6 \ 1 \ 6} \ . \ . \ . \ 1$   
 Re - si Kar - pa  
  
 $\underline{. \ 5 \ . \ 3 \ 2} \ . \underline{2 \ 5 \ 6} \underline{6 \ 1 \ 6} \ . \ . \ . \ .$   
 myang sang Kar - ta mar-ma  
  
 $\underline{. \ 6 \ 5 \ 1} \ 1 \ . \ . \ . \ 6 \ . \ 1 \ 2 \ 1$   
 Bang-bang Has - wa-ta-ma  
  
 $\underline{. \ . \ 5 \ 3 \ 5} \underline{2 \ 3 \ 2} \ 1 \ . \ . \underline{6 \ 1} \ 2 \ . \underline{6 \ 1 \ 6} \ (5)$   
 Mé - rat sa - king ma-dya la - ga  
  
 $\underline{. \ . \ . \ .} \ . \underline{3 \ 5} \underline{2 \ 6} \ . \ . \underline{6 \ . \ . \ 1} \ 5$   
 Tat ka - la - né



. . . . . 3 5 2 . . 2 1 6 2 31 6 ||  
 Prang ba - ra - ta - yu - da

*Jineman Mari Kangen Laras Pélog pathet nem*

Buka Celuk :

6 6, i 12 2 3 2 12 6 5.6532 3 5.6.56.5(3)  
 Gu dhé ram bat le nga kang ki - nar - ya gu - na

6 6 i 12 2 3 2 2.2121 6 6, 5 5, 3 32.35 561 6.53  
 La lu mang-sa pa-nu-sul ing ma-gut ma-gut ma - gut yu - da

|| 6 i 3 2 6 3 2 1  
61 123 21 2.1.23 126 3 3 2 3 6 2 1  
 A - yu ku - ning ben-trok ma-ya ma-ya ma-ya  
 5 5 2 3 2 6 2 i 2 3 2 i 62 2,2 i 6 3 6 5 6 3,  
 O ra pa ti a yu na nging na nging ra da ma nis ya la ya la ya la ya mas  
 5 6 5 3 2 32.1 1  
 Man é man é man é man

2 6 3 2 5 3 2 1  
12 6 12 63 2 5 56 2 3 3 12 3 3 5 6 5.32 3.21  
 Gan dhes lu wes sak so lah é Man é man é man é man é man  
 Go nas ga nès wi-ca - ra-né la lé la lé la la lé la lé la

2 6 3 2 5 3 2 1  
12 6 12 63 2 5 321.2 2 i 23.12 612 i  
 An-teng ta jem po-la tan - é kèh ing pri - ya  
 A ja la li kwa ji ban e yen ka sep a yen ka sep a

3 5 6 i 6 5 3 2  
i.65 5 i i 2 3 2 12 6 5 5.65 32  
 E ya ba pak Ka-pi - lut sè-dhet ing ne - tra

$\underline{6\dot{2}}$   $\underline{1..}$   $\underline{6\dot{2}}$   $\underline{1}$        $\underline{2}$      $\underline{3}$   $\underline{2}$   $\underline{1\dot{2}}$   $\underline{6}$   $\underline{5}$   $\underline{565}$   $\underline{65.32}$   
 Go nèś nè nèś    mban-to-ni la - ra as-ma-ra

5          6          5          4          2                  1                  2          ⑥  
 $\underline{6}$      $\underline{6.1\dot{2}}$     $\underline{2.1\dot{6}}$     $\underline{5.45}$      $\underline{6}$     $\underline{56}$    2   3   2   1    $\underline{2.32}$     $\underline{1\dot{6}}$   
 Ya    mas    ya    mas      Ka - pi - lut   sè-dhet ing ne - tra  
 $\underline{6}$     $\underline{6.1\dot{2}}$     $\underline{6.5425}$    4    5 6 6   6 6    65 3 2 3 1    $\underline{23}$     $\underline{21.6}$   
 Go   nes        go        nèś yén ka sèp a mban-to - ni la-ra as - ma-ra

3                  6                  3                  2  
 $\underline{6}$     $\underline{12}$     $\underline{6,}$     $\underline{6}$    1   2 3   2   5    $\underline{56}$    2  
 ya ba pak ya ba pak ba pak ne tho - le  
 $\underline{6}$     $\underline{12}$     $\underline{6,}$     $\underline{6}$         1 2 3 2 3    $\underline{3.21.2}$    2  
 ya ba pak   mban to ni   la ra as   ma        ra

### Inggah Gendhing Titipati (Kinanthi) <sup>7</sup>

a).

. .  $\underline{2}$     $\underline{2}$    . .  $\underline{2\dot{3}}$     $\underline{1}$    .  $\underline{2}$     $\underline{3}$     $\underline{3}$    .  $\underline{1\dot{3}}$     $\underline{2}$     $\underline{2}$   
      È -nget        ma -        lih    kang pi -        tu - ðuh  
 Was- pa        -    dak -        na        kang sa -        tu - hu

$\underline{1}$    .    $\underline{6\dot{1}}$     $\underline{2}$    .  $\underline{3\dot{1}\dot{2}}$     $\underline{6}$    5   . .   5 6    $\underline{1\dot{2}}$    5    $\underline{65}$    3  
      tu - mrap la- ku -        ning nga - u - rip  
      di - mèn - e ha -        ywa na - li - sir

. . . .    1 1    $\underline{1\dot{2}}$     $\underline{6}$     $\underline{1\dot{2}\dot{3}\dot{2}\dot{1}\dot{2}}$     $\underline{3}$    1    $\underline{2\dot{1}}$    6  
      Ka-ya kang    ti -        nu- tur        ngar-sa  
      Ing sa - ba - rang    po- lah        ting-kah

. . . .    6    $\underline{1\dot{2}}$    6 5   . .   5 6    $\underline{1\dot{2}}$    5    $\underline{653}$   
      Kèh wer-na-ne        pus - ta - ka di  
      Ka - ès- thi-a        la - hir        ba-tin

<sup>7</sup>Sumber: Kidung Kandhasanyata hal.17

$\overline{232}$  . . 2 2  $\overline{.2}$  3 . 5 5 6 .  $\overline{46}$  5 4  
 sa-king sab - da pa - ra na - ta  
 mu-rih ha - yu - ning du - ma-dya

È

. . 6 5  $\overline{.6}$  2  $\overline{.1}$  6 . 12  $\overline{23}$  1 .  $\overline{1216}$  (5)  
 Wi - ku pu - jang - ga li - nu - wih  
 San- to - sa a - neng ndo - nye - ki

b).

. . . . 3 3  $\overline{35}$  3 . . 3 5 .  $\overline{56532}$   
 Kang ngé- wrat la - kon sa - da- rum

$\overline{12}$  1. . i i  $\overline{.1}$  2 . 3  $\overline{21}$  2  $\overline{.3}$   $\overline{121}$  6  
 je- je - ring ge - sang pu - ni - ki

. . 6 i  $\overline{23}$   $\overline{321}$  2 . 3  $\overline{126}$  3 .  $\overline{132}$  1  
 No - ra ting - gal be-cik a - la

. . . . 3 3  $\overline{21}$  2 . . 12 3  $\overline{.2121}$  6  
 Ha-nge-mu ra - sa se - ja - ti

$\overline{12}$  3 . . 3 3  $\overline{.3}$  5 . 6  $\overline{12}$  3  $\overline{.2}$   $\overline{121}$  6  
 Ing la-hir ba - tin dèn ba- bar

. .  $\overline{56}$  3  $\overline{.5}$   $\overline{536}$  6 . .  $\overline{36}$  5 .  $\overline{5653}$  (2)  
 Ye- ku ka - wruh kang pre - ma - ti

### Gérongan Ladrang Wirangrong<sup>8</sup>

A).. . . . 6 6  $\overline{65}$  4  $\overline{56}$   $\overline{56}$   $\overline{23}$  1 .  $\overline{12}$   $\overline{616}$  5  
 Ka-ki can - trik man-thuk man - thuk  
 Ya-ta dha - wuh - e sang wi - ku  
 Sang wi-ku pe - pun - dhen u - lun

. . . . 6 5  $\overline{12}$  6 i 2 6 5  $\overline{.3}$  5  $\overline{65}$  3  
 mun-dhi sab - da - ning Sang Re - si  
 can-trik si - ra a - ja si - sip

<sup>8</sup> Sumber: kumpulan gendhing jawa karya Narto Sabdo oleh A. Sugiarto hal.235

la-mun ku - la wa - ni si - sip

. . 2 3 .5 6 56 4 6 56 23 1 . 12 16 5  
 U - mi - ring lam - pah Sang Ret - na  
 sun pun - dhut u - pat-an - i - ra  
 an - ja - ja - mah ing-kang wa - yah

. . 12 6 . 5 65 3 . . 6 1 . 12 16 5  
 Pre-gi - wa lan Pre-gi - wa - ti  
 Ki Ja - na - lo - ka nang - gap - i  
 Ti-nung - kep- a bu-mi la - ngit

B). Versi Cipto Suwarso<sup>9</sup>

||. .i i i i .2 i 2 5 6 i  
 Na-dyan ngam-bah da-lan da-lan ga-wat  
 . .i i i i i i 2 i 6 5 4 5||3X  
 Da - lan ga-wat ke-la-ka-na kang si-ne-dya  
 . . . . 5 5 6 5 3 2 321.2 2  
 Ke-la-kan-a kang si - ne - dya

C). Versi Nartosabda<sup>10</sup>

||. . . . 6 6 65 4 56 56 23 1 . 12 16 5  
 Wong pa-de - san tan - sah bi - ngung  
 . . . . 6 5 12 6 i 2 6 5 .3 5 65 3  
 Mu-lat sla - gan - e sang can - trik  
 . . 2 3 .5 6 56 4 6 56 23 1 . 12 16 5  
 Wi - rang - rong wa - yang wu - yung - an  
 . .6 6 6 6. 6 5 6 .2 1 2 3  
 Gé-dhag gè-dhèg trus ga-dhog kin-trang kin-trung

<sup>9</sup> Sumber:rekaman audio Lokananta

<sup>10</sup> Sumber:Sekar anyelir perangan I hal.92 oleh Pringgo Harjanto

$\overline{.3} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{.2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad 6 \quad \dot{2} \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5$   
 an-jeng-trung an-da-lem-ing lir kun-ja-na

D).  $\parallel \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{.2} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{1}$   
 E to-bil bil wong a -yu to-leh-en a-ku  
 $\dot{2} \quad \dot{1} \quad 6 \quad 6 \quad .2 \quad 3 \quad 5 \quad \underline{6\dot{2}} \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5 \parallel 3x$   
 dhuh de-wa wa nga-yom- a - na tin-dak-ku

### Palaran Gambuh kayungyun

$\dot{1} \quad \dot{2} \quad \dot{1} \quad 6 \quad 5 \quad 3 \quad \underline{5.321}$   
 Se-kar gam-buh ping ca - tur  
 $\dot{1} \quad \dot{2} \quad \underline{\dot{1}6} \quad \dot{1} \quad \dot{1} \quad \underline{\dot{2}.1\dot{2}\dot{1}} \quad 6 \quad 5 \quad 3 \quad \underline{5.321}$   
 Kang ci-na-tur po - lah kang ka-lan-tur  
 $1 \quad \underline{16} \quad \underline{1.23} \quad \underline{2.1} \quad 3 \quad 3 \quad \underline{21} \quad \underline{23} \quad 2 \quad 2 \quad \underline{1.21} \quad \underline{6.5}$   
 Tan-pa tu - tur ka - tu - la tu -la ka - ta li  
 $1 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad \underline{5.65} \quad \underline{3.2}$   
 Ka-da-lu-war-sa ka - tu - tuh  
 $1 \quad 2 \quad 3 \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad 5 \quad \underline{3.56}$   
 Ka-pa-tuh pan da-di a - won

### Palaran Durma Kenya Melathi

$\dot{1} \quad \dot{2} \quad \dot{2} \quad \dot{2}, \quad \dot{1} \quad \dot{2} \quad \dot{3} \quad \underline{\dot{2}.1\dot{2}\dot{1}} \quad 5 \quad 4 \quad \underline{56} \quad \underline{45.6.565}$   
 A-ma-reng-i wan-ci ju - me - dhul-ing sur - ya  
 $5 \quad 5 \quad 5 \quad 6 \quad \underline{6\dot{1}} \quad \underline{6.53} \quad \underline{2.1}$   
 ngron-cé se-kar me - la - thi  
 $\underline{6\dot{1}} \quad 5 \quad 3 \quad 2 \quad 2 \quad \underline{12}$   
 Sang ke-nya ha-nga-dhang  
 $2 \quad 2 \quad 2 \quad 2 \quad 2 \quad 2 \quad \underline{12}$   
 Ma-rang kang ung-gul-ing prang  
 $\dot{1} \quad \dot{2} \quad \dot{3} \quad \underline{\dot{2}.1\dot{2}\dot{1}} \quad 6 \quad 5 \quad \underline{56} \quad \underline{45.6.565}$   
 Nya-ta sa - tri - ya kang bek - ti  
 $1 \quad 2 \quad 3 \quad \underline{121} \quad \underline{6.561}$   
 Nu-sa lan bang - sa  
 $2 \quad \underline{23} \quad 1 \quad 2 \quad 3, \quad \underline{5.3} \quad \underline{56}$



## Lampiran

**1. Notasi dan Cakepan Gending Bedhayan***Pathetan Bedhaya, laras sléndro manyura*

3 3 3 3 3 3, 35.32 2 2 2 2 12  
 Prap ta du ta ning kang Na - ra di pa ti kang

3 3 3, 3 3.56 6.53.21  
 Hyang Ar ka su - mu - rup

3 3 3 3 35 32, 3.21.6  
 Ti nu ding ma ngra meng o

1 1 1, 1 23 2.16.53,  
 Su da ma su ma - put

1 1 1, 1 16 61, 2 16.53  
 Su da ma su ma put o

3.56 6 6 6 6 56  
 Sang dwi man tra le pas

2 2 2 2 2 12  
 Sang dwi man tra le pas

3 3 3 3 356 6.53.21  
 E ka ro lu, mi yat

3 3 3 3 32 2 3.21.6  
 Mur ca neng pa du tan o

1 1 1 1 23 2.16.53  
 Mur ca neng pa du tan



Duradasih ketawang gendhing kethuk kalih kerep Laras pelog pathet  
Nem (gendhing kemanak)

Buka celuk :

. . . .  $\underline{3 \ 5}$   $\underline{5}$  .  $\underline{6 \ 5 \ 3 \ 5}$   
Du - ra

$\underline{3 \ 2 \ 1}$  1 . 1 1 1 . 1 1 . 1  $\underline{1 \ .2}$  (5)  
da sih ka- di si - na -wung as - ma - ra

. . .  $\underline{61}$  .  $\underline{1 \ 61}$  . 1 . . . . ^  
as - ma - ra

. . . . . . . .  $\underline{2}$  . .  $\underline{35}$  (5)  
Du - ra

. . . . . 6 . 5 3 . 5  $\underline{3 \ 2 \ 1}$   
da

1 . 1 . 1 1 . . 1 . 1 . 1  $\underline{1 \ .2}$  (5)  
sih ka - di si - na - wung as - ma - ra

. . .  $\underline{61}$  .  $\underline{1 \ 61}$  . 1 . . . . ^  
as - ma - ra

. . . . . . . 6 . 6  $\underline{23}$  . (0)  
La - men gu -

$\underline{3 \ . \ . \ 2}$  . .  $\underline{35}$   $\underline{5}$  . . 1  $\underline{1 \ . \ . \ .5}$  ^  
na da - lu a -

5 . . 5 . . . . 5 . .  $\underline{61}$  . .  $\underline{23}$  (1)  
lam da - lu ar - sa

$\dot{3}$   $\overline{.1}$   $\dot{2}$   $\overline{.3}$   $\dot{1}$   $\overline{26}$   $5$   $\overline{45}$  . . . . .  
 da - lu ar - sa

. . . . . . . . . . . 6 .  $\overline{56}$   $5$   $\overline{65}$  (3)  
 we - las ma -

$3$  .  $\overline{.2}$   $\overline{35}$  . . . . . 5 . . . . . 5 . . . . .  
 ra wa - we - kas

5 . . . 5 . . . . . 5 . . .  $\overline{61}$  . . .  $\overline{23}$  (1)  
 se - ba - ri lu - nga

$\dot{3}$   $\overline{.1}$   $\dot{2}$   $\overline{.3}$   $\dot{1}$   $\overline{26}$   $5$   $\overline{45}$  . . . . .  
 ba - ri lu - nga

. . . . . . . . . . . 2 . . 2  $\overline{35}$  . (0)  
 ba - lik ing -

..  
 $5$  . . . . . . . . . 6 . . 5 3 . . 5  $3$   $2$   $\overline{1}$   
 sun ti -

1 . 1 . . . 1 . . . 1 . 1 . . .  $1$   $\overline{.2}$  (5)  
 ni - lar tan na ba - su - ki

. . .  $\overline{61}$  . .  $1$   $\overline{61}$  . 1 . . . . .  
 ba - su - ki

. . . . . . . . . . . 2 . . 2  $\overline{35}$  . (0)  
 ba - lik ing -

..  
 $5$  . . . . . . . . . 6 . . 5 3 . . 5  $3$   $2$   $\overline{1}$   
 sun ti -

1 . 1 . . . 1 . . . 1 . 1 . . .  $1$   $\overline{.2}$  (5)  
 ni - lar tan na ba - su - ki



5 . . . . . 6 6 6 6 3 .  $\overline{23}$   $\overline{2}$   $\overline{.1}$   $\widehat{1}$   
 ta jah - na - wi - a pra - ja I - ma

$\overline{.2}$   $\overline{2}$   $\overline{35}$   $\overline{3}$   $\overline{.2}$   $\overline{2}$   $\overline{.1}$   $\overline{1}$   $\overline{.6}$   $\overline{6}$  .  $\overline{5}$   $\overline{.6}$   $\overline{3}$   $\overline{52}$   $\widehat{1}$   
 pra - ja I - ma wus a - la - was

$\overline{.6}$   $\overline{6}$  .  $\overline{6}$  .  $\overline{6}$  . . 3 . 3 .  $\overline{23}$   $\overline{2}$   $\overline{12}$   $\widehat{0}$   
 kang ti - ni - lar ka - ri é

$\overline{2}$  . . 3  $\overline{.2}$   $\overline{1}$   $\overline{.6}$  .  $\overline{6}$   $\overline{6}$   $\overline{56}$  .  $\overline{6}$  . . .  
 dan ka - ri é - dan

. . . . . . . . .  $\overline{6}$  .  $\overline{6}$  .  $\overline{6}$   $\widehat{2}$   
 wus a - la - was

3 3  $\overline{53}$  3  $\overline{.2}$   $\overline{2}$  .  $\overline{1}$   $\overline{6}$   $\overline{6}$  .  $\overline{61}$   $\overline{6}$   $\overline{56}$  .  
 kang ti - ni - lar ka - ri é -

$\overline{6}$  . . . . . . . . 3 . 3  $\overline{56}$  .  $\widehat{0}$   
 dan si - ra lu -

$\parallel$   $\overline{6}$  . . .  $\overline{6}$   $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\widehat{1}$  . .  $\overline{12}$   $\overline{6}$  .  $\overline{5}$   $\overline{35}$   $\widehat{3}$   
 nga

$\overline{.5}$   $\overline{5}$  . 3 .  $\overline{5}$  .  $\widehat{3}$  .  $\overline{5}$  . 3 3  $\overline{23}$   $\widehat{0}$   
 si - ra lu - nga si - ra lu -  
 ku - ma - wa - wa ku - ma - wa -

3 . .  $\overline{5}$  .  $\overline{6}$   $\overline{16}$   $\widehat{6}$  . .  $\overline{.3}$  3 . .  $\overline{.2}$   $\widehat{2}$   
 nga ka - wu - la ka -  
 wa a - mi - tra - wong

$\overline{.3}$  3 . 3 .  $\widehat{3}$  . 2 .  $\overline{1}$   $\overline{.2}$   $\overline{12}$   $\overline{1}$   $\overline{.6}$   $\widehat{6}$   
 ri kan - ta - ka as - ma - yu - da

su - ka muk - ti jam - bu a - las

.  $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{1 \quad .6}$   $\widehat{12}$  .  $\underline{2 \quad .3}$   $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{1 \quad .6}$   $\widehat{12}$   
 as - ma - yu - da as - ma - yu - da  
 jam - bu a - las jam - bu a - las

. . 3 . 3 . 3 .  $\widehat{\quad}$  2 .  $\underline{1 \quad .2}$   $\widehat{12}$   $\underline{1 \quad .6}$   $\widehat{6}$   
 ma - nyu - ra ku - da was- ki - tha  
 jem - pa - na mung - gwèng di - ra - ta

$\underline{2}$   $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{1 \quad .6}$   $\widehat{12}$  .  $\underline{2 \quad .3}$   $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{1 \quad .6}$   $\widehat{12}$   
 sun gu - be - la sun gu - be - la  
 ka - pok ma - ra ka - pok ma - ra

. . 3 . 3 . 2 .  $\widehat{\quad}$  1 . 6 . 5  $\underline{1 \quad .2}$   $\widehat{6}$   
 ang - ra - sa du - du sa - sa - ma  
 a - mi - tra wong tan - pa la - na

(SWK)

$\underline{1}$   $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{1 \quad .6}$   $\widehat{12}$  .  $\underline{2 \quad .3}$   $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{1 \quad .6}$   $\widehat{12}$   
 sun gu - be - la sun gu - be - la

. . . . .  $\widehat{\quad}$  . . 3 . 3  $\underline{56}$  .  $\widehat{6}$  ||  
 ku - ma-wa -

### Kinanthi Duradasih, Ketawang Laras Slendro Pathet Manyura

Buka : Celuk

.  $\underline{1 \quad .2}$   $\underline{6 \quad .5}$   $\underline{5 \quad .3}$   $\underline{3 \quad .5}$   $\underline{5 \quad 6}$   $\underline{5 \quad .3}$   $\underline{6 \quad .5}$   $\widehat{5}$   
 Sa - ya ne - ngah den - nya a - dus

3 3 . . 3 3 5 3 . 6 3 5 6  $\underline{1 \quad 2}$   $\widehat{1}$   
 $\underline{3}$  . . . . . . . . . .  $\underline{1 \quad 1}$   $\widehat{1}$   
 an dhé

. . i . i 2̇ 6 5 3 3 1 2 5 3 2 ①  
 . . . . . 2̇ 6 5̄6 3 3 1̄ 2̄ 3 2̄ .3̄ 1  
 la - ra la - ra - né ki - nan - thi

|| 5 5 . . i 6 5 3 . 2 . 1 . 2 . ⑥  
 . . 5̄ .6̄ 6 6 5̄3̄ 3̄ .2̄ 2̄ .3̄ 1̄ .2̄ 1̄ .6̄ .  
 Ka - sreg ron - ing ta - ra - té  
 Tun - jung mé - rut nga - nan ngé -  
 Kon - tal - pa - té - lés an ken -  
 Sun kem bang ing wong a

2 1 2 3 2 1 2 6̇ 2 1 2 3 2 1 2 ⑥  
 6̇ . . . . . . . . . . . . . . .

bang  
 ring  
 tir  
 di

2 2 . . 2 2 3 2 . 3 . 2 . 1 2 ⑥  
 . . 6̇ 1̄2̄ 2 2 2 2 2̄3̄ 3̄ .2̄ 2̄ . . i 6̇  
 Ka-sreg ron-ing ta - ra -té-bang an - dhé  
 Tun-jung mé-rut nga-nan ngé-ring an - dhé  
 Kon-tal pa- té - lés- an ken- tir an - dhé  
 Sun ke kem bang ing wong a di an - dhé

. . 6 . 6 i 6 5 3 3 1 2 5 3 2 ①  
 . . . i .6̄1̄2̄ 6 5̄6̄ 3 3 1̄ 2̄3̄ 3 2̄ .3̄ 1  
 ti - nu - bing ma - ru - ta ké - ngis  
 dhé - lég - nya a - ngrong ing sé - la  
 ri - nang-sang rang-sang tan ké - na  
 ke na nga lan su mar sa na

5 5 . . i 6 5 3 . 2 . 1 . 2 . ⑥  
 . . 5̄ .6̄ 6 6 5̄3̄ 3̄ .2̄ 2̄ .3̄ 1̄ .2̄ 1̄ .6̄ .  
 Ka - gyat de - ning i - wak mo -  
 Le - lu - mut - é a - nga - ling -  
 Ci - nan - dhak can - dhak nging - gat -  
 Ar - gu - la gam - bir me - la -

2 1 2 3 2 1 2 6̣ 2 1 2 3 2 1 2 ⑥  
 6̣ . . . . . . . . . . . . . .  
 lah  
 i  
 i  
 thi

2 2 . . 2 2 3 2 . 3 . 2 . 1 2 ⑥  
 . . 6̣ 12 2 2 2 2 23 3 .2 2 . . i 6  
 Ka - gyat dé - ning i - wak mo-lah an - dhé  
 Le - lu - mut-é a - nga -ling-i an - dhé  
 Ci - nan-dhak can-dhak nging-gat-i an - dhé  
 Ar - gu - la gam-bir me - la -thi an - dhé

. . 6̣ . 6̣ i 6 5 3 3 5 . i 6 5 ③  
 . . . i .6i2 6 56 3 35 5 .6 56 5 .3 3  
 a - mang - sa ka - la - lar kè - li  
 ka - yu a - pu - né a - na - mar  
 pan gi - na - yuh ga - yuh tu - na

. . 6̣ 1 2 3 5 3 5 5 6 5 3 5 6 ⑤  
 . . 21612 .3 3 . 3 .5 5 .6 5 .3 6 .5 5  
 a - mang - sa ka - la - lar kè - li  
 ka - yu a - pu - né a - na - mar  
 a - mu - yeng ma - dya ning wa - rih  
 pan gi - na yuh ga - yuh tu - na

3 3 . . 3 3 5 3 6 i 6 5 i 6 5 ③  
.3 3 . . . . . . . . . . . . . .  
 an-dhé

5 5 . . 5 5 6 5 . 6 . 5 . 6 i ⑥  
 . . 5 5 5 5 5 5 56 6 .5 5 . 6 i 6  
 a - mang - sa ka - la - lar kè - li an - dhé  
 ka - yu a - pu - né a - na - mar an - dhé



a - mu yeng ma-dya ning wa-rih an - dhe  
 ka - sa - rah neng pa-rang ruks-mi an - dhe

. . 6 . 6 6 3 2 3 1 2 . 5 3 2 ① ||  
 . . . . . 3 2 3 12 2 .3 3 2 .3 1  
 Gang-geng i - rim i - rim a - rum  
 Ki - nan - thi si - dha - dhal ba - nyu  
 Sun ke kem-bang ing wong a - gung

Suwuk :

⇒ . . 6 . 6 i 6 5 3 3 1 2 5 3 2 ①  
 . . . i .6i2 6 56 3 3 1 23 3 2 .3 1  
 a nrus gan da - ning ku - su - ma  
 5 5 . . i 6 5 3 . 2 . 1 . 2 . ⑥  
 . . 5 .6 6 6 53 3 .2 2 .3 1 .2 1 .6 6  
 Ba ya na u - lat - ing da - sih

## BIODATA PENYAJI

### A. Identitas Diri

	N a m a	E Y Henri Pradana
	Tempat/Tgl. Lahir	Surakarta, 21 Juli 1996
	Alamat Rumah	Petoran RT 2 RW 7, Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Surakarta
	Telpon	089685572968
	Alamat e-mail	<u>Henripenggender07@gmail.com</u>

### B. Riwayat Pendidikan

	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Th. Lulus
	SD YKAB Jagalan	Surakarta	2008
	SMP YKAB Jagalan	Surakarta	2011
	SMK Negeri 8	Surakarta	2014

### C. Pengalaman Karya Seni

No.	Judul	Tahun	Tempat
1.	Peserta Lomba Seni karawitan tingkat profinsi	2016	UNES Semarang
2.	Peserta lomba gadon internasional	2015	TBS Surakarta

### Daftar Penyaji

No	Nama Penyaji	Nama Ricikan	Keterangan
1	Yogha Erdyatmawan	Rebab	Semester VIII
2	Aminto Bagus Prasetyo	Kendhang	Semester VIII
3	E.Y. Henri Pradana	Gender	Semester VIII
4	Niken Larasati	Sindhén	Semester VIII

### Daftar Pendukung

No	Nama Pendukung	Nama Ricikan	Keterangan
1	Yusuf Widiatmoko	Bonang barung	Semester IV
2	Nanda Indah Nur Risqia	Bongan penerus	Semester II
3	Vidiana	Slentem	Semester VI
4	Rudi Punto P	Demung 1	Semester IV
5	Untung Satriyo Aji	Demung 2	Semester II
6	Sandi kaca Sadewa	Saron 1	Semester II

7	Mia Resiana	Saron 2	Semester IV
8	Setyo Fitri Lestari	Saron 3	Semester IV
9	Yuli Widan Santosa	Saron 4	Semester IV
10	Ema Mega Mustika	Saron penerus	Semester VI
11	Rika Wahyuningtyas	Kethuk	Semester IV
12	Hari Wiyoto	Kenong	Semester IV
13	Yusuf Sofyan	Gong	Semester VI
14	Riska Candra Harjunawa	Gambang	Semester II
15	Anggun Anugrah R	Suling	Semester IV
16	Teki Teguh Setiawan	Siter	Alumni ISI Ska
17	Tri Joko	Gender penerus	Semester II
18	Sabda Aji	Penunthung	Alumni ISI Ska
19	Wasis Wijayanto	Vokal Putra 1	Alumni ISI Ska
20	Bagas Surya Muhammad	Vokal Putra 2	Semester IV
21	Chiko Sukma Devat	Vokal Putra 3	Semester II
22	Muhammad Muzzaki Akbar	Vokal Putra 4	Semester II
23	Risky Handayani	Vokal Putri 1	Semester II
24	Lia Setyowati	Vokal Putri 2	Semester IV
25	Dyajeng Candra Mulya	Vokal Putri 3	Semester II
26	Slamet Sardono	Dalang	Alumni

## BIODATA PENYAJI



	N a m a	E Y Henri Pradana
	Tempat/Tgl. Lahir	Surakarta, 21 Juli 1996
	Alamat Rumah	Petoran RT 2 RW 7, Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Surakarta
	Telpon	089685572968
	Alamat e-mail	<u><a href="mailto:Henripenggender07@gmail.com">Henripenggender07@gmail.com</a></u>